

PT Elnusa Tbk
dan anak perusahaan/ *PT Elnusa Tbk and subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk Enam Bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2009 dan 2008/
Consolidated financial statements
For six months ended June 30, 2009 and 2008

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2009 DAN 2008**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX MONTHS
ENDED JUNE 30, 2009 AND 2008**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Neraca Konsolidasi	2-4 Consolidated Balance Sheets
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	5 Consolidated Statements of Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	6 Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasi	7 Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi	8	Notes to the Consolidated Financial Statements

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Nilai Nominal Per Saham)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Except Par Value Per Share)**

	2009	Catatan/ Notes	2008	
AKTIVA				ASSETS
AKTIVA LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	538.709	2d,2q,4,27	360.613	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - bersih		2e,2q,5,		<i>Trade receivables - net</i>
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	410.545		423.239	<i>Third parties - net of allowance for doubtful accounts</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	520.603	2f,6	368.266	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain - pihak ketiga	630.097	2q,27	40.326	<i>Other receivables - third parties</i>
Persediaan	87.857	2g,7,13,17	62.257	<i>Inventories</i>
Uang muka	256.218	2q,8,27	291.871	<i>Advances</i>
Pajak dibayar di muka	56.634		259.308	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar di muka	13.203	2h	10.162	<i>Prepaid expenses</i>
Jumlah Aktiva Lancar	2.513.866		1.816.042	Total Current Assets
AKTIVA TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aktiva pajak tangguhan - bersih	31.554	2r,15	31.502	<i>Deferred tax assets - net</i>
Piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa	37.224	2f,2q,6,27	41.549	<i>Due from related parties</i>
Penyertaan saham - bersih	42.744	2c,9	222.846	<i>Investments in shares of stock - net</i>
Aset tetap - bersih	1.270.724	2i,2j,2k,	773.253	<i>Property and equipment - net</i>
Properti investasi	80.862	10,13,17	96.890	<i>Investment property</i>
Aktiva lain-lain	135.850	2l,11	121.719	<i>Other assets</i>
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	1.598.958		1.287.759	Total Non-Current Assets
JUMLAH AKTIVA	4.112.824		3.103.801	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Nilai Nominal Per Saham)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Except Par Value Per Share)**

	2009	Catatan/ Notes	2008	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	281.018	2q,13,17,27	232.386	Short-term loans
Hutang usaha		2q,14,27		Trade payables
Pihak ketiga	214.976		278.860	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	15.051	2f,6,27	9.684	Related parties
Hutang lain-lain - pihak ketiga	26.990	2q,27	61.845	Other payables - third parties
Hutang pajak	212.110	2r,15	105.833	Taxes payable
Uang muka pelanggan	75.935	2q	107.204	Advances from customers
Biaya masih harus dibayar	376.030	2q,16	269.697	Accrued expenses
Pendapatan ditangguhkan	2.782	2n	4.338	Deferred income
Kewajiban jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	203.340	2q,17,27,2j	86.408	Current maturities of long-term debts
Jumlah Kewajiban Lancar	1.408.232		1.156.255	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Hutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa	1.025	2f,2q,6,27	35.834	Due to related parties
Kewajiban jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	592.772	2q,17,27	267.399	Long-term debts - net of current maturities
Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan	43.692	2p,24	46.809	Estimated liabilities for employees' benefits
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	637.489		350.042	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Kewajiban	2.045.721		1.506.297	Total Liabilities
HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI	14.349	2b,3	16.192	MINORITY INTERESTS IN NET ASSETS OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Nilai Nominal Per Saham)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Except Par Value Per Share)**

	2009	Catatan/ Notes	2008	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham Modal dasar - 22.500.000.000 saham				Share capital - Rp100 par value Authorized - 22,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.298.500.000 saham	729.850	1b,18	729.850	Issued and fully paid - 7,298,500,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	419.958	18	421.044	Additional paid-in capital - net
		2i,2i, 10,11		Differences arising from revaluation increment in property and equipment
Selisih penilaian kembali aset tetap	-		261.996	Differences arising from restructuring transactions among entities under common control
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	1.810	2b,19	1.810	Differences arising from foreign currency translation
Selisih kurs karena penjabaran Laporan keuangan	36		38	Retained earnings
Saldo laba	915.821	18	166.574	
Jumlah ekuitas sebelum dikurangi saham yang diperoleh kembali	2.067.475		1.581.312	Total equity before deduction of shares repurchased
Saham yang diperoleh kembali	(14.721)	2v,18	-	Shares repurchased
Ekuitas - Bersih	2.052.754		1.581.312	Equity - Net
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	4.112.824		3.103.801	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
 Untuk Enam Bulan yang
 Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 30 Juni 2009 dan 2008
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Laba Bersih Per Saham Dasar)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
 For Six Months
 Ended June 30, 2009 and 2008
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 Except Basic Earnings Per Share)

	2009	Catatan/ Notes	2008	
PENDAPATAN USAHA	1.614.623	2f,2o,6,20	1.167.181	OPERATING REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN USAHA	1.316.612	2f,2o,6,21	994.771	COST OF OPERATING REVENUES
LABA KOTOR	298.011		172.410	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	110.474	2f,2o,6,22	109.851	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	187.537		62.559	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Beban keuangan	(43.355)	13,17,23	(31.867)	Financing costs
Laba (Rugi) selisih kurs- bersih	35.616		5.865	Gain (Loss) on foreign exchange - net
Penghasilan bunga	5.211		9.279	Interest income
Rupa-rupa - bersih	467.838		15.047	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	465.310		(1.676)	Other Charges - Net
BAGIAN ATAS LABA (RUGI) BERSIH PERUSAHAAN ASOSIASI -	641	2c,9	46.661	EQUITY IN NET EARNINGS (LOSS) OF ASSOCIATED COMPANIES
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	653.488		107.544	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Tahun berjalan	(184.845)		(18.192)	Current
Beban Pajak Penghasilan - Bersih	(184.845)		(18.192)	Income Tax Expense - Net
LABA (RUGI) SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI	468.643		89.352	INCOME BEFORE MINORITY INTERESTS IN NET EARNINGS (LOSS) OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI	(3.046)		(3.985)	MINORITY INTERESTS IN NET EARNINGS OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES
LABA BERSIH	465.597		85.367	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM	63.79		11.69	EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
Untuk Enam Bulan yang Berakhir Tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For Six Months Ended June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah)

Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Selisih penilaian Kembali aktiva Tetap dan Properti Investasi/ Differences Arising from Revaluation Increment in Property and Equipment and Investment Property	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Differences Arising from Restructuring Transactions among Entities under Common Control	Selisih kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Differences Arising from Foreign Currency Translation	Saldo Laba (Defisit) Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Saldo Laba (Defisit) belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Saham yang Diperoleh Kembali/ Treasury Stock at Cost	Ekuitas- Bersih / Equity- Net	
Saldo 31 Desember 2007,	583.850	-	261.996	1.810	38	16.831	84.376	-	948.901	Balance as of Desember 31, 2007,
Penerbitan saham melalui penawaran umum saham perdana	146.000	438.000	-	-	-	-	-	-	584.000	Issuance of share capital through initial public offering
Biaya Emisi Saham	-	(16.956)	-	-	-	-	-	-	(16.956)	Stock issuance cost
Reklasifikasi selisih nilai revaluasi Aset tetap dan property investasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Reclassification of differences arising from revaluation increment in Property and Equipment and Investment Property
Cadangan umum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Selisih kurs karena penjabaran Laporan keuangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Differences arising from restructuring from Foreign currency translation
Saham yang diperoleh kembali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Treasury stock
Laba bersih	-	-	-	-	-	-	85.366	-	85.366	Net Income
Dividen kas	-	-	-	-	-	-	(19.999)	-	(19.999)	Cash dividend
Saldo 30 Juni 2008	729.850	421.044	261.996	1.810	38	16.831	149.743	-	1.581.312	Balance as of June 30, 2008
Saldo 31 Desember 2008	729.850	419.958	-	1.810	(41)	21.838	455.139	(14.721)	1.613.833	Balance as of Desember 31, 2008
Penerbitan saham melalui penawaran umum saham perdana	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Issuance of share capital through initial public offering
Biaya Emisi Saham	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Stock issuance cost
Reklasifikasi selisih nilai revaluasi Aset tetap dan property investasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Reclassification of differences arising from revaluation increment in Property and Equipment and Investment Property
Cadangan umum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Saham yang diperoleh kembali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Treasury stock
Laba bersih	-	-	-	-	-	-	465.597	-	465.597	Net Income
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	77	-	-	-	77	Difference arising from foreign currency translation
Dividen kas	-	-	-	-	-	-	(26.753)	-	(26.753)	Cash dividend
Saldo 30 Juni 2009	729.850	419.958	-	1.810	36	21.838	893.983	(14.721)	2.052.754	Balance as of June 30, 2009

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Untuk Enam Bulan yang berakhir
 pada Tanggal-tanggal
 30 Juni 2009 dan 2008
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
 For Six Months Ended
 June 30, 2009 and 2008
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 30 Juni 2009 dan 30 Juni 2008
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
 Years Ended June 30, 2009 and June 30, 2008
 (Expressed in Millions of Rupiah)

	2009	Catatan/ Notes	2008	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.710.170	20	1.377.244	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, kontraktor dan karyawan	(1.535.282)		(1.369.338)	Cash paid to suppliers, contractors and employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	174.888		7.906	Cash provided by operations
Penerimaan penghasilan bunga	4.036		8.649	Receipts from interest income
Pembayaran beban keuangan	(34.664)		(26.388)	Payments for financing costs
Pembayaran pajak	(31.846)		(91.729)	Payments for taxes
Pembayaran atas aktivitas operasi lainnya - bersih	(26.780)		(23.340)	Payments for other operating activities - net
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	85.635		(124.902)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan atas penjualan: Aset tetap	545	10	-	Proceeds from sale of: Property and equipment
Pembelian aset tetap	(117.963)	10	(147.945)	Acquisition of property and equipment
Penerimaan Dividen Tunai Dari Perusahaan Asosiasi	16.269		12.954	Proceeds from cash dividen received from associated companies
Pencairan deposito berjangka - aktiva lain-lain	(7.285)	12	(46.934)	Proceeds from liquidation of time deposits - others assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(108.434)		(181.925)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan hutang bank	230.092	13,17	53.233	Proceeds from bank loans
Pembayaran untuk: Hutang bank	(34.483)	13,17	-	Payments of: Bank loans
Hutang sewa pembiayaan	(8.466)	17	(46.896)	Capital lease obligations
Penerimaan setoran modal dari IPO	-		584.000	Proceeds from initial public offering of share-Net
Pembayaran dividen tunai	(26.754)		(28.996)	Payment of dividen
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	160.388		561.341	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	137.589		254.515	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	401.120	4	106.948	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	538.709	4	360.613	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Enam Bulan yang berakhir
pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For Six Months Ended
June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Elnusa Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Elektronika Nusantara pada tanggal 25 Januari 1969 berdasarkan Akta Notaris Tan Thong Kie, S.H., No. 18 tanggal 25 Januari 1969 jo Akta Notaris No. 10 tanggal 13 Februari 1969 oleh notaris yang sama. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. J.A.5/18/24 tanggal 19 Februari 1969 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 35, Tambahan No. 58 tanggal 2 Mei 1969. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan Anggaran Dasar terakhir kali berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H. (pengganti Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn.), No. 29 tanggal 6 Mei 2009 yang meliputi antara lain penambahan beberapa ketentuan mengenai penyeteroran modal saham, pimpinan Rapat Umum Pemegang Saham dan kewenangan Direksi, serta penghapusan beberapa ketentuan untuk disesuaikan dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No.IX.J.1. Perubahan Anggaran Dasar ini telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-08671 tanggal 25 Juni 2009.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang jasa, perdagangan, pertambangan, pembangunan dan perindustrian. Perusahaan berdomisili di Graha Elnusa Lt. 16, Jl. T.B. Simatupang Kav. 1B, Jakarta Selatan dan mulai beroperasi secara komersial pada bulan September 1969. Saat ini, Perusahaan beroperasi dalam bidang jasa hulu migas dan penyertaan saham pada beberapa Anak perusahaan yang bergerak dalam berbagai bidang usaha, yaitu jasa penunjang hulu migas, jasa hilir migas, jasa pengolahan data migas, pengelolaan aset lapangan migas dan jasa telematika penunjang jasa migas dan non-migas. Perusahaan juga beroperasi dalam bidang penyediaan barang dan jasa kepada Anak perusahaan dan perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa serta penyediaan dan pengelolaan ruang perkantoran.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and General Information

PT Elnusa Tbk (the "Company") was established under the original name of PT Elektronika Nusantara on January 25, 1969 based on Notarial Deed No. 18 dated January 25, 1969, of Tan Thong Kie, S.H., as amended by Notarial Deed No. 10 dated February 13, 1969 of the same notary. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. J.A.5/18/24 dated February 19, 1969, and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 35, Supplement No. 58 dated May 2, 1969. The Articles of Association has been amended several times, the latest amendment by Notarial Deed No. 29 dated May 6, 2009 of Aulia Taufani, S.H. (substitute notary of Sutjipto, S.H., M.Kn.), concerning addition of some requirements regarding payment of capital stock, leadership of Shareholders' General Meeting and authority of Directors, and removal of some requirements in accordance with Regulation Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) No.IX.J.1. The amendment in the Articles of Association has been registered to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Register No. AHU-AH.01.10-08671 dated June 25, 2009.

In accordance with the Company's Articles of Association, the scope of its activities is mainly to provide services, trading, mining, construction, and industry. The Company is domiciled at Graha Elnusa Fl. 16, Jl. TB. Simatupang Kav. 1B, South Jakarta and started its commercial operations in September 1969. Currently, the Company is engaged in oil and gas services and investing in shares of stocks in several Subsidiaries that are engaged in several industries, such as oil and gas support services, trading of oil and gas products, oil and gas data management and storage services, assets maintenance in oil and gas industry, and information technology services to support oil and gas industry and other industries. The Company also provides goods and services support to its Subsidiaries and related parties and supplying and managing office spaces.

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Enam Bulan yang berakhir
pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For Six Months Ended
June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 28 November 2007, Perusahaan menyampaikan Pernyataan Pendaftaran ke BAPEPAM-LK sehubungan dengan Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering*) sebanyak 1.460.000.000 saham dan pada tanggal 25 Januari 2008, BAPEPAM-LK telah menerbitkan Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran tersebut. Pada tanggal 6 Februari 2008, saham Perusahaan mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp400 (Rupiah penuh) per saham (Catatan 18).

c. Karyawan, Direksi dan Komisaris

Pada tanggal 30 Juni 2009 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Waluyo
Soehandjono
Anton Sugiono
Sahap Manuntun Hari Kustoro
Surat Indrijarso

Direksi

Direktur Utama
Direktur Pengembangan Usaha
Direktur Operasi
Direktur Keuangan
Direktur SDM & Umum

Eteng Ahmad Salam
M. Jauzi Arif
Eddy Sjahbuddin
Santun Nainggolan
Lucy Sycilia

Pada tanggal 30 Juni 2008 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Iln Arifin Takhyhan
Hari Triono
Anton Sugiono
Sahap Manuntun Hari Kustoro
Surat Indrijarso

Direksi

Direktur Utama
Direktur Pengembangan Usaha
Direktur Operasi
Direktur Keuangan

Eteng Ahmad Salam
Eteng Ahmad Salam
Eddy Sjahbuddin
Hendri S. Suardi

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares

On November 28, 2007, the Company submitted the Registration Statement to BAPEPAM-LK in accordance with Initial Public Offering of its 1,460,000,000 shares. On January 25, 2008, BAPEPAM-LK has issued the Effective Statement Letter on such registration statement. On February 6, 2008, the Company's shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange at an initial offering price of Rp400 (full amount) per share (Note 18).

c. Employees, Directors and Commissioners

As of June 30, 2009 the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Business Development Director
Operational Director
Finance Director
Human Resources & General Affair Director

As of June 30, 2008 the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Business Development Director
Operational Director
Finance Director

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Enam Bulan yang berakhir
pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For Six Months Ended
June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2009, susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	Surat Indrijarso
Anggota	Sahap Manuntun Hari Kustoro
Anggota	Zainal Ariffin
Anggota	Farida Meutia
Anggota	Bibin Busono

Pada tanggal 30 Juni 2008, susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	Surat Indrijarso
Anggota	Sahap Manuntun Hari Kustoro
Anggota	Zainal Ariffin
Anggota	Farida Meutia

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2009 dan 30 Juni 2008 adalah Heru Samodra

1. GENERAL (continued)

As of June 30, 2009, the Company's audit committees are as follows:

Chairman
Member
Member
Member
Member

As of June 30, 2008, the Company's audit committees are as follows:

Chairman
Member
Member
Member

The Corporate Secretary of the Company as of June 31, 2009 and June 31, 2008 is Heru Samodra.

c. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris .

Perusahaan dan Anak perusahaan mempunyai 1.776 karyawan (1.323 karyawan tetap dan 453 karyawan kontrak) dan 1.859 karyawan (1.371 karyawan tetap dan 488 karyawan kontrak) masing-masing pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008.

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Direksi dan Komisaris Perusahaan dan Anak perusahaan adalah sebesar Rp4,7 miliar dan Rp2,1 miliar masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008.

c. Employees, Directors and Commissioners.

The Company and Subsidiaries have 1,776 employees (1,323 permanent employees and 453 contract employees) and 1,859 employees (1,339 permanent employees and 488 contract employees) as of June 30, 2009 and 2008 respectively.

Salaries and other compensation benefits incurred for the Company's and Subsidiaries' Directors and Commissioners amounted to Rp4.7 billion and Rp2.1 billion for the years ended June 30, 2009 and 2008, respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements are prepared in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia that are covered by Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) issued by Indonesian Institute of Accountants (IAI) and by the regulations of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK).

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Enam Bulan yang berakhir
pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For Six Months Ended
June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasi terlampir, kecuali laporan arus kas konsolidasi, disusun dengan dasar akrual dan berdasarkan konsep biaya historis, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar harga yang lebih rendah

antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih, penyertaan saham tertentu yang dicatat dengan metode ekuitas, tanah yang tidak digunakan untuk usaha dan aset tetap tertentu yang telah dinilai kembali dicatat berdasarkan nilai revaluasi.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah.

Laporan arus kas konsolidasi, disajikan dengan menggunakan metode langsung (*direct method*), menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak perusahaan yang dimiliki oleh Perusahaan, baik secara langsung dan/atau tidak langsung, dengan kepemilikan saham lebih dari 50,00%. Berikut adalah rincian Anak perusahaan:

Nama Anak Perusahaan/ Name of Subsidiaries	Kegiatan Usaha/ Principal Activity	Domisili/ Domicile	Tahun Perolehan/ Pendirian/ Year of Acquisition/ Incorporation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aktiva/Total Assets	
				30 Juni 2009 %	31 Juni 2008 %	30 Juni 2009	30 Juni 2008
PT Sigma Cipta Utama (SCU)	Manajemen data, teknologi informasi dan telekomunikasi/ Data management, information technology and telecommunication	Jakarta	1980	99,96	99,96	146.147	114.059
PT Purna Bina Nusa (PBN)	asa penguliran dan perdagangan pipa serta pabrikasi/ Pipe threading and trading services	Batam	1982	84,50	84,50	60.917	79.705
PT Elnusa Petrofin (EPN)	SPBU, depo, transportasi dan perdagangan BBM dan bahan kimia/ Retail gas station, fuel storage, oil and chemicals distribution and trading	Jakarta	1996	99,83	99,83	211.243	74.815
PT Elnusa Patra Ritel (EPR)	SPBU migas/Retail gas station	Jakarta	1996	98,00	98,00	22.605	1.306
PT Patra Nusa Data (PND)	Perolehan dan pengelolaan data eksplorasi dan produksi migas/ Oil and gas exploration and exploitation data management services	Jakarta	1997	70,00	70,00	79.490	74.755
Elnusa Bangkanai Energy Ltd. (EBE)	Eksplorasi dan produksi migas/ Oil and gas exploration and production	British Virgin Islands	2003	100,00	100,00	19.201	8.202

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

The consolidated financial statements are prepared using the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows. The basis of measurement in the preparation of the consolidated financial statements is historical

cost, except for inventories that are valued at the lower of cost or net realizable values; certain investment which are presented using equity method; and certain property and equipment, which are stated at revalued amounts.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah.

The consolidated statements of cash flows are presented using the direct method by classifying the receipts and disbursements of cash and cash equivalents into operating, investing and financing activities.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and the following Subsidiaries, whereby the Company owns, directly and/or indirectly, more than 50.00% of the voting shares. The details of Subsidiaries are as follows:

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Enam Bulan yang berakhir
pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For Six Months Ended
June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Untuk tujuan konsolidasi, akun-akun EBE, Anak perusahaan yang berdomisili di British Virgin Islands, dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

Akun-akun aktiva dan kewajiban	-	Kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca/ <i>Middle rate published by Bank Indonesia at balance sheets date</i>	-	Assets and liabilities accounts
Akun-akun ekuitas	-	Kurs historis/ <i>Historical rate</i>	-	Equity accounts
Akun-akun laba rugi	-	Kurs tengah rata-rata Bank Indonesia selama tahun berjalan/ <i>Average rate published by Bank Indonesia during the year</i>	-	Statements of income accounts

Kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca dan kurs tengah rata-rata Bank Indonesia selama tahun berjalan yang digunakan adalah sebagai berikut:

For consolidation purposes, the accounts of EBE, a Subsidiary domiciled in British Virgin Islands, are translated into Rupiah on the following basis:

The middle rate at balance sheets date and average exchange rate during the year as published by Bank Indonesia are as follows:

Rupiah Penuh/ Rupiah (Full Amount)

Aktiva dan Kewajiban/ Assets and Liabilities		Laba Rugi/ Statements of Income	
30 Juni 2009/ June 30, 2009	30 Juni 2008/ June 30, 2008	30 Juni 2009/ June 30, 2009	30 Juni 2008/ June 30, 2008
10.225	9.310	11.067	9.310

1 Dolar AS

1 US Dollar

Selisih kurs karena penjabaran mata uang asing akun neraca dan laporan laba rugi Anak perusahaan yang dimiliki secara langsung oleh Perusahaan disajikan sebagai "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" pada bagian Ekuitas di neraca konsolidasi.

The resulting difference from the translation of the balance sheets and statements of income accounts of a directly-owned Subsidiary of the Company is presented as "Differences Arising from Foreign Currency Translation" under the Equity section in the consolidated balance sheets.

Semua saldo akun dan transaksi yang signifikan antar perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

All significant intercompany accounts and transactions are eliminated.

Bagian kepemilikan pemegang saham minoritas atas aktiva bersih Anak perusahaan disajikan sebagai "Hak Minoritas atas Aktiva Bersih Anak Perusahaan yang Dikonsolidasi" pada neraca konsolidasi. Kerugian yang menjadi bagian dari pemegang saham minoritas pada suatu Anak perusahaan dapat melebihi bagiannya dalam ekuitas Anak perusahaan. Kelebihan tersebut dan kerugian lebih lanjut yang menjadi bagian pemegang saham minoritas, dibebankan kepada pemegang saham mayoritas, kecuali terdapat kewajiban yang mengikat pemegang saham minoritas untuk menutup kerugian tersebut dan pemegang saham minoritas mampu memenuhi kewajibannya. Apabila pada periode selanjutnya,

The proportionate shares of the minority shareholders in net assets of the Subsidiaries are reflected as "Minority Interests in Net Assets of Consolidated Subsidiaries" in the consolidated balance sheets. When the cumulative losses applicable to minority shareholders of the Subsidiaries exceed their interests in the equities of the Subsidiaries, the excess is temporarily absorbed by the majority interest, except when the minority shareholders has the obligation and the ability to absorb the excess of related cumulative losses incurred. Subsequent profits earned by a Subsidiary under such circumstances that are applicable to the minority interests are allocated to the majority interest of

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Enam Bulan yang berakhir
pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For Six Months Ended
June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Anak perusahaan melaporkan laba, maka laba tersebut harus terlebih dahulu dialokasikan kepada pemegang saham mayoritas sampai seluruh bagian kerugian pemegang saham minoritas yang dibebankan pada pemegang saham mayoritas dapat ditutup.

the Company to the extent of the minority interests' share in losses that have been previously absorbed by the majority interest.

Berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", selisih antara biaya perolehan/penerimaan atas aktiva bersih yang diperoleh dan/atau dijual dengan nilai buku sehubungan dengan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat dan disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" pada bagian Ekuitas di neraca konsolidasi.

In accordance with SFAS No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Among Entities under Common Control", the difference between the transfer price of obtained and/or sold net assets and the book value in the restructuring transactions between entities under common control is recorded and presented as "Differences Arising from Restructuring Transactions among Entities Under Common Control" under the Equity section in the consolidated balance sheets.

c. Penyertaan Saham

Penyertaan saham yang dimiliki Perusahaan sebesar 20,00% sampai 50,00% dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Penyertaan tersebut adalah sebagai berikut:

c. Investment in Shares of Stock

Investments in shares of stock in which the Company maintains ownership interest of 20.00% to 50.00%, are accounted for under the equity method. These investments are as follows:

Nama Perusahaan Asosiasi/ <i>Name of Associate</i>	Kegiatan Usaha/ <i>Principal Activity</i>	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Didirikan dan Mulai Beroperasi Tahun/ Year of Incorporation and Start of Commercial Operations
		30 Juni 2009	30 Juni 2008	
PT Infomedia Nusantara	Layanan direktori telepon, <i>contact center dan content/ Directory services, contact centre and contents</i>	-	49,00%	1984/1984
PT Patra Telekomunikasi Indonesia	Sistem komunikasi VSAT/ <i>VSAT communication system</i>	40,00%	40,00%	1995/1996
PT Jabar Energi	Usaha di bidang keenergian/ <i>Energy related business</i>	49,00%	49,00%	2006/2006
Elnusa Tristar Ramba Ltd British Virgin Islands	Eksplorasi dan produksi migas <i>Oil and gas exploration and production</i>	25,00%	25,00%	2007/2007
PT Jabar Telematika	Usaha di bidang telematika/ <i>Telematic related business</i>	-	49,00%	2006/2006

Dengan metode ekuitas, penyertaan dinyatakan sebesar biaya perolehannya dan ditambah atau dikurangi dengan bagian atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi dalam jumlah yang sesuai dengan persentase kepemilikan Perusahaan atau Anak perusahaan sejak tanggal perolehan serta dikurangi dengan penerimaan dividen kas. Bagian atas laba atau rugi bersih Perusahaan disesuaikan dengan jumlah amortisasi secara garis lurus selama 5 (lima) tahun atas selisih antara biaya perolehan penyertaan saham dengan proporsi kepemilikan Perusahaan atau Anak perusahaan atas nilai wajar aktiva bersih pada tanggal perolehan (*goodwill*).

Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Company's share in the net earnings or losses of the investees since date of acquisition less cash dividend received. Equity in net earnings or losses is being adjusted for the straight-line amortization, over 5 (five) years period, of the difference between the cost of such investment and the Company's proportionate share in the fair value of the underlying net assets at the date of acquisition (goodwill).

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Enam Bulan yang berakhir
pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For Six Months Ended
June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Penyertaan Saham (lanjutan)

Penyertaan saham lainnya dengan persentase kepemilikan kurang dari 20,00% disajikan sebesar biaya perolehan (*cost method*).

d. Setara Kas

Call deposit dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

e. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu ditentukan dan dinyatakan berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap kolektibilitas piutang masing-masing pelanggan.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dicatat dan diungkapkan sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Transaksi antara Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan Badan Usaha Milik Negara/Daerah dan perusahaan-perusahaan lain yang dimiliki/dikendalikan negara/daerah, tidak diperhitungkan sebagai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan dalam Catatan 6.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak.

Penyisihan untuk persediaan usang disajikan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap kondisi fisik persediaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Investment in Shares of Stock (continued)

Other investments in shares of stock with ownership interest less than 20.00% are accounted for under the cost method.

d. Cash Equivalents

Call deposit and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans or debt are considered as "Cash Equivalents".

e. Allowance for Doubtful Accounts

Allowance for doubtful accounts is determined and provided based on periodic review of the status of the individual receivable accounts.

f. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries have transactions with related parties as defined under SFAS No. 7, "Related Party Disclosures".

Transactions between the Company and Subsidiaries with the state and region owned/controlled entities are not considered as transactions with related parties.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 6.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving-average method.

Allowance for inventory obsolescence is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value based on the periodic review of the physical condition of the inventories.

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Enam Bulan yang berakhir
pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For Six Months Ended
June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat masing-masing biaya.

i. Aset Tetap

Sebelum tanggal 1 Januari 2008, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan (kecuali aset tetap tertentu yang telah dinilai kembali pada tahun 1999 berdasarkan peraturan pemerintah) dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan). Selisih nilai revaluasi aset tetap disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam neraca konsolidasi.

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (1994), "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan". Perusahaan telah melakukan revaluasi aset tetap sebelum penerapan PSAK No. 16 (Revisi 2007) dan memilih model biaya, maka nilai revaluasi aset tetap tersebut dianggap sebagai biaya perolehan (*deemed cost*) dan biaya perolehan tersebut adalah nilai pada saat PSAK No. 16 (Revisi 2007) diterapkan. Seluruh saldo selisih nilai revaluasi aset tetap yang masih dimiliki pada saat penerapan pertama kali PSAK No. 16 (Revisi 2007) yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam neraca konsolidasi tahun 2007 telah direklasifikasi ke saldo laba pada tahun 2008 (Catatan 10).

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized using the straight-line method over the periods benefited.

i. Property and Equipment

Prior to January 1, 2008, property and equipment were stated at cost (except certain assets revalued in 1999 in accordance with government regulation) less accumulated depreciation (except for land that is not depreciated). The revaluation increment on property and equipment was presented under the equity section in the consolidated balance sheets.

Effective January 1, 2008, the Company applied SFAS No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets", which supersedes SFAS No. 16 (1994), "Fixed Assets and Other Assets", and SFAS No. 17 (1994), "Accounting for Depreciation". The Company had previously revalued its property and equipment before the application of SFAS No. 16 (Revised 2007) and has chosen the cost model, thus, the revalued amount of property and equipment is considered as deemed cost and the cost is the value at the time SFAS No. 16 (Revised 2007) is applied. All the balance of revaluation increment in property and equipment that still exist at the first time application of SFAS No. 16 (Revised 2007) as presented under equity section in the 2007 consolidated balance sheet have been reclassified to retained earnings in 2008 (Note 10).

Property and equipment is stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in consolidated statements of income as incurred.

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Enam Bulan yang berakhir
pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For Six Months Ended
June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan, prasarana dan instalasi	4 - 20
Mesin dan peralatan	2 - 10
Perabotan dan perlengkapan kantor	2 - 5
Alat transportasi	2 - 5
Konstruksi baja	10

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditinjau ulang, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Sesuai dengan PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah", semua biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah ditangguhkan dan disajikan secara terpisah dari biaya perolehan tanah sebagai bagian dari akun "Aktiva Lain-lain" dalam Aktiva Tidak Lancar pada neraca konsolidasi. Biaya tersebut, yang meliputi antara lain, biaya perizinan, biaya survei dan pengukuran lokasi, biaya notaris dan pajak-pajak yang berhubungan dengan perolehan tanah tersebut, diamortisasi selama masa hak atas tanah yang bersangkutan. PSAK No. 47 juga menyatakan bahwa tanah tidak diamortisasi, kecuali dalam kondisi persyaratan tertentu.

Selanjutnya, PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aktiva", mengharuskan nilai aktiva dikaji ulang atas kemungkinan penurunan pada nilai wajarnya yang disebabkan oleh peristiwa atau perubahan keadaan yang menyebabkan nilai tercatat aktiva mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai aktiva diakui sebagai biaya tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Property and Equipment (continued)

Depreciation is calculated based on straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

<i>Buildings, improvements and installations</i>
<i>Machinery and equipment</i>
<i>Office furniture, fixtures and equipment</i>
<i>Transportation equipment</i>
<i>Steel constructions</i>

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

In accordance with SFAS No. 47, "Accounting for Land", all incidental costs incurred in relation with the acquisitions of landrights are deferred and presented separately from the main acquisition costs of the landrights as part of "Other Assets" under Non-current Assets in the consolidated balance sheets. Such costs, which include, among others, legal fees, area survey and remeasurement fees, notary fees, and related taxes are amortized over the legal terms of the related landrights. According to SFAS No. 47, land may not be subject to amortization, except under certain defined conditions.

In addition, SFAS No. 48, "Impairment of Asset Value", asset values are reviewed for any impairment and possible writedown to fair values whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying values of the assets may not be fully recovered. Impairment of assets is recognized as a charged to current operations.

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Enam Bulan yang berakhir
pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For Six Months Ended
June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Sewa

Sebelum tanggal 1 Januari 2008, transaksi sewa guna usaha diakui dengan menggunakan metode *capital lease* jika memenuhi seluruh kriteria sebagai berikut:

1. Lessee memiliki hak opsi untuk membeli aktiva yang disewagunausahakan pada akhir masa sewa guna usaha dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa guna usaha.
2. Seluruh pembayaran berkala yang dilakukan oleh lessee ditambah dengan nilai sisa mencakup pengembalian biaya perolehan barang modal yang disewagunausahakan serta bunganya, merupakan keuntungan lessor (*full payout lease*).
3. Masa sewa guna usaha minimum 2 (dua) tahun.

Transaksi sewa yang tidak memenuhi salah satu kriteria tersebut di atas dibukukan dengan menggunakan metode sewa menyewa biasa (*operating lease method*) dan pembayaran sewa diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi konsolidasi dengan dasar garis lurus selama masa sewa guna usaha.

Efektif tanggal 1 Januari 2008, PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa" menggantikan PSAK No. 30 (1990), "Akuntansi Sewa Guna Usaha". Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Lease

Prior to January 1, 2008, lease transactions is recognized as capital lease, if all of the following criteria are met:

1. The lessee has the option to purchase the leased asset at the end of the lease period at a price mutually agreed upon at the commencement of the lease agreement.
2. Total periodic payments paid by the lessee plus residual value shall fully cover the acquisition cost of leased capital goods plus interest thereon which is the lessor's profit (*full payout lease*).
3. The lease period shall be a minimum of 2 (two) years.

Lease transactions that do not meet any of the above criteria are reported using the operating lease method, and lease payments are recognized as an expense in the consolidated statements of income on a straight-line basis over the lease term.

Effective January 1, 2008, SFAS No. 30 (Revised 2007), "Leases" supersedes SFAS No. 30 (1990), "Accounting for Leases". Based on SFAS No. 30 (Revised 2007), the determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Under this revised SFAS, leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Enam Bulan yang berakhir
pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For Six Months Ended
June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai lessee

- i) Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), dalam sewa pembiayaan, Perusahaan mengakui aset dan kewajiban dalam neraca pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban. Sewa kontingen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasi. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.
- ii) Dalam sewa operasi, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Perusahaan sebagai lessor

- i) Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), dalam sewa pembiayaan, Perusahaan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di neraca sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan pembiayaan. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih Perusahaan sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Lease (continued)

The Company as a lessee

- i) Based on SFAS No. 30 (Revised 2007), under a finance lease, the Company shall recognize assets and liabilities in its balance sheets at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments shall be apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charge shall be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents shall be charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the consolidated statements of income. Capitalised leased assets (presented under the account of property and equipment) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term.
- ii) Under an operating lease, the Company recognized lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

The Company as a lessor

- i) Based on SFAS No. 30 (Revised 2007), under a finance lease, the Company shall recognise assets held under a finance lease in its balance sheets and present them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payment receivable is treated as repayment of principal and finance income. The recognition of finance income shall be based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company's net investment in the finance lease.

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Enam Bulan yang berakhir
pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For Six Months Ended
June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai *lessor* (lanjutan)

- ii) Dalam sewa menyewa biasa, Perusahaan mengakui aset untuk sewa operasi di neraca sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

Pada saat penerapan PSAK revisi ini, Perusahaan memilih untuk menerapkan PSAK revisi ini secara prospektif. Perusahaan menentukan saldo yang terkait dengan transaksi sewa pembiayaan yang sudah ada sebelum tanggal 1 Januari 2008 telah tepat. Semua perjanjian yang mengandung unsur sewa yang ada pada awal periode sajian, dievaluasi oleh Perusahaan untuk menentukan klasifikasi mereka berdasarkan PSAK revisi ini. Jika memenuhi kriteria sebagai sewa pembiayaan, dan jika Perusahaan bertindak sebagai *lessee*, maka Perusahaan akan mengakui aset dan kewajiban sewa pembiayaan, seolah-olah kebijakan akuntansi yang baru telah berlaku sejak tanggal 1 Januari 2007 (awal periode sajian), terhadap semua perjanjian yang mengandung unsur sewa yang ada pada awal periode sajian tersebut.

Penerapan PSAK revisi ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi 2007.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode dan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan yang diterapkan untuk aset tetap dengan kepemilikan langsung (Catatan 2i).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Lease (continued)

The Company as a lessor (continued)

- ii) *Under an operating lease, the Company shall present assets subject to operating leases in its balance sheets according to the nature of the asset. Initial direct cost incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases shall be recognized as income on a straight-line basis over the lease term.*

At the application of this revised SFAS, the Company has chosen to apply it prospectively. The Company determined the outstanding balances related to the financing leases that had existed prior to January 1, 2008 were appropriate. All arrangements containing a lease that existed at the beginning of the earliest period presented, were evaluated by the Company to determine their classification in accordance with this revised SFAS. When they meet the criteria as financing lease, and the Company is acting as a lessee, the Company recognized the assets and liabilities as if the revised accounting policy had been applied since January 1, 2007 (the beginning of the earliest period presented) for all arrangements containing a lease that existed at the beginning of the earliest period presented.

The adoption of this revised SFAS did not result in a significant effect in the 2007 consolidated financial statements.

Depreciation is computed using the same method and estimated useful lives applied to similar property and equipment account acquired under direct ownership (Note 2i).

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Enam Bulan yang berakhir
pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For Six Months Ended
June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

k. Aktiva Dalam Penyelesaian

Aktiva dalam penyelesaian (disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap") dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

l. Properti Investasi

Sebelum tanggal 1 Januari 2008, properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan (kecuali aset tertentu yang telah dinilai kembali pada tahun 1999 berdasarkan peraturan pemerintah) dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan). Selisih nilai revaluasi properti investasi disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam neraca konsolidasi.

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan menerapkan PSAK No. 13 (Revisi 2007), "Properti Investasi", yang menggantikan PSAK No. 13 (Revisi 1994), "Akuntansi untuk Investasi". Perusahaan telah melakukan revaluasi properti investasi sebelum penerapan PSAK No. 13 (Revisi 2007) dan memilih model biaya, maka nilai revaluasi properti investasi tersebut dianggap sebagai biaya perolehan (*deemed cost*). Seluruh saldo selisih nilai revaluasi properti investasi yang masih dimiliki pada saat penerapan pertama kali PSAK No. 13 (Revisi 2007) yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam neraca konsolidasi tahun 2007 telah direklasifikasi seluruhnya ke saldo laba pada tahun 2008 (Catatan 11).

Properti investasi terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana, yang dikuasai Perusahaan untuk disewakan atau untuk mendapatkan keuntungan dari kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan) dan rugi penurunan nilai. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi; dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Construction in Progress

Construction in progress (presented under "Property and Equipment") is stated at cost. The accumulated costs are reclassified to the appropriate property and equipment account when construction is completed and the asset is ready for its intended use.

l. Investment Property

Prior to January 1, 2008, investment property were stated at cost (except certain assets revalued in 1999 in accordance with government regulation) less accumulated depreciation (except for land that is not depreciated). The revaluation increment on investment property was presented under the equity section in consolidated balance sheets.

Effective January 1, 2008, the Company applied SFAS No. 13 (Revised 2007), "Investment Property", which supersedes SFAS No. 13 (Revised 1994), "Accounting for Investment". The Company had previously revalued its investment property before the application of SFAS No. 13 (Revised 2007) and has chosen the cost model, thus, the revalued amount of investment property is considered as deemed cost. All the balance of revaluation increment in investment property that still exist at the initial application of SFAS No. 13 (Revised 2007) as presented under equity section in the 2007 consolidated balance sheet have been reclassified to retained earnings in 2008 (Note 11).

Investment property consists of land, buildings and improvements, which are held by the Company to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business. Investment property is stated at cost including transaction costs less accumulated depreciation (except land which is not depreciated) and impairment losses. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day to day servicing of an investment property.

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Enam Bulan yang berakhir
pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For Six Months Ended
June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Properti Investasi (lanjutan)

Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset antara 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke aset yang digunakan dalam operasi, Perusahaan menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika aset yang digunakan Perusahaan menjadi properti investasi, Perusahaan mencatat aset tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

m. Aktiva Tidak Berwujud

Selisih lebih yang tidak teridentifikasi antara harga perolehan dan nilai wajar aktiva bersih Anak perusahaan dibukukan sebagai "Goodwill" yang disajikan sebagai bagian dari akun "Aktiva Lain-lain - Lain-lain" dalam Aktiva Tidak Lancar pada neraca konsolidasi dan diamortisasikan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama 5 (lima) tahun.

Biaya sehubungan dengan perolehan piranti lunak komputer ditangguhkan dan diamortisasi selama 10 (sepuluh) tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Investment Property (continued)

Depreciation of building and improvements are computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets between 4 (four) to 20 (twenty) years.

Investment property is derecognized when either it has been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal.

Transfers to investment property are made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner occupation, commencement of an operating lease to another party or completion of construction or development. Transfers from investment property are made when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development with a view to sale.

For a transfer from investment property to asset used in operations, the Company used the cost method at the date of change in use. If the asset used by the Company becomes an investment property, the Company accounts for such asset in accordance with the policy stated under property and equipment up to the date of change in use.

m. Intangible Assets

Unidentifiable differences between the market value and the carrying amount of Subsidiaries net assets presented as "Goodwill" as part of "Other Assets" in Non-current Assets in the consolidated balance sheets and amortized over 5 (five) years using straight-line method.

Cost incurred by the Company in relation to the acquisition of new software is deferred and amortized over 10 (ten) years.

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Enam Bulan yang berakhir
pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For Six Months Ended
June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Pendapatan Ditangguhkan

Pendapatan atas proyek dengan sistem kontrak sewa dibukukan dalam akun "Pendapatan Ditangguhkan" sebesar nilai kontrak dan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak. Biaya yang timbul sehubungan dengan proyek tersebut diakumulasikan dalam akun "Beban Proyek Tanggahan" yang disajikan sebagai bagian dari akun "Aktiva Lain-lain" dalam Aktiva Tidak Lancar pada neraca konsolidasi dan diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa yang bersangkutan telah dilakukan sesuai dengan kontrak. Pendapatan penjualan barang diakui pada saat barang telah dikirim kepada pelanggan. Pendapatan dari jasa penyimpanan diakui selama masa perjanjian jasa penyimpanan. Semua kerugian yang telah diketahui atau yang dapat diantisipasi dari kontrak dilaporkan pada laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan. Klaim untuk kompensasi tambahan diakui selama periode diselesaikannya klaim tersebut.

Beban diakui pada saat terjadinya.

p. Dana Pensiun dan Kesejahteraan Karyawan

Perusahaan dan Anak perusahaan mencatat penyisihan untuk imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (UU No. 13/2003). Berdasarkan UU No. 13/2003, perusahaan-perusahaan diharuskan untuk membayar uang pesangon, penghargaan masa kerja dan penggantian hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan pada UU No. 13/2003 terpenuhi. Untuk memenuhi ketentuan tersebut, Perusahaan dan Anak perusahaan tertentu menyelenggarakan program pensiun, dan sebagai tambahan atas program pensiun, Perusahaan juga menyelenggarakan program tunjangan hari tua ("Program Tabel Besar") yang diberikan kepada karyawan yang memenuhi syarat pada akhir masa kerja. Kedua program yang dimiliki Perusahaan dan Anak perusahaan telah mencakup manfaat karyawan minimal sesuai dengan ketentuan UU No. 13/2003.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Deferred Income

Revenue from contract project are recorded as "Deferred Income" at the amount of contract value and recognized as income over the term of the contract. Cost incurred in connection with the projects are accumulated in "Deferred Expenses" and presented as part of "Other Assets" in Non-current Assets in the consolidated balance sheets and amortized over the term of the project.

o. Revenue and Expense Recognition

Revenue from services is recognized when the related services are rendered in accordance with the contract. Revenue from sales is recognized when the goods are delivered to the customers. Revenue from storage services is recognized over the term of the service agreements. All known or anticipated losses on any contracts are reflected in consolidated statements of income for the current year. Claims for additional compensation are recognized during the period when such claims are resolved.

Expenses are recognized as incurred.

p. Pension Plans and Retirement Benefits

The Company and Subsidiaries recognize provision for employee service entitlements in accordance with Law No. 13 Year 2003 regarding Labor (Law). Under the Law, companies are required to pay separation, gratuity and compensation benefits to their employees if the conditions specified in the said Law are met. As discussed in the subsequent paragraphs, the Company and certain Subsidiaries maintain pension plans and in addition to the pension program, the Company also maintains Big Table Program for the benefits of its qualified permanent employees at the end of employees' service period. Both programs which maintained by the Company, cover minimum benefits required to be paid to employees under the Law.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Enam Bulan yang berakhir
pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For Six Months Ended
June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**p. Dana Pensiun dan Kesejahteraan Karyawan
(lanjutan)**

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk karyawan tetap tertentu yang memenuhi syarat yang dikelola oleh Dana Pensiun Elnusa (Dapenusa) atau program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap tertentu lainnya yang saat ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) BNI. Sumber dana pensiun berasal dari iuran Perusahaan dan karyawan masing-masing sebesar 22,50% dan 7,50% dari upah pokok pensiun karyawan. Sejak tanggal 1 April 1996, Perusahaan tidak lagi memberikan kontribusi kepada Dapenusa, karena manajemen berpendapat bahwa jumlah aktiva Dapenusa untuk program pensiun telah melebihi kewajiban aktuarial Perusahaan. Pada saat ini, Perusahaan masih memberikan kontribusi iurannya untuk dikelola oleh DPLK BNI.

Selain program pensiun di atas, Perusahaan menyelenggarakan program tunjangan hari tua dalam bentuk pesangon ("Program Tabel Besar") yang mencakup seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat yang diberikan pada akhir masa kerja. Perusahaan telah membentuk yayasan untuk mengelola pesangon tersebut dengan nama Yayasan Tabungan Hari Tua Karyawan Elnusa. Pesangon tersebut dibayar berdasarkan upah tetap dan lamanya karyawan bekerja. Sumber dana pesangon berasal dari iuran Perusahaan sebesar 22,50% dari upah pokok pensiun dan 12,50% dari upah tetap. Mulai Juni 2008, Perusahaan membayar pendanaan pesangon sebesar Rp1,0 miliar per bulan.

Perusahaan dan Anak perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja", untuk mengakui kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (UU No. 13/2003). Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), perhitungan kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan UU No. 13/2003 ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit". Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Pension Plans and Retirement Benefits
(continued)**

The Company has a defined benefit plan covering certain of its qualified permanent employees which is managed by Dana Pensiun Elnusa (Dapenusa) or defined contributory retirement plans for other certain of its qualified permanent employees which currently are managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) BNI. Contributions to pension plans are funded by the Company and its employees at 22.50% and 7.50%, respectively, of basic pension income of employees. Starting April 1, 1996, no contribution has been paid by the Company to the Dapenusa, since the management believes that the plan assets has exceeded its actuarial liabilities. Currently, the Company still contributed fund to managed by DPLK BNI.

Aside from the benefit plan above, the Company also provides a lump-sum benefit payment (called "Big Table Program") for all qualified permanent employees at the end of the employees' service period. The Company has established a foundation, Yayasan Tabungan Hari Tua Karyawan Elnusa to manage the separation benefits. Separation benefits are determined based on the employees' fixed income and length of services. Separation benefit contributions are funded by the Company at 22.50% of the employee's basic pension income and 12.50% from fixed income. Since June 2008, the Company contribute separation benefit fund amounting to Rp1.0 billion per month.

The Company and Subsidiaries apply SFAS No. 24 (Revised 2004), "Accounting for Employee Benefits", to recognize the aforesaid employees' benefits liability in accordance with Law No. 13 Year 2003 regarding Labor (Law No. 13/2003). Under SFAS No. 24 (Revised 2004), the calculation of estimated liability of employees' benefits based on the Law No. 13/2003 is determined using the projected unit credit actuarial method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting year exceeded the greater of

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Enam Bulan yang berakhir
pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For Six Months Ended
June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

antara 10,00% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti dan 10,00% dari nilai wajar aktiva program pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan.

q. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca konsolidasi, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, kurs yang digunakan Perusahaan dan Anak perusahaan masing-masing adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2009</u>
Dolar AS (\$AS1)	10.225
Dolar Singapura (\$Sin1)	7.054
Euro (€1)	14.432

r. Beban Pajak

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun berjalan. Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas beda temporer antara aktiva dan kewajiban untuk tujuan komersial dan fiskal pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sebesar jumlah yang kemungkinan dapat direalisasi.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan dihitung pada tarif pajak yang diharapkan untuk diterapkan pada tahun ketika aktiva direalisasi atau hutang diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal neraca konsolidasi. Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan dari masing-masing perusahaan disajikan dalam jumlah bersih pada neraca konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

10.00% of the present value of the defined benefit obligation and 10.00% of the fair value of plan assets at the date. Actuarial gains or losses are recognized on the straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees.

q. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated balance sheets date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the rates of exchange prevailing at such date. Any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of June 30, 2009 and 2008, the exchange rates used by the Company and Subsidiaries are as follows:

	<u>30 Juni 2008</u>	
	9.310	US Dollar (US\$1)
	6.833	Singapore Dollar (Sin\$1)
	14.465	Euro (€1)

r. Income Tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the assets is realized or the liability is settled, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated balance sheets date. The deferred tax assets and liabilities of each entity are shown at the applicable net amounts in the consolidated balance sheets.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Enam Bulan yang berakhir
pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For Six Months Ended
June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Beban Pajak (lanjutan)

Perubahan atas kewajiban pajak dicatat pada saat hasil ketetapan pemeriksaan diterima atau jika ada pengajuan banding oleh Perusahaan dan Anak perusahaan, pada saat hasil dari banding tersebut telah ditetapkan oleh pengadilan.

s. Informasi Segmen

Pelaporan segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha, sementara segmen sekunder adalah segmen kelompok pelanggan.

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan dan Anak perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa, baik produk atau jasa individual atau sebagai suatu kelompok produk atau jasa dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen kelompok pelanggan adalah komponen Perusahaan dan Anak perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada kelompok pelanggan tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada kelompok pelanggan lain.

Pendapatan dan beban antar segmen dialokasikan atas dasar segmen usaha.

t. Laba Bersih per Saham Dasar

Labanya bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasi tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar pada tahun yang bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada 30 Juni 2009 dan 2008 sejumlah 7.298.500.000 saham (Catatan 18).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Income Tax (continued)

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company and Subsidiaries, when the results of the appeal is decided by the court.

s. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements. The primary format in reporting segment information is based on business segments while secondary segment information is based on customer segments.

A business segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries that is engaged in providing products or services or a group of related products or services and that is subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

A customer segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries that is engaged in providing products or services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other customer environments.

Inter-segment revenues and expenses are allocated on the basis of business segment.

t. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing consolidated net income for the current year with the weighted-average number of outstanding shares during the year. The weighted-average number of shares outstanding in June 30, 2009 and 2008 are 7,298,500,000 shares, (Note 18).

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Enam Bulan yang berakhir
pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For Six Months Ended
June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

u. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasi. Karena terdapatnya risiko melekat dalam suatu estimasi, hasil sebenarnya yang akan dilaporkan di masa mendatang mungkin didasarkan pada jumlah yang berbeda dari taksiran tersebut.

v. Saham yang Diperoleh Kembali

Perusahaan menerapkan metode biaya seperti transaksi saham perbendaharaan untuk saham yang diperoleh kembali, dimana jumlah bruto dari biaya yang dikeluarkan untuk membeli saham tersebut disajikan sebagai pengurang pada sisi ekuitas laporan keuangan konsolidasi. Ketika saham yang diperoleh kembali tersebut diterbitkan kembali atau dijual sebesar nilai perolehan, maka akun pengurang ekuitas dikreditkan sebesar nilai perolehan, selanjutnya kelebihan dari biaya perolehan tersebut akan dikreditkan pada akun tambahan modal disetor dan kekurangannya akan dibebankan pada laba ditahan.

w. Instrumen Derivatif

Setiap instrumen derivatif (termasuk derivatif melekat) dicatat sebagai aktiva atau kewajiban dalam neraca konsolidasi dan diakui sebesar nilai wajar masing-masing kontrak. Perubahan nilai wajar instrumen derivatif harus dibukukan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk lindung nilai tertentu yang memungkinkan laba atau rugi instrumen derivatif saling hapus dengan aktiva atau kewajiban yang dilindungi dalam laporan laba rugi konsolidasi. Setiap entitas diharuskan untuk melakukan dokumentasi, merancang dan menilai efektivitas atas transaksi yang diperlakukan sebagai akuntansi lindung nilai. Semua instrumen derivatif Perusahaan tidak dirancang sebagai aktivitas lindung nilai untuk tujuan akuntansi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

u. Use Estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based on amounts that differ from those estimates.

v. Shares Repurchased

The Company applied the cost method similar to a treasury stock transaction for buy back of its shares whereby the gross cost of the shares reacquired is charged to a contra equity account in the consolidated financial statements. The capital stock account which was credited for the original issuance remains intact. When the Repurchased Shares are reissued or resold at cost the contra equity account is credited; the proceeds in excess of cost are credited to the paid-in-capital account; and any deficiency is charged to retained earnings.

w. Derivative Instruments

Every derivative instrument (including embedded derivatives) is recorded in the consolidated balance sheets as either asset or liability as measured at fair value of each contract. Changes in derivative fair value are recognized in current earnings unless specific hedges allow a derivative's gains and losses to offset related results on the hedged item in consolidated statement of income. An entity must formally document, designate and assess the effectiveness of transactions that meet hedge accounting. All of the Company's derivative instruments are not designated as hedging instruments for accounting purposes.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Enam Bulan yang berakhir
pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For Six Months Ended
June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PENINGKATAN KEPEMILIKAN SAHAM DAN
PENGGABUNGAN USAHA**

a. Peningkatan kepemilikan pada Anak perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat tanggal 26 September 2007, Perusahaan melakukan pembelian:

- Seluruh saham PT EWS Oilfield Services (EWS), PT Elnusa Geosains (GSC), PT Elnusa Drilling Services (EDS), PT Sinarriau Drillindo (SRD), PT Sigma Cipta Utama (SCU) dan PT Elnusa Rentrakom (RKM) yang dimiliki oleh Yayasan Tabungan Hari Tua Karyawan Elnusa (YHTE).
- Seluruh saham PT Elnusa Telematika (ETA) yang dimiliki oleh YHTE dan Koperasi Karyawan Elnusa.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 9 Oktober 2007, Perusahaan melakukan pembelian seluruh saham ETA yang dimiliki oleh Ir. Sakti Tamat.

b. Penggabungan usaha (merger) vertikal

Pada tanggal 9 Oktober 2007, berdasarkan Akta Penggabungan Usaha No. 128 yang dibuat oleh Notaris Aulia Taufani, S.H. (pengganti Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn.), Perusahaan telah menandatangani akta penggabungan dengan EWS, EDS, GSC dan SRD, dimana EWS, EDS, GSC dan SRD sebagai perusahaan yang digabungkan (*dissolving companies*) sedangkan Perusahaan merupakan perusahaan penerus kegiatan usaha (*surviving company*). Rencana berikut rancangan penggabungan usaha EWS, EDS, GSC dan SRD ke dalam Perusahaan telah disetujui pemegang saham Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang diadakan pada tanggal yang sama dan diaktakan dengan Akta No. 122 dari notaris yang sama. Pada saat penggabungan usaha, Perusahaan telah memiliki kepemilikan sebesar 100,00% pada EWS, EDS, GSC dan SRD. Pengalihan aktiva maupun kewajiban EWS, EDS, GSC dan SRD ke Perusahaan dicatat dengan nilai buku berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interest method*) sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

**3. INCREASE OF OWNERSHIP IN SUBSIDIARIES
AND MERGER**

a. Increase of ownership in Subsidiaries

In accordance with the Conditional Sales and Purchase Agreement dated September 26, 2007, the Company has agreed to buy:

- *All shares of stock in PT EWS Oilfield Services (EWS), PT Elnusa Geosains (GSC), PT Elnusa Drilling Services (EDS), PT Sinarriau Drillindo (SRD), PT Sigma Cipta Utama (SCU) and PT Elnusa Rentrakom (RKM) owned by Yayasan Tabungan Hari Tua Karyawan Elnusa (YHTE).*
- *All shares of stock in PT Elnusa Telematika (ETA) owned by YHTE and Koperasi Karyawan Elnusa.*

In accordance with the Sales and Purchases Agreement dated October 9, 2007, the Company agreed to buy all shares of ETA owned by Ir. Sakti Tamat.

b. Vertical merger

On October 9, 2007, based on Merger Deed No. 128 as notarized by Aulia Taufani, S.H., (substitute notary of Sutjipto, S.H., M.Kn.), the Company entered into a merger agreement with EWS, EDS, GSC and SRD. EWS, EDS, GSC and SRD are the dissolving companies and the Company is the surviving company. The merger of EWS, EDS, GSC and SRD with the Company was approved in the Company's Extraordinary Shareholders' General Meeting held on the same date, the minutes of which were notarized by Notarial Deed No. 122 of the same notary. At the time of the merger, the Company had 100.00% share ownerships in EWS, EDS, GSC and SRD. The transfers of EWS, EDS, GSC and SRD's assets and liabilities to the Company are accounted with book value for in accordance with pooling-of-interest method as stated in SFAS No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Among Entities under Common Control".

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Enam Bulan yang berakhir
pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For Six Months Ended
June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PENINGKATAN KEPEMILIKAN SAHAM DAN
PENGGABUNGAN USAHA (lanjutan)**

b. Penggabungan usaha (merger) vertikal (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 128 tersebut di atas dinyatakan bahwa penggabungan usaha ini mulai berlaku terhitung sejak tanggal pemberitahuan penggabungan usaha ini diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia. Dengan efektifnya penggabungan usaha ini, maka EWS, EDS, GSC dan SRD selaku perusahaan yang menggabungkan diri menjadi bubar demi hukum sejak saat tersebut.

Penggabungan usaha tersebut di atas telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-01766 HT.01.04-Th.2007 tanggal 31 Oktober 2007.

c. Penggabungan usaha (merger) horizontal

Berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H. (pengganti Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn.), No. 135 tanggal 9 Oktober 2007, RKM dan ETA, setuju dan sepakat untuk menggabungkan diri ke dalam SCU, dimana SCU sebagai perusahaan penerus kegiatan usaha (*surviving company*). Rencana berikut rancangan penggabungan usaha RKM dan ETA ke dalam SCU telah disetujui pemegang saham masing-masing perusahaan secara sirkuler pada tanggal yang sama yang diaktakan dengan Akta No. 134 dari notaris yang sama. Pada saat penggabungan usaha, Perusahaan telah memiliki kepemilikan sebesar 100,00% pada SCU, RKM dan ETA. Pengalihan aktiva maupun kewajiban RKM dan ETA ke SCU dicatat dengan nilai buku berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interest method*) sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Penggabungan usaha tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-01936 HT.01.04-Th.2007 tanggal 1 November 2007. Sejak tanggal tersebut, penggabungan usaha menjadi efektif dan RKM dan ETA selaku perusahaan yang menggabungkan diri menjadi bubar demi hukum sejak saat tersebut.

**3. INCREASE OF OWNERSHIP IN SUBSIDIARIES
AND MERGER (continued)**

b. Vertical merger (continued)

Based on the Deed No. 128 above, stated that the merger had been effective since the date of the merger had been accepted by the Minister of Law and Human Rights. As the merger had been effective and EWS, EDS, GSC and SRD as dissolving companies became disbanded by the law since that date.

The merger transaction had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C-01766 HT.01.04-Th.2007 dated October 31, 2007.

c. Horizontal merger

In accordance with Notarial Deed No. 135 dated October 9, 2007, of Aulia Taufani, S.H. (substitute notary of Sutjipto, S.H., M.Kn.), RKM and ETA agreed to merge with SCU, whereby SCU is the surviving company. The merger plan of RKM and ETA with SCU was approved by their respective Shareholders' Circular Meeting held on October 9, 2007, the minutes of which were notarized by Notarial Deed No. 134 of the same notary. At the time of the merger, the Company had 100.00% share ownerships in SCU, RKM and ETA. The transfers of RKM's and ETA's assets and liabilities to SCU are accounted with book value for in accordance with pooling-of-interest method as stated in SFAS No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Among Entities under Common Control".

The merger transaction had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C-01936 HT.01.04-Th.2007 dated November 1, 2007. Since the date, the merger had been effective and RKM and ETA as dissolving companies became disbanded by the law since that date.

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Enam Bulan yang berakhir
pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For Six Months Ended
June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. PENINGKATAN KEPEMILIKAN SAHAM DAN
PENGGABUNGAN USAHA (lanjutan)

c. Penggabungan usaha (merger) horizontal
(lanjutan)

Seluruh penggabungan usaha tersebut telah disetujui untuk menggunakan nilai buku oleh Direktur Jenderal Pajak berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-10/WPJ.19/KP.03/2008 tanggal 2 Juni 2008 dan KEP-07/WPJ.19/BD.04/2008 tanggal 6 Agustus 2008, masing-masing untuk penggabungan usaha vertikal dan horizontal.

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2009	2008
Kas	1.889	3.383
Jumlah kas	1.889	3.383
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	87.971	46.521
PT Bank Mega Indonesia	10.651	5.288
PT Bank Central Asia Tbk	11.603	8.158
PT Bank International Indonesia	2.776	19.501
PT Bank Danamon Syariah	295	20.004
PT Bank Chinatrust	-	5.785
PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk	16.455	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1,0 miliar)	4.484	324
Sub-jumlah	134.235	105.587
Dolar AS		
PT Bank Central Asia Tbk	210.347	151.285
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	11.012	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	35.252	37.671
PT Bank Mega Tbk	5.252	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	49.191	-
Deutsche Bank AG	15.253	1.989
PT Bank International Indonesia Tbk	744	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.660	-
PT Bank Bukopin Tbk	232	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1,0 miliar)	220	-
Sub-jumlah	329.162	194.382
Dalam mata uang asing lainnya	-	523
Jumlah bank	463.398	300.492

3. INCREASE OF OWNERSHIP IN SUBSIDIARIES
AND MERGER (continued)

c. Horizontal merger (continued)

All merger transactions had been approved to using the book value on assets transfer by the Director General of Taxes through the Decision Letter No. KEP-10/WPJ.19/KP.03/2008 dated June 2, 2008 and KEP-07/WPJ.19/BD.04/2008 dated August 6, 2008, on vertical and horizontal merger, respectively.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

Cash on hand
Total cash on hand
Cash in banks
Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mega Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank International Indonesia
PT Bank Danamon sharia
PT Bank Chinatrust
PT Bank Negara Indonesia (Persero)
Others (each below Rp1.0 billion)
Sub-total
US Dollar
PT Bank Central Asia Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Deutsche Bank AG
PT Bank International Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Bukopin Tbk
Others (each below Rp1.0 billion)
Sub-total
Total cash in banks

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Enam Bulan yang berakhir
pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For Six Months Ended
June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2009	2008
Setara Kas		
Call Deposit dan Deposito Berjangka		
Rupiah		
PT Bank Syariah Mega Indonesia	12.000	25.000
PT Bank Mega	-	5.000
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	10.000	10.000
PT Bank Muamalat Indonesia	-	10.000
Sub-jumlah	22.000	50.000
Dolar AS		
PT Bank Central Asia Tbk	51.125	-
PT Bank DKI	297	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	2.082
PT Bank Mega	-	4.655
Sub-jumlah	51.422	6.737
Jumlah setara kas	73.422	56.737
Jumlah	538.709	360.613

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2009	2008
Cash equivalents		
Call Deposits and Time Deposits		
Rupiah		
PT Bank Syariah Mega Indonesia	12.000	25.000
PT Bank Mega	-	5.000
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	10.000	10.000
PT Bank Muamalat Indonesia	-	10.000
Sub-total	22.000	50.000
US Dollar		
PT Bank Central Asia Tbk	51.125	-
PT Bank DKI	297	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	2.082
PT Bank Mega	-	4.655
Sub-total	51.422	6.737
Total cash equivalents	73.422	56.737
Total	538.709	360.613

Kas dan setara kas seluruhnya ditempatkan pada pihak ketiga.

All cash and cash equivalents are placed on third parties.

Rincian suku bunga tahunan call deposit dan deposito berjangka berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

The annual interest rates of the above call deposits and time deposits based on their currency denomination are as follows:

	2009	2008	
Rupiah	10,00	6,00	Rupiah
Dolar AS	4,00	3,50	US Dollar

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables are as follows:

	2009	2008	
Pihak ketiga			Third parties
Difakturkan	339.838	279.778	Billed
Belum difakturkan	122.270	181.039	Unbilled
Jumlah pihak ketiga	462.108	460.817	Total third parties
Penyisihan piutang ragu-ragu	(51.563)	(37.578)	Allowance for doubtful accounts
Pihak ketiga - bersih	410.545	423.239	Third parties - net
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 6)			Related parties (Note 6)
Difakturkan			Billed
PT Pertamina EP	206.489	96.070	PT Pertamina EP
PT Pertamina (Persero)	24.152	65.496	PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Gas	15.872	-	PT Pertamina Gas
PT Patra Logistik	1.679	2.425	PT Patra Logistik
Koperasi Karyawan Elnusa	720	248	Koperasi Karyawan Elnusa
PT Petrindo Nusa Persada (dahulu PT Patraindo Nusa Pertiwi)	2.056	-	PT Petrindo Nusa Persada (formerly PT Patraindo Nusa Pertiwi)

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Enam Bulan yang berakhir
pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For Six Months Ended
June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

	2009	2008	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 6)			<i>Related parties (Note 6)</i>
Difakturkan			<i>Billed</i>
PT Patra Trading	1.346	1.143	<i>PT Patra Trading</i>
PT Patra Telekomunikasi Indonesia	22	37	<i>PT Patra Telekomunikasi Indonesia</i>
PT Patra Niaga	1.784	14	<i>PT Patra Niaga</i>
PT Tri Daya Esta		5.423	<i>PT Tri Daya Esta</i>
Piutang VAT		25.950	<i>VAT Receivables</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500,0 juta)	1.853	1.811	<i>Others (each below Rp500.0 million)</i>
Sub-jumlah	255.972	198.617	Sub-total
Belum difakturkan			<i>Unbilled</i>
PT Pertamina EP	216.727	137.479	<i>PT Pertamina EP</i>
PT Pertamina (Persero)	32.581	28.899	<i>PT Pertamina (Persero)</i>
PT Pertamina Gas	13.724	-	<i>PT Pertamina Gas</i>
PT Petrindo Nusa Persada (dahulu PT Patraindo Nusa Pertiwi)	626	626	<i>PT Petrindo Nusa Persada (formerly PT Patraindo Nusa Pertiwi)</i>
Koperasi Karyawan Elnusa	-	858	<i>Koperasi Karyawan Elnusa</i>
Piutang VAT	-	1.122	<i>VAT Receivable</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500,0 juta)	523	665	<i>Others (each below Rp500.0 million)</i>
Sub-jumlah	264.631	169.649	Sub-total
Jumlah pihak yang mempunyai hubungan istimewa	520.603	368.266	Total related parties
Bersih	931.149	791.505	Net

Analisa umur piutang usaha berdasarkan tanggal faktur penjualan adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables based on sales invoice date are as follows:

	2009	2008	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Kurang dari 31 hari	242.982	278.257	<i>Less than 31 days</i>
31 - 60 hari	48.053	45.513	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	30.641	71.577	<i>61 - 90 days</i>
91 - 180 hari	55.039	32.627	<i>91 - 180 days</i>
Lebih dari 180 hari	85.393	32.843	<i>More than 180 days</i>
Jumlah	462.108	460.817	Total
Penyisihan piutang ragu-ragu	(51.563)	(37.578)	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Bersih	410.545	423.239	Net
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 6)			<i>Related parties (Note 6)</i>
Kurang dari 31 hari	321.573	187.066	<i>Less than 31 days</i>
31 - 60 hari	64.884	36.709	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	38.627	43.842	<i>61 - 90 days</i>
91 - 180 hari	46.901	47.216	<i>91 - 180 days</i>
Lebih dari 180 hari	48.618	53.433	<i>More than 180 days</i>
Jumlah	520.603	368.266	Total

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Enam Bulan yang berakhir
pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For Six Months Ended
June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Saldo awal tahun	48.057	36.410
Penyisihan tahun berjalan	3.506	1.168
Saldo akhir tahun	51.563	37.578

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 13 dan 17).

Berdasarkan penelaahan atas keadaan akun masing-masing piutang pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

6. SALDO, TRANSAKSI DAN SIFAT HUBUNGAN DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terutama yang berhubungan dengan transaksi penjualan, pembelian dan keuangan, yang dilakukan pada harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

Rincian transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan jumlah Rp1,0 miliar atau lebih adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Pendapatan usaha:		
PT Pertamina EP	510.602	254.768
PT Pertamina (Persero)	89.738	91.698
PT Pertamina Gas	35.258	-
PT Petrindo Nusa Persada (dahulu PT Patraindo Nusa Pertiwi)	647	-
PT Patra Niaga	43	609
Jumlah	636.288	347.075

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The movements of allowance for doubtful accounts are as follows:

	2009	2008
Saldo awal tahun	36.410	36.410
Provisi tahun berjalan	1.168	1.168
Saldo akhir tahun	37.578	37.578

Trade receivables are pledged for the credit facilities obtained from several banks (Notes 13 and 17).

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year, the management of the Company and Subsidiaries believe that the above allowance for doubtful accounts is adequate to cover any possible losses that may arise from non-collection of the receivables.

6. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES

In their regular conduct of business, the Company and Subsidiaries have engaged in transactions with related parties, principally consisting of sales, purchases and financing transactions with the same price, requirement and condition as if the transaction done with third parties.

The details of transactions with related parties with amounts of Rp1.0 billion or above, are as follows:

	2009	2008
Operating revenues:		
PT Pertamina EP	254.768	254.768
PT Pertamina (Persero)	91.698	91.698
PT Pertamina Gas	-	-
PT Petrindo Nusa Persada (formerly PT Patraindo Nusa Pertiwi)	647	-
PT Patra Niaga	43	609
Total	347.075	347.075

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Enam Bulan yang berakhir
pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For Six Months Ended
June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

6. SALDO, TRANSAKSI DAN SIFAT HUBUNGAN
DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI
HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

	2009	2008
Pembelian:		
PT Pertamina (Persero)	122.280	152.735
Koperasi Karyawan Elnusa	628	26.484
Jumlah	122.908	179.219

6. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND ACCOUNTS
WITH RELATED PARTIES (continued)

Purchases:
PT Pertamina (Persero)
Koperasi Karyawan Elnusa

Total

Jumlah pendapatan usaha kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 masing-masing adalah sebesar 39,4% dan 29,7% dari jumlah pendapatan usaha konsolidasi sampai dengan 30 Juni 2009 dan 2008, sedangkan jumlah pembelian dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah masing-masing sebesar 9,33% dan 17,3% dari jumlah pendapatan usaha konsolidasi pada 30 Juni 2009 dan 2008.

Total operating revenues derived from related parties for the years ended June 30, 2009 and 2008 accounted for about 39,4% and 29,7% respectively, from total consolidated operating revenues for three months ended June 30 2009 and 2008, while purchases from related parties for the same years accounted for about 9,33% and 17,3% respectively, from total consolidated total operating revenues ended June 30 2009 and 2008.

Rincian saldo atas transaksi di luar usaha pokok dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

The outstanding balances of non-trade transactions with related parties as of June 30, 2009 and 2008 are as follows:

	2009	2008	
Piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Aktiva tidak lancar):			<i>Due from related parties (Non-current assets):</i>
PT Infomedia Nusantara	16.270	12.954	<i>PT Infomedia Nusantara</i>
PT Patra Telekomunikasi Indonesia	3.660	3.660	<i>PT Patra Telekomunikasi Indonesia</i>
PT Perta Insana	4.770	4.528	<i>PT Perta Insana</i>
PT Pertamina (Persero)	3.500	3.720	<i>PT Pertamina (Persero)</i>
PT Patra Logistik	55	3.218	<i>PT Patra Logistik</i>
M. Jauzi Arif	2.400	2.400	<i>M. Jauzi Arif</i>
PT Petrindo Nusa Persada (dahulu PT Patraindo Nusa Pertiwi)	2.138	1.985	<i>PT Petrindo Nusa Persada (formerly PT Patraindo Nusa Pertiwi)</i>
Syaiful Huda	1.800	1.800	<i>Syaiful Huda</i>
Yogi Sukmana	1.800	1.800	<i>Yogi Sukmana</i>
PT Fabrikatama	-	2.789	<i>PT Fabrikatama</i>
PT Nusakontrindo Widyatama	786	786	<i>PT Nusakontrindo Widyatama</i>
Lain-lain	45	1.909	<i>Others</i>
Bersih	37.224	41.549	Net
Hutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Kewajiban tidak lancar):			<i>Due to related parties (Non-current liabilities):</i>
PT Tri Daya Esta	-	22.920	<i>PT Tri Daya Esta</i>
PT Tugu Pratama Indonesia	1.025	-	<i>PT Tugu Pratama Indonesia</i>
PT Pertamina (Persero)	-	6.004	<i>PT Pertamina (Persero)</i>
Yayasan Tabungan Hari Tua Karyawan Elnusa	-	5.616	<i>Yayasan Tabungan Hari Tua Karyawan Elnusa</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500,0 juta)	-	1.294	<i>Others (each below Rp500.0 million)</i>
Jumlah	1.025	35.834	Total

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Enam Bulan yang berakhir
pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For Six Months Ended
June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**6. SALDO, TRANSAKSI DAN SIFAT HUBUNGAN
DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI
HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

**6. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND ACCOUNTS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Rincian dan jenis transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

The details and nature of the above transactions with related parties are as follows:

- a. Piutang dari PT Perta Insana merupakan piutang pinjaman operasional, piutang dari PT Patra Telekomunikasi Indonesia merupakan piutang dividen yang belum diterima Perusahaan pada tanggal neraca konsolidasi. Sedangkan piutang dari PT Patra Logistik merupakan piutang atas simpanan jaminan sewa yang belum dilunasi.
- b. Hutang kepada PT Pertamina (Persero) (Pertamina) dan PT Tri Daya Esta merupakan hutang dividen (Catatan 18). Pada tahun 2008, saldo hutang dividen ini telah dipotong dengan PPh Penjualan Saham Pendiri terkait dengan Penawaran Umum Saham Perdana (Catatan 1b) dan seluruh sisa hutang dividen kepada Pertamina telah dilunasi.

- a. Receivables from PT Perta Insana represent loan for operational activities, receivables from PT Patra Telekomunikasi Indonesia represent dividend receivables that have not been received by the Company at consolidated balance sheets date, and receivables from PT Patra Logistik represent refundable security deposit on rental.
- b. Payables to PT Pertamina (Persero) (Pertamina) and PT Tri Daya Esta consist of dividend payables (Note 18). In 2008, the balance of dividend payables were deducted by Income Tax from sale of founder shares related to Initial Public Offering (Note 1b) and the remaining balance of dividend payables to Pertamina has been fully paid.

Ringkasan sifat dari hubungan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

The nature of the relationship with the related parties are as follows:

No.	Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa/ Name of Related Party	Sifat Hubungan Istimewa/ Nature of Relationship	Jenis Transaksi/ Nature of Transaction
1.	PT Pertamina (Persero)	Pemegang saham Perusahaan/ Shareholder	Penjualan jasa, pembelian barang dagangan dan hutang dividen/ Sale of services, purchase of merchandise inventories and dividend payable
2.	PT Pertamina EP	Perusahaan afiliasi/ Affiliate	Penjualan jasa/ Sale of services
3.	PT Pertamina Geothermal Energy	Perusahaan afiliasi/ Affiliate	Penjualan jasa/ Sale of services
4.	PT Pertamina Gas	Perusahaan afiliasi/ Affiliate	Penjualan jasa/ Sale of services
5.	PT Patra Logistik	Perusahaan afiliasi/ Affiliate	Sewa ruangan dan transaksi keuangan/ Rental of building and financing transaction
6.	Koperasi Karyawan Elnusa	Pemegang saham Perusahaan/ Shareholder	Sewa peralatan, pemasok fasilitas kantor/ Rental of equipment and supplies of office facilities

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Untuk Enam Bulan yang berakhir
 pada Tanggal-tanggal
 30 Juni 2009 dan 2008
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
 For Six Months Ended
 June 30, 2009 and 2008
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

6. SALDO, TRANSAKSI DAN SIFAT HUBUNGAN
DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI
HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)
 Pihak yang Mempunyai

6. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND ACCOUNTS
WITH RELATED PARTIES (continued)

No.	Hubungan Istimewa/ Name of Related Party	Sifat Hubungan Istimewa/ Nature of Relationship	Jenis Transaksi/ Nature of Transaction
7.	PT Patra Niaga	Perusahaan afiliasi/ Affiliate	Sewa ruangan dan transaksi keuangan/ Rental of building and Financing transaction
8.	PT Perta Insana	Perusahaan afiliasi/ Affiliate	Transaksi keuangan/ Financing transaction
9.	Yayasan Tabungan Hari Tua Karyawan Elnusa	Pemegang saham Perusahaan/ Shareholder	Transaksi keuangan/ Financing transaction
10.	PT Tri Daya Esta	Pemegang saham Perusahaan/ Shareholder	Hutang dividen/ Dividend payable
11.	PT Petrindo Nusa Persada (dahulu PT Patraindo Nusa Pertiwi)	Perusahaan afiliasi/ Affiliate	Sewa ruangan dan transaksi keuangan/ Rental of building and Financing transaction
12.	PT Patra Telekomunikasi Indonesia	Perusahaan asosiasi/ Associate	Sewa satelit dan piutang dividen/ Satellite rent and dividend receivable
13.	PT Nusakontrindo Widyatama	Perusahaan afiliasi/ Affiliate	Penjualan jasa/ Sale of services
14.	PT Patra Trading	Perusahaan afiliasi/ Affiliate	Sewa ruangan dan fasilitasnya/ Rental of building and it's facilities
15.	PT Tugu Pratama Indonesia	Perusahaan afiliasi/ Affiliate	Jasa asuransi/ Insurance services
16.	M. Jauzi Arif, Yogi Sukmana dan Syaiful Huda	Manajemen Perusahaan/ Management of the Company	Penjualan saham/ Sale of shares

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Enam Bulan yang berakhir
pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For Six Months Ended
June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2009	2008
Barang kebutuhan proyek	77.243	45.579
Barang dagangan	6.551	5.269
Barang jadi	4.240	1.838
Bahan baku	1.264	2.092
Lain-lain	-	7.479
Jumlah	89.298	62.257
Penyisihan persediaan usang	(1.441)	-
Bersih	87.857	62.257

Persediaan barang kebutuhan proyek terutama merupakan suku cadang milik Perusahaan yang digunakan dalam proyek.

Persediaan barang dagangan adalah milik EPN sedangkan persediaan barang jadi, barang dalam proses dan bahan baku merupakan persediaan milik PBN.

Persediaan barang dagangan digunakan sebagai jaminan atas hutang bank (Catatan 13 dan 17).

Persediaan barang dagangan telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 6,8 miliar pada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), pihak ketiga. Persediaan selain barang dagangan tidak diasuransikan karena menurut pendapat manajemen persediaan tersebut bersifat tidak mudah terbakar (terbuat dari bahan metal) dan manajemen melakukan upaya pengamanan yang memadai sehingga mengurangi kemungkinan adanya pencurian. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan atas persediaan tersebut cukup untuk menutupi kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

7. INVENTORIES

Inventories consist of:

	2009	2008	
			<i>Project materials</i>
			<i>Merchandise inventories</i>
			<i>Finished goods</i>
			<i>Raw materials</i>
			<i>Others</i>
			<i>Total</i>
			<i>Allowance for inventories obsolescence</i>
Bersih	87.857	62.257	Net

Project materials represent spare parts mainly owned by the Company to be used in projects.

Merchandise inventories are owned by EPN, while the raw materials, work in process and finished goods are owned by PBN.

Merchandise inventories are secured to bank loans (Notes 13 and 17).

Merchandise inventories are insured with total coverage amounting to Rp 6.8 billion from PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), a third party. The other inventories are not insured since management believes that such inventories are not easily flameable (since made from metal) and the related controls on inventories are already in place in order to reduce the possibility of theft. The management of the Company believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses of that insured inventories.

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Enam Bulan yang berakhir
pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For Six Months Ended
June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

8. UANG MUKA

Uang muka terdiri dari:

	2009	2008	
Panjar kerja kebutuhan proyek	216.475	228.138	Advances for projects
Panjar kerja operasi	18.252	63.773	Advances for operations
Uang muka penyertaan Saham (Catatan 25b)	21.319	-	Advance for investment in shares of stock (Note 25b)
Lain-lain	172	40	Others
Jumlah	256.218	291.871	Total

Panjar kerja kebutuhan proyek dan operasi terutama merupakan uang muka untuk pembelian dan sewa peralatan, suku cadang, bahan bakar dan biaya operasi di beberapa lokasi proyek antara lain untuk proyek PT Pertamina (Persero), PT Total E&P Indonesia, Petrochina, PT Medco E&P Indonesia, Marathon International Petroleum Indonesia Ltd., BP Berau Ltd. dan PT Pertamina Geothermal Energy.

8. ADVANCES

Advances consist of:

	2009	2008	
Panjar kerja kebutuhan proyek	216.475	228.138	Advances for projects
Panjar kerja operasi	18.252	63.773	Advances for operations
Uang muka penyertaan Saham (Catatan 25b)	21.319	-	Advance for investment in shares of stock (Note 25b)
Lain-lain	172	40	Others
Jumlah	256.218	291.871	Total

Advances for projects and operations mainly represent advances to suppliers to purchase and rent equipments, spare parts, fuels and other operating costs for certain projects, such as project of PT Pertamina (Persero), PT Total E&P Indonesia, Petrochina, PT Medco E&P Indonesia, Marathon International Petroleum Indonesia Ltd., BP Berau Ltd. dan PT Pertamina Geothermal Energy.

9. PENYERTAAN SAHAM

Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut:

9. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK

The details of investments in shares of stock are as follows:

	2009				
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ Cost	Akumulasi Bagian atas Laba (Rugi) - Bersih Perusahaan Asosiasi - Bersih/ Accumulated Equity in Net Earnings (Losses) of Associated Companies - Net	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Penyertaan saham Perusahaan					
<i>Metode ekuitas</i>					
PT Infomedia Nusantara	49,00	-	-	-	PT Infomedia Nusantara
PT Patra Telekomunikasi Indonesia	40,00	8.000	25.779	33.779	PT Patra Telekomunikasi Indonesia
Elnusa Tristar Ramba Ltd., British Virgin Islands	25,00	1	6.875	6.876	Elnusa Tristar Ramba Ltd., British Virgin Islands
PT Jabar Energi	49,00	490	(490)	-	PT Jabar Energi
<i>Metode biaya</i>					
PT Margaraya Jawa Tol	16,87	31.952	-	31.952	PT Margaraya Jawa Tol
PT Patra Teknik (dahulu PT Elnusa Petro Teknik)	4,30	1.567	-	1.567	PT Patra Teknik (formerly PT Elnusa Petro Teknik)
PT Bhakti Patra Nusantara	10,00	960	-	960	PT Bhakti Patra Nusantara
Jumlah		42.970	32.164	75.134	Total
Penyertaan saham melalui Anak Perusahaan (EPN)					
PT Petroleum Lima	20,00	500	-	500	PT Petroleum Lima
PT Elnusa Prima Elektri	7,50	23	-	23	PT Elnusa Prima Elektri
Jumlah		523	-	523	Total
Dikurangi penyisihan kerugian atas penyertaan saham					Provision for possible losses on investments in shares of stock in
PT Margaraya Jawa Tol		(31.952)	-	(31.952)	PT Margaraya Jawa Tol
PT Bhakti Patra Nusantara		(960)	-	(960)	PT Bhakti Patra Nusantara
Bersih		10.677	32.164	42.745	Net

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Enam Bulan yang berakhir
pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For Six Months Ended
June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

9. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

9. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK (continued)

2008				
Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ Cost	Akumulasi Bagian atas Laba (Rugi) - Bersih Perusahaan Asosiasi - Bersih/ Accumulated Equity in Net Earnings (Losses) of Associated Companies - Net	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
<u>Penvertaan saham Perusahaan</u>				<u>Investments by the Company in shares of stock</u>
<u>Metode ekuitas</u>				<u>Under equity method</u>
PT Infomedia Nusantara	49,00	19.600	115.036	134.636
PT Patra Telekomunikasi Indonesia	40,00	8.000	26.399	34.399
PT Jabar Energi	49,00	490	(163)	327
PT Jabar Telematika	49,00	245	(127)	118
PT Elnusa Tristar ramba	25,00	37.860	13.512	51.372
<u>Metode biaya</u>				<u>Under cost method</u>
PT Margaraya Jawa Tol	16,87	31.952	-	31.952
PT Patra Teknik (dahulu PT Elnusa Petro Teknik)	4,30	1.567	-	1.567
PT Bhakti Patra Nusantara	10,00	960	(96)	864
Jumlah		100.674	154.561	255.235
<u>Penvertaan saham melalui Anak</u>				<u>Total</u>
<u>Perusahaan (EPN)</u>				<u>Investment by EPN in shares of stock</u>
PT Petroleum Lima	20,00	500	-	500
PT Elnusa Prima Elektrika	7,50	23	-	23
Jumlah		523	-	523
<u>Dikurangi penyisihan kerugian atas penvertaan saham</u>				<u>Provision for possible losses on investments in shares of stock in</u>
PT Margaraya Jawa Tol		(31.952)	-	(31.952)
PT Bhakti Patra Nusantara		(960)	-	(960)
Bersih		68.285	154.561	222.846
				Net

Rincian bagian atas laba (rugi) - bersih perusahaan asosiasi terdiri dari:

The details of equity in net earnings (losses) of associated companies are as follows:

	2009	2008	
PT Infomedia Nusantara	-	31.642	PT Infomedia Nusantara
PT Patra Telekomunikasi Indonesia	831	1.507	PT Patra Telekomunikasi Indonesia
PT Elnusa Tristar Ramba Ltd.	-	13.512	PT Elnusa Tristar Ramba Ltd.
PT Jabar Energi	(190)	-	PT Jabar Energi
Bersih	641	46.661	Net

PT Infomedia Nusantara (IMN)

PT Infomedia Nusantara (IMN)

Pada tanggal 20 Juni 1984, berdasarkan Akta Notaris Sinta Susikto, S.H., No. 107, Perusahaan membentuk Anak perusahaan, PT Elnusa Yellow Pages. Pada tahun 1995, berdasarkan Akta Notaris Sinta Susikto, S.H., No. 156 tanggal 28 September 1995, namanya berubah menjadi IMN dengan kepemilikan Perusahaan sebesar 85,00% dan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (Telkom) sebesar 15,00%. Sejak tahun 2000, Telkom menjadi pemegang saham mayoritas dengan kepemilikan sebesar 51,00%.

On June 20, 1984, based on Notarial Deed No. 107 of Sinta Susikto, S.H., the Company established a Subsidiary, PT Elnusa Yellow Pages. In 1995, based on Notarial Deed No. 156 dated September 28, 1995, of Sinta Susikto, S.H., its name was changed to IMN with share ownerships of the Company amounted to 85.00% and PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (Telkom) amounted to 15.00%. Since 2000, Telkom becomes the majority shareholder with share ownership 51.00%.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Enam Bulan yang berakhir
pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For Six Months Ended
June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

PT Infomedia Nusantara (IMN) (lanjutan)

IMN bergerak dalam bidang jasa layanan informasi dalam bentuk buku petunjuk telepon, media elektronik dan *contact center*, *content* serta segmen data.

Pada tanggal 25 Januari 2008, Dewan Komisaris IMN melalui Surat No. IN/DEKOM/74000/0804, merujuk Surat Direktur Keuangan Telkom No. Tel.4/M.560/KUG.50/2008 tanggal 14 Januari 2008 perihal Pengalihan *Asset Contact Center* Telkom kepada IMN, memutuskan untuk memberikan wewenang kepada Direksi IMN untuk melakukan proses pengadaaan *appraisal* ulang atas *Asset Contact Center* Telkom yang akan dialihkan sesuai dengan amanat dalam RUPSLB IMN tanggal 25 April 2007. Pada tanggal 16 Desember 2008, proses *appraisal* telah selesai dilaksanakan oleh PT Asian Appraisal Indonesia.

Pada tanggal 29 Mei 2009, Perusahaan mendatangi Perjanjian Jual Beli Saham (Conditional Share Sale & Purchase Agreement) dengan PT Multimedia Nusantara, dan direalisasikan dengan Perjanjian Jual Beli Saham sebagaimana termuat dalam Akta No.25 tanggal 30 Juni 2009 dibuat dihadapan Sjaaf De Carya Siregar SH, Notaris di Jakarta. Dimana dalam Perjanjian tersebut Perusahaan sebagai pemilik saham sebesar 49% pada IMN, menjual seluruh saham perusahaan kepada PT Multimedia Nusantara dengan harga Rp. 598 Miliar Rupiah. Hasil penjualan tersebut Perusahaan mencatat Pendapatan Lain-lain sebesar Rp.473.859.949.108 Rupiah.

PT Patra Telekomunikasi Indonesia (Patrakom)

Patrakom didirikan berdasarkan Akta Notaris Koesbiono Sarmanhadi, S.H., M.H., No. 100 tanggal 28 September 1995. Saham Patrakom dimiliki Perusahaan sebesar 40,00%, Telkom sebesar 40,00% dan PT Tanjung Mustika sebesar 20,00%. Patrakom bergerak dalam bidang perencanaan, pengadaan, pengembangan, pengoperasian, pemeliharaan prasarana dan fasilitas jaringan dan sistem komunikasi VSAT serta jasa telekomunikasi.

9. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK (continued)

PT Infomedia Nusantara (IMN) (continued)

IMN is engaged in activities related to information services under phone directory services, electronic media and contact centre, contents and data segment.

On January 25, 2008, the Board of Commissioners of IMN through its letter No. IN/DEKOM/ 74000/0804, referring to letter from the Finance Director of Telkom No. Tel.4/M.560/KUG.50/2008 dated January 14, 2008 on the transfer of *Asset Contact Center* owned by Telkom to IMN, has decided to give authority to the Directors of IMN to reappraise *Asset Contact Center* owned by Telkom which will be transferred to IMN in accordance with the IMN's Extraordinary Shareholders' General Meeting on April 25, 2007. On December 16, 2008, the appraisal process had been done by PT Asian Appraisal Indonesia.

On May 29, 2009, Company entered into Conditional Share Sales and Purchase Agreement with PT Multimedia Nusantara. Company is owner of 49% (Forty Five Percent) Shares in IMN agrees to sell , transfer and deliver the whole share to PT. Multimedia Nusantara by total price Rp 598 Billion. The proceeds of the share selling was booked as a other investment as the amount of Rp. 473.859.949.108 Rupiah.

PT Patra Telekomunikasi Indonesia (Patrakom)

Patrakom was established based on Notarial Deed No. 100 dated September 28, 1995 of Koesbiono Sarmanhadi, S.H., M.H., with share ownerships of the Company amounted to 40.00%, Telkom amounted to 40.00% and PT Tanjung Mustika amounted to 20.00%. Patrakom is engaged in activities related to planning, supplying, developing, operating, maintaining utilities and network facilities and VSAT communication systems and telecommunication services.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Enam Bulan yang berakhir
pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For Six Months Ended
June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

PT Jabar Energi (JE)

Pada tanggal 23 Februari 2006, berdasarkan Akta Notaris A. Budy Prihastyanti Surjaningsih, S.H., M.H., No. 2, Perusahaan melakukan penyertaan saham pada JE sebesar Rp245,0 juta atas kepemilikan 49,00%. JE bergerak dalam bidang jasa pertambangan minyak, gas bumi dan panas bumi, industri pengilangan minyak, pengolahan gas bumi dan industri barang-barang dari hasil pengilangan minyak bumi, perdagangan besar dan eceran khusus bahan bakar dan minyak pelumas, angkutan dengan saluran pipa, ketenagalistrikan, gas dan pengadaan energi alternatif pengganti minyak bumi.

Elnusa Tristar Ramba Ltd. (ETRL), British Virgin Islands

Pada tanggal 25 Mei 2007, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli saham (*Share Sale and Purchase Agreement/SSPA*) dengan ConocoPhillips Indonesia Holding Ltd. (COPI), British Virgin Islands, dimana Perusahaan akan membeli seluruh kepemilikan saham COPI pada ConocoPhillips Ramba Ltd. (CPRL), Bermuda, dengan harga \$AS20,0 juta dimana akan dilakukan penyesuaian sesuai dengan perhitungan modal kerja (*working capital*) yang telah disepakati dan dituangkan dalam "*Settlement Statement*". Berdasarkan SSPA tersebut, CPRL memiliki 60,00% *participating interest* pada Kontrak Bantuan Teknis/*Technical Assistance Contract* di Blok Ramba, Sumatera Selatan (TAC Ramba).

TAC Ramba merupakan TAC antara Pertamina dengan Asamera (South Sumatra) Ltd. tertanggal 27 April 1989 dengan jangka waktu selama 20 (dua puluh) tahun terhitung sejak tanggal 16 Oktober 1990.

Berdasarkan perjanjian tertanggal 25 Mei 2007 antara Perusahaan dan TriStar Global Holdings Corporation (TriStar), British Virgin Islands, Perusahaan setuju untuk mengalihkan semua hak dan menovasikan seluruh kewajiban Perusahaan yang terdapat pada perjanjian SSPA kepada TriStar dan pada "*Closing date*" untuk menjual atau mengalihkan seluruh hak kepemilikan Perusahaan pada CPRL sehubungan dengan pembiayaan untuk pembayaran modal kerja dan pengeluaran barang modal (*pre-operating cost*) sebelum pendirian perusahaan dalam bentuk kerjasama operasi (*joint venture company/JVCO*). JVCO yang akan dibentuk akan dimiliki oleh TriStar sebesar 75,00% dan Perusahaan sebesar 25,00%, dimana seluruh porsi kepemilikan Perusahaan pada JVCO dijamin pada TriStar.

Dalam perjanjian ini juga dinyatakan bahwa semua pendapatan yang telah dan akan diperoleh dari JVCO dan CPRL berdasarkan TAC dan perjanjian kerjasama dan atau kontrak lainnya akan terlebih dahulu

9. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK (continued)

PT Jabar Energi (JE)

On February 23, 2006, based on the Notarial Deed No. 2 of Notary A. Budy Prihastyanti Surjaningsih, S.H., M.H., the Company acquired the shares of stocks in JE representing 49.00% equity interest at Rp245.0 million. JE is engaged in oil, gas and geothermal mining, oil exploration industry, gas production and other product from oil exploration, trading of fuel and lubricant oil products, transportation with pipe, electricity, gas and other alternative energy supplies.

Elnusa Tristar Ramba Ltd. (ETRL), British Virgin Islands

On May 25, 2007, the Company has entered into Share Sale and Purchase Agreement (SSPA) with ConocoPhillips Indonesia Holding Ltd. (COPI), British Virgin Islands, of which the agreement stated that the Company will buy all COPI's shares in ConocoPhillips Ramba Ltd. (CPRL), Bermuda, at purchase price of US\$20.0 million, which will be adjusted according to the final calculation of the agreed Actual Working Capital amount as stated in the Settlement Statement. Based on the SSPA, CPRL shall own 60.00% participating interest in Technical Assistance Contract located in Ramba Block, South Sumatera (TAC Ramba).

TAC Ramba represents TAC between Pertamina and Asamera (South Sumatra) Ltd. dated April 27, 1989, with period cover of 20 (twenty) years since October 16, 1990.

In accordance with the agreement dated May 25, 2007, by the Company and TriStar Global Holdings Corporation (TriStar), British Virgin Islands, the Company agreed to transfer all of its rights and novate all of its obligations included in the SSPA to TriStar and, at closing date, to sell or transfer all of its equity interest in the capital of CPRL in relation with funding working capital and capital expenditures (pre-operating cost) prior to the establishment of a joint venture company (JVCO). The established JVCO will be owned 75.00% by TriStar and 25.00% by the Company, whereby all of the Company's interest in the capital of JVCO shall be pledged to TriStar. The agreement also stated that all the net proceeds or revenues received by and payable to JVCO and CPRL under the TAC and the operating agreement and/or other contracts shall be paid first to TriStar until it is able to recover the aggregate of the purchase price, additional expenses and an internal rate of return (IRR) of 20.00% calculated on the sum of the

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Enam Bulan yang berakhir
pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For Six Months Ended
June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

digunakan untuk membayar TriStar sampai dengan dilunasinya jumlah keseluruhan harga pembelian ditambah dengan tambahan biaya dan *internal rate of return* (IRR) sebesar 20,00% dari seluruh jumlah tersebut. Penerimaan bersih selanjutnya (setelah dikurangi dengan kebutuhan modal kerja/pembentukan cadangan yang dipersyaratkan) akan dibagi secara pro rata di antara pemilik JVCO.

Berdasarkan surat Perusahaan tertanggal 2 Juli 2007 dan surat COPI tertanggal 4 Juli 2007, Perusahaan dan COPI setuju untuk mengubah beberapa hal, diantaranya pihak pembeli saham CPRL yang semula adalah Perusahaan berubah menjadi ETRL, British Virgin Islands. Berdasarkan Anggaran Dasar ETRL, seluruh saham ETRL dimiliki masing-masing sebesar 75,00% oleh TriStar dan 25,00% oleh Perusahaan.

Berdasarkan Perjanjian "*Closing and Amendment*" tertanggal 13 September 2007 antara Perusahaan, TriStar dan ETRL, telah disetujui beberapa hal diantaranya: (1) "*Closing date*" yang disebutkan dalam SSPA diubah dari tanggal 1 Juli 2007 menjadi 14 September 2007; (2) Jika disetujui oleh COPI, Perusahaan menyetujui bahwa harga transaksi pembelian saham yang harus dibayarkan ke COPI adalah sebesar jumlah yang dinyatakan dalam Perjanjian SSPA dikurangi dengan (a) nilai persediaan yang merupakan *cost recovery* dan atau sebaliknya tidak dapat dialokasikan oleh COPI, (b) sejumlah tertentu atas piutang pajak pertambahan nilai (PPN), (c) seluruh saldo kas dari tanggal 1 Januari 2007 sampai dengan "*Closing date*"; (3) Perusahaan menyetujui pada saat "*Closing date*" menjaminkan seluruh kepemilikan sahamnya di ETRL kepada kreditur yang memberikan pinjaman kepada TriStar.

Pada tanggal 20 September 2007, ETRL dan CPRL mengadakan perjanjian penggabungan usaha dimana ETRL dan CPRL sepakat bahwa seluruh usaha, aset, operasi, kontrak, hak, kewajiban dan karyawan CPRL akan dialihkan ETRL, dimana ETRL sebagai perusahaan penerus kegiatan usaha (*surviving company*). Lebih lanjut, ETRL dan CPRL sepakat bahwa ETRL akan menjadi operator TAC Ramba.

Pada tanggal 21 September 2007, Tristar telah melakukan pelunasan pembayaran ke COPI atas pembelian saham CPRL dan disepakati sebagai tanggal "*Closing date*".

purchase price and additional expenses. Thereafter, such net proceeds (after deducting working capital/reserve requirements) will be paid pro rata to the shareholders of JVCO.

Based on the Company's letter dated July 2, 2007 and COPI's letter dated July 4, 2007, the Company and COPI agreed to amend certain matters, among others, the buyer of CPRL, initially was the Company, shall be ETRL, British Virgin Islands. Based on ETRL's Articles of Association, all shares of ETRL was owned 75.00% by TriStar and 25.00% by the Company.

Based on Closing and Amendment Agreement dated September 13, 2007, by and between the Company, TriStar and ETRL, all parties agreed on certain matters, among others: (1) The closing date as defined in the SSPA shall be extended from July 1, 2007, to September 14, 2007; (2) If agreed by COPI, the Company agreed that the purchase price payable to COPI shall be reduced by (a) certain amount of inventory already cost recovered and/or otherwise not properly allocated by COPI, (b) certain amount of value added tax (VAT) receivables, (c) all cash balance from January 1, 2007, to the closing date; (3) The Company shall, at closing date, pledged all of its share ownership in ETRL to the lenders who provide funding to TriStar.

On September 20, 2007, ETRL and CPRL entered into a merger agreement whereby ETRL and CPRL agreed that the entire business, assets, operations, contractual undertakings, rights, liabilities and employees of CPRL shall be transferred to ETRL, such that ETRL shall be the surviving company. Furthermore, ETRL and CPRL agreed that ETRL shall be the operator of TAC Ramba.

On September 21, 2007, TriStar had settled the payment to COPI for the purchase of CPRL's shares and this date was then agreed as the closing date.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Enam Bulan yang berakhir
pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For Six Months Ended
June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

PT Jabar Telematika (JT)

JT bergerak dalam bidang telepon tetap, system telekomunikasi bergerak seluler, jasa radio panggil umum, jasa radio *trunking*, jasa sistem komunikasi, jasa satelit, jasa komunikasi data paket, jasa komunikasi lainnya, jasa konsultasi piranti keras, jasa konsultasi piranti lunak, pengolahan data, jasa kegiatan *database* dan jasa pengelola multimedia. Pada tanggal 14 Oktober 2008, penyertaan saham pada JT telah dijual kepada PT Jasa Sarana dengan harga nominal, yaitu sebesar Rp245,0 juta.

PT Margaraya Jawa Tol (Margaraya)

Penyertaan saham pada Margaraya merupakan penyertaan saham yang dilakukan berdasarkan perjanjian dengan PT Tri Daya Esta (TDE), PT Jasa Marga (Persero) (Jasa Marga) dan Margaraya tertanggal 3 September 1997. Margaraya didirikan untuk membangun dan mengoperasikan jalan tol tertentu di Surabaya dan dimiliki oleh TDE dan Jasa Marga masing-masing 95,00% dan 5,00%. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan memperoleh 19,50% dari kepemilikan TDE pada Margaraya yang terdiri dari 16.159.408 saham dengan harga pembelian Rp16,2 miliar. Selanjutnya, pada tahun 2003, Margaraya mengeluarkan saham baru dan Perusahaan hanya mengambil bagian sebesar Rp15,8 miliar yang terdiri dari 15.793.000 saham sehingga kepemilikan Perusahaan pada Margaraya terdilusi dari 19,50% menjadi 16,87%.

Sehubungan dengan kondisi ekonomi, kegiatan Margaraya ditunda sehingga terdapat ketidakpastian apakah Margaraya dapat meneruskan usahanya. Oleh karenanya, Perusahaan membentuk penyisihan kemungkinan kerugian atas seluruh penyertaan saham pada Margaraya. Pada tanggal 19 Juli 2007, Margaraya bersama dengan Pemerintah Republik Indonesia cq. Departemen Pekerjaan Umum telah menandatangani Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) yang merupakan amandemen dari Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan yang telah ditandatangani pada tanggal 28 Agustus 1997. Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, belum terdapat kegiatan pembangunan fisik dan manajemen Margaraya merencanakan untuk melanjutkan persiapan pembebasan tanah dan pemukiman kembali.

9. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK (continued)

PT Jabar Telematika (JT)

JT is engaged in telephone, phone selular telecommunication systems, public call radio services, trunking radio services, communication system services, satellite services, package data communication services, other communication services, hardware consultation services, software consultation services, data processing, database activity services and multimedia management services. On October 14, 2008, investment in JT has been sold to PT Jasa Sarana with selling price at par value of Rp245.0 million.

PT Margaraya Jawa Tol (Margaraya)

Investment in Margaraya represents an investment made through an agreement dated September 3, 1997 with PT Tri Daya Esta (TDE), PT Jasa Marga (Persero) (Jasa Marga) and Margaraya. Margaraya was established to construct and operate certain toll roads in Surabaya of which TDE and Jasa Marga had equity interest of 95.00% and 5.00%, respectively. Under the agreement, the Company acquired 19.50% of TDE's equity interest in Margaraya consisted of 16,159,408 shares for a total consideration of Rp16.2 billion. Subsequently, in 2003, Margaraya issued new shares in which the Company subscribed 15,793,000 shares amounted to Rp15.8 billion that resulted to the dilution of the Company's equity interest in Margaraya from 19.50% to 16.87%.

Due to the effect of economic condition, the operations of Margaraya have been postponed indefinitely; therefore, there is uncertainty whether Margaraya could continue its operations. Accordingly, the Company recognized a provision for possible losses on the full amount of its investment in Margaraya. On July 19, 2007, Margaraya and the Government of Republic of Indonesia through the Department of Public Works entered into "Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT)" which is the amendment of the "Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan" dated August 28, 1997. As of the date of the independent auditors' report, Margaraya has still no construction activity and the management of Margaraya plans to expropriate the land and relocate the occupants.

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Enam Bulan yang berakhir
pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For Six Months Ended
June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

10. PROPERTY AND EQUIPMENT

Property and equipment consist of:

		2009					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Nilai Tercatat							Carrying Value
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Tanah	206.159	-	-	-	206.159		Land
Bangunan, prasarana dan instalasi	252.136	26.910	-	-	252.136		Buildings, improvements and installations
Mesin dan peralatan	1.037.699	93.764	3.486	41.270	1.110.229		Machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	45.440	3.552	-	-	45.604		Office furniture, fixture and equipment
Alat transportasi	15.846	7.618	354	-	15.492		Transportation equipment
Konstruksi baja	131.177	-	-	-	131.177		Steel constructions
Sub-jumlah	1.688.457	131.844	3.840	41.270	1.857.732		Sub-total
Aktiva Kerjasama Operasi	6.550	-	-	-	6.550		Joint Operation Assets
<u>Sewa</u>							<u>Capital Leases</u>
Alat transportasi	2.375	-	-	-	2.375		Transportation equipment
Mesin dan peralatan	50.583	-	-	-	50.583		Machinery and equipment
<u>Aktiva Dalam Penyelesaian</u>							<u>Construction in Progress</u>
Bangunan, prasarana dan instalasi	30.244	902	-	-	30.245		Buildings, improvements and installations
Mesin dan peralatan	320.656	1.387	-	(41.270)	281.532		Machinery and equipment
Jumlah Nilai Tercatat	2.098.865	134.133	3.840	-	2.229.159		Total Carrying Value
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Bangunan, prasarana dan instalasi	125.993	3.150	-	-	19.143		Buildings, improvements and installations
Mesin dan peralatan	607.648	64.442	1.838	-	670.252		Machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	36.922	1.118	-	-	338.040		Office furniture, fixture and equipment
Alat transportasi	8.962	896	354	-	9.504		Transportation equipment
Konstruksi baja	84.917	4.246	-	-	89.163		Steel constructions
Sub-jumlah	864.442	73.852	2.192	-	936.435		Sub-total
<u>Sewa</u>							<u>Capital Leases</u>
Alat transportasi	1.191	119	-	-	1.310		Transportation equipment
Mesin dan peralatan	20.022	1001	-	-	21.023		Machinery and equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	885.655	74.972	2.192	-	958.435		Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	1.213.210				1.270.724		Net Book Value
		2008					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Nilai Tercatat							Carrying Value
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Tanah	198.938	-	1.019	-	197.919		Land
Bangunan, prasarana dan instalasi	241.549	-	18.253	-	223.296		Buildings, improvements and installations
Mesin dan peralatan	722.489	-	223.845	-	498.644		Machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	50.223	-	21.903	-	28.320		Office furniture, fixture and equipment
Alat transportasi	19.992	25	-	-	20.017		Transportation equipment
Konstruksi baja	131.177	209.684	-	-	340.861		Steel constructions
Sub-jumlah	1.364.368	209.709	265.020	-	1.309.057		Sub-total
Aktiva Kerjasama Operasi	6.550	-	-	-	6.550		Joint Operation Assets
<u>Sewa</u>							<u>Capital Leases</u>
Alat transportasi	2.375	-	2.375	-	-		Transportation equipment
Mesin dan peralatan	82.549	2.323	-	-	84.872		Machinery and equipment
Perlengkapan kantor	788	-	788	-	-		Office equipment

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Enam Bulan yang berakhir
pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For Six Months Ended
June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

2008 (Disajikan kembali - Catatan 29/As restated - Note 29)

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Tercatat (lanjutan)						Carrying Value (continued)
<u>Aktiva Dalam Penyelesaian</u>						<u>Construction in Progress</u>
Bangunan, prasarana dan instalasi	2.323	-	2.323	-	-	Buildings, improvements and installations
Mesin dan peralatan	49.084	37.923	-	-	87.007	Machinery and equipment
Jumlah Nilai Tercatat	1.508.037	249.955	270.506	-	1.487.486	Total Carrying Value
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepermilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan, prasarana dan instalasi	114.190	632	-	-	114.822	Buildings, improvements and installations
Mesin dan peralatan	506.685	-	176.649	-	330.036	Machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	39.562	-	12.510	-	27.052	Office furniture, fixture and equipment
Alat transportasi	12.918	1.861	-	-	14.798	Transportation equipment
Konstruksi baja	71.037	124.772	-	-	195.809	Steel constructions
Sub-jumlah	744.392	127.265	189.159	-	682.498	Sub-total
<u>Sewa</u>						<u>Capital Leases</u>
Alat transportasi	703	-	703	-	-	Transportation equipment
Mesin dan peralatan	20.433	11.302	-	-	31.735	Machinery and equipment
Perlengkapan kantor	415	-	415	-	-	Office equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	765.943	138.930	190.277	-	714.233	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	742.094				773.253	Net Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation is charged as follows:

	2009	2008	
Beban Pokok Pendapatan Usaha	66.664	51.528	Cost of Operating Revenues
Beban Usaha	8.307	6.947	Operating Expenses
Jumlah	74.972	58.475	Total

Pada bulan November 1999, Perusahaan melakukan revaluasi atas sebagian aset tetap dan properti investasi (Catatan 11) yang dimiliki sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan No. 384/KMK/04/1998 tanggal 14 Agustus 1998 dan Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak No. SE-29/PJ.42/1998 tanggal 17 September 1998. Kantor Pelayanan Pajak dengan Surat Keputusan No. KEP-01/WPJ.06/ KP.014/2000 tanggal 23 April 2000 telah menyetujui selisih nilai revaluasi tersebut sebesar Rp262,0 miliar dengan rincian sebagai berikut:

In November 1999, the Company revaluated certain property, equipment and investment property (Note 11) in accordance with the Minister of Finance's Decision Letter No. 384/KMK/04/1998 dated August 14, 1998 and the Director General of Taxes' Circular Letter No. SE-29/PJ.42/1998 dated September 17, 1998. The appraisals resulted in a revaluation increment totalling Rp262.0 billion, which had been approved by the Tax Office based on Decision Letter No. KEP-01/WPJ.06/KP.014/ 2000 dated April 23, 2000, with details as follows:

Aset Tetap dan Properti Investasi	Nilai Tercatat - bersih/ Net Book Value	Selisih Nilai Revaluasi/ Revaluation Increment	Property, Equipment and Investment Property
Tanah	165.503	125.058	Land
Bangunan, prasarana dan instalasi	63.274	136.938	Buildings, improvements and installations
Jumlah	228.777	261.996	Total

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Enam Bulan yang berakhir
pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For Six Months Ended
June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Penilaian kembali aset tetap dan properti investasi tersebut dilakukan oleh PT Piesta Penilai, perusahaan penilai yang berasosiasi dengan Finch Freeman International Property Valuers dengan menggunakan metode perbandingan pasar untuk tanah dan metode kalkulasi biaya untuk bangunan, prasarana dan instalasi, mesin dan peralatan, sedangkan penilaian kembali untuk bangunan dan prasarana serta instalasi lainnya dilakukan oleh PT Mitra Selaras Abadi Konsulindo dengan menggunakan metode kalkulasi biaya.

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2i dan 2l, Perusahaan telah memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran properti investasi dan aset tetapnya sesuai dengan PSAK No. 13 (Revisi 2007), "Properti Investasi" dan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap" dan mereklasifikasi seluruh saldo selisih nilai revaluasi di atas yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam neraca konsolidasi tahun 2007 ke saldo laba pada tahun 2008.

Tanah seluas 35.100 m² dengan nilai buku sebesar Rp5,0 miliar berlokasi di Pulorida, Desa Lebak Gede, Kecamatan Pulo Merak, Kabupaten Serang, Provinsi Banten dan seluas 57.586 m² dengan nilai buku sebesar Rp1,8 miliar berlokasi di Pematang Pudu, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau masing-masing masih atas nama PT Pertamina (Persero) dan pihak ketiga, dimana berdasarkan Akta Notaris Budiono, S.H., No. 32 tanggal 19 Juni 1998, pihak ketiga tersebut menyatakan bahwa pemilik tanah tersebut adalah Anak perusahaan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 10 Januari 2001 yang diaktakan dengan Akta Notaris Drs. Soegeng Santosa, S.H., No. 22 tanggal 21 Februari 2001, para pemegang saham menyetujui melepas tanah milik Perusahaan untuk wakaf seluas 2.100 m² kepada Yayasan Baitul Hikmah. Perusahaan telah melakukan pelepasan hak atas tanah, namun demikian sampai dengan tanggal laporan auditor independen, sertifikat tanah belum dibalik nama atas nama Yayasan Baitul Hikmah.

10. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

The appraisal of property, equipment and investment property was performed by PT Piesta Penilai, an independent appraiser associated with Finch Freeman International Property Valuers, using market value method for land and cost calculation method for buildings, improvements and installations, machinery and equipment. For other buildings, improvements and installations, these assets were appraised by PT Mitra Selaras Abadi Konsulindo, another independent appraiser, using cost calculation method.

As discussed in Notes 2i and 2l, the Company has chosen the cost model as the accounting policy for the measurement of its investment property and property and equipment in accordance with SFAS No. 13 (Revised 2007), "Investment Property" and SFAS No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets" and has reclassified all of the balance of revaluation increment above as presented under equity section in the 2007 consolidated balance sheet to retained earnings in 2008.

Land consisting of 35,100 square meters (sqm) with book value amounted to Rp5.0 billion located in Pulorida, Desa Lebak Gede, Kecamatan Pulo Merak, Kabupaten Serang, Banten Province and 57,586 sqm with book value Rp1.8 billion located in Pematang Pudu, Kabupaten Bengkalis, Riau Province, still in the name of PT Pertamina (Persero) and third parties, respectively, based on Notarial Deed No. 32 dated June 19, 1998 of Budiono, S.H., the third party declared that these land are owned by the Subsidiary.

In Extraordinary Shareholders' General Meeting held on January 10, 2001, the minutes of which were notarized under Notarial Deed No. 22 dated February 21, 2001, of Drs. Soegeng Santosa, S.H., the shareholders agreed to donate the Company's land of 2,100 sqm to Yayasan Baitul Hikmah. However, as of the date of the independent auditors' report, the related certificate of ownership of the land has not yet been transferred into the name of Yayasan Baitul Hikmah.

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Enam Bulan yang berakhir
pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For Six Months Ended
June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kerjasama operasi (KSO) tanggal 20 Mei 2002, tanah milik Perusahaan berlokasi di Jl. Pegangsaan Dua, Jakarta Utara, seluas 20.815 m² digunakan sebagai penyertaan pada kerjasama dalam bentuk bangun, kelola dan serah (BOT) selama 25 (dua puluh lima) tahun dengan PT Light Instrumenindo (LI) sebagai investor sekaligus pengelola. Berdasarkan perjanjian KSO, di atas tanah tersebut akan dibangun *sport club* dan *town houses* (sarana bisnis), dimana keuntungan bersih setelah dipotong pajak atas pengelolaan sarana bisnis tersebut akan dibagi sebesar 40,00% dan 60,00% masing-masing untuk Perusahaan dan LI. Pada akhir masa perjanjian, LI akan menyerahkan tanah berikut semua bangunan di atasnya kepada Perusahaan. Nilai tercatat tanah sebesar Rp8,3 miliar dicatat sebagai "Aktiva Kerjasama Operasi". Setelah perjanjian KSO berakhir pada tanggal 19 Mei 2027, Perusahaan berkewajiban untuk menyerahkan tanah seluas 4.440 m² kepada Pemerintah untuk kepentingan fasilitas umum dan sosial dengan nilai sebesar Rp1,8 miliar. Oleh karenanya, Perusahaan mengakui jumlah tersebut sebagai kerugian dan membebarkannya pada laporan laba rugi konsolidasi tahun 2005. Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, pembangunan fisik sarana bisnis tersebut secara keseluruhan baru mencapai sekitar 44,00%.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dari beberapa bank (Catatan 13 dan 17).

Hak kepemilikan atas tanah Perusahaan dan Anak perusahaan merupakan Hak Guna Bangunan yang memiliki sisa hak secara legal berkisar antara 3 (tiga) sampai dengan 26 (dua puluh enam) tahun. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2009, beberapa aset tetap telah diasuransikan atas semua risiko dengan nilai pertanggungan sekitar Rp354,8 miliar dan \$AS112,4 juta pada PT Tugu Pratama Indonesia, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dan PT Asuransi Sarijaya, PT Wahana Tata, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Sinar Mas Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara dan PT Asuransi Allianz Indonesia, pihak ketiga. Manajemen berpendapat bahwa jumlah tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul atas aset tetap yang dipertanggungkan.

10. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

In the joint operation agreement (JOA) between the Company and PT Light Instrumenindo (LI) dated May 20, 2002, the Company's land located in Jl. Pegangsaan Dua, North Jakarta representing 20,815 sqm was transferred in the joint operation in the form of Built Operate Transfer (BOT) scheme for a period of 25 (twenty five) years with LI as the investor and operator. Under this agreement, the investor should build sport club and town houses (business facilities), whereby the net proceeds after tax from business facilities operation will be shared 40.00% and 60.00% each for the Company and LI, respectively. At the end of the agreement, LI will transfer the land included all the building above the land to the Company. The related carrying value of the landright of Rp8.3 billion is recorded as "Joint Operation Assets". Upon the conclusion of the JOA on May 19, 2027, the Company is obliged to transfer portion of the land representing 4,440 sqm or Rp1.8 billion to the Government for the general and social purposes. Accordingly, the Company realized this amount as loss and charged to the 2005 consolidated statement of income. As of the date of the independent auditors' report, the percentage of completion on the construction of the business facilities is about 44.00% complete.

Property and equipment are used as collateral for the loan obtained from several banks (Notes 13 and 17).

The landrights owned by the Company and Subsidiaries are in the form of "Hak Guna Bangunan" which have remaining terms ranging from 3 (three) to 26 (twenty six) years. The management believes that these landrights can be renewed/extended upon their expiration.

As of June 30, 2009, certain property and equipment are covered by insurances against all risks under blanket policies with total coverage amounting to Rp354.8 billion and US\$112.4 million to PT Tugu Pratama Indonesia, related party, and PT Asuransi Sarijaya, PT Wahana Tata, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Sinar Mas Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara and PT Asuransi Allianz Indonesia, third parties. The management believes that the insurance coverage are adequate to cover possible losses arising from the insured risks.

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Enam Bulan yang berakhir
pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For Six Months Ended
June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

PT Asian Appraisal Indonesia, perusahaan penilai independen, menilai aset tetap Perusahaan dan Anak perusahaan berdasarkan laporannya tertanggal 31 Oktober 2007. Berdasarkan laporan tersebut, nilai pasar aset tetap Perusahaan dan Anak perusahaan pada tanggal 31 Juli 2007 sebesar Rp966,0 miliar. Metode penilaian aset tetap yang digunakan oleh perusahaan penilai tersebut adalah kombinasi antara Metode Biaya Pengganti Terdepresiasi (*Depreciated Replacement Cost Method*), Metode Pendekatan Data Pasar (*Market Data Approach*) dan Metode Pendekatan Pendapatan (*Income Approach*). Manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berpendapat bahwa nilai tercatat aset tetap dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tersebut.

10. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

PT Asian Appraisal Indonesia, an independent appraiser, appraised the Company and Subsidiaries' property and equipment based on its report dated October 31, 2007. Based on the report, the total market values of the Company's and Subsidiaries' property and equipment as of July 31, 2007 were amounted to Rp966.0 billion. The appraiser used combination of the Depreciated Replacement Cost Method, Market Data Approach and Income Approach. The management of the Company and Subsidiaries believes that the carrying value of property and equipment are realizable and that there is no indication of impairment of the assets value.

11. PROPERTI INVESTASI

Rincian dari properti investasi adalah:

11. INVESTMENT PROPERTY

The details of investment property are:

2009						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Tercatat						Carrying Value
Tanah	77.430	-	-	-	77.430	Land
Bangunan, prasarana dan instalasi	13.100	-	-	-	13.100	Buildings, improvements and installations
Jumlah Nilai Tercatat	90.530	-	-	-	90.530	Total Carrying Value
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan, prasarana dan instalasi	9.340	328	-	-	9.668	Buildings, improvements and installations
Jumlah Akumulasi Penyusutan	9.340	328	-	-	9.668	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	81.190				80.862	Net Book Value
2008 (Disajikan kembali - Catatan 29/As restated - Note 29)						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Tercatat						Carrying Value
Tanah	78.450	-	-	-	78.450	Land
Bangunan, prasarana dan instalasi	32.506	-	-	-	32.506	Buildings, improvements and installations
Jumlah Nilai Tercatat	110.956	-	-	-	110.956	Total Carrying Value
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan, prasarana dan instalasi	13.722	344	-	-	14.066	Buildings, improvements and installations
Jumlah Akumulasi Penyusutan	13.722	344	-	-	14.066	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	97.234				96.890	Net Book Value

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Enam Bulan yang berakhir
pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For Six Months Ended
June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

11. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Beban penyusutan sebesar Rp 328 juta seluruhnya dialokasikan ke "Beban Usaha" pada laporan laba rugi konsolidasi 30 Juni 2009.

Pada tahun 2007, transfer tanah dan bangunan berikut prasarana dan instalasi dari aset tetap ke properti investasi berjumlah Rp97,2 miliar.

Pada tahun 2008, tanah Perusahaan seluas 17,7 hektar berikut dermaga yang terletak di Kupang Barat, Provinsi Nusa Tenggara Timur, dijual kepada Direktorat Jenderal Sarana Pertahanan Departemen Pertahanan Republik Indonesia. Nilai buku tanah dan dermaga pada saat dijual masing-masing adalah sebesar Rp1,0 miliar dan Rp14,1 miliar. Harga jual adalah sebesar Rp31,9 miliar (termasuk pajak pertambahan nilai/PPN 10,00% dan pajak penghasilan/PPH). Sampai dengan tanggal 30 Juni 2009, Perusahaan telah menerima pembayaran kas sebesar Rp24,3 miliar (setelah memperhitungkan PPN sebesar Rp2,5 miliar dan PPh sebesar Rp370,6 juta).

Pada tanggal 30 Juni 2009, beberapa properti investasi telah diasuransikan atas semua risiko dengan nilai pertanggungan sekitar Rp34,5 miliar pada PT Tugu Pratama Indonesia, pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Manajemen berpendapat bahwa jumlah tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul atas properti investasi yang dipertanggungkan.

Nilai pasar properti investasi pada tanggal 31 Juli 2007 adalah sebesar Rp192,4 miliar, yang ditentukan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh PT Asian Appraisal Indonesia, penilai independen, dengan menggunakan kombinasi antara Metode Biaya Pengganti Terdepresiasi (*Depreciated Replacement Cost Method*), Metode Pendekatan Data Pasar (*Market Data Approach*) dan Metode Pendekatan Pendapatan (*Income Approach*) berdasarkan laporannya tertanggal 31 Oktober 2007. Manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berpendapat bahwa nilai tercatat properti investasi dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tersebut.

11. INVESTMENT PROPERTY (continued)

Depreciation amounted to Rp328.0 million is charged to "Operating Expenses" until June 30 2009 consolidated statement of income.

In 2007, transfers of land, buildings, improvements and installations from property and equipment to investment property were amounted to Rp97.2 billion.

In 2008, land owned by the Company totalling 17.7 hectares including the port in West Kupang, East Nusa Tenggara Province, were sold to the Directorate General of Defense Facility of the Department of Defense of the Republic of Indonesia. The net book values of land and port when sold were amounted to Rp1.0 billion and Rp14.1 billion, respectively. The selling prices were amounted to Rp31.9 billion (including value added tax/VAT of 10.00% and related income tax). Until June 30, 2009, the Company has received the cash payment totalling Rp24.3 billion (excluding VAT amounted to Rp2.5 billion and income tax amounted to Rp370.6 million).

As of June 30, 2009, certain investment property are covered by insurances against all risks under blanket policies with total coverage amounting to Rp34.5 billion to PT Tugu Pratama Indonesia, related parties. The management believes that the insurance coverage are adequate to cover possible losses arising from the insured risks.

The market value of investment property as of July 31, 2007 is amounted to Rp192.4 billion, which was determined based on the appraisal performed by PT Asian Appraisal Indonesia, an independent appraiser, using combination of the Depreciated Replacement Cost Method, Market Data Approach and Income Approach based on their appraisal report dated October 31, 2007. The management of the Company and Subsidiaries believes that the carrying value of investment property are realizable and that there is no indication of impairment of the assets value.

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Enam Bulan yang berakhir
pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For Six Months Ended
June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

12. AKTIVA LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2009
Tagihan restitusi pajak penghasilan	62.144
Beban proyek tangguhan - bersih	10.303
Barang konsumsi tahan lama - bersih	38.007
Deposito berjangka yang	
Dibatasi penggunaannya	7.305
Lain-lain	18.091
Jumlah	135.850

Beban proyek tangguhan merupakan beban yang dikeluarkan sebelum dimulainya proyek secara komersial atau beban-beban sehubungan dengan proyek-proyek yang memiliki periode pekerjaan lebih dari 1 (satu) tahun, yang mencakup biaya peralatan, biaya instalasi, biaya pengiriman dan biaya pelatihan untuk membiayai proyek tersebut. Beban tersebut diamortisasikan selama jangka waktu proyek.

Aktiva lain-lain - Lain-lain terutama merupakan aktiva tidak berwujud - bersih dalam bentuk *software* dan *license*, aktiva yang tidak digunakan dalam usaha dan beban tangguhan hak atas tanah - bersih.

13. PINJAMAN JANGKA PENDEK

Pinjaman jangka pendek merupakan kredit modal kerja yang diperoleh Perusahaan dan Anak perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

	2009
Rupiah	
Medium Term Notes (MTN)	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Syariah Tbk	27.750
PT Bank Bukopin	-
Sub-Jumlah	27.750
Dolar AS	
Pinjaman sindikasi	206.278
PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Divisi Syariah	40.855
PT Bank Bukopin	-
Deutsche Bank AG Letters of Credit (L/C)	-
PT Bank Chinatrust Indonesia	6.135
Sub-Jumlah	253.268
Jumlah	281.018

12. OTHER ASSETS

This account consists of:

	2008
Claims for tax refund	35.026
Deferred project expenses - net	2.978
Long life consumables - net	31.421
Restricted cash and cash equivalent	4.279
Others	48.015
Total	121.719

Deferred project expenses represent costs that were incurred before the commercial production or expenses related to the project that can be completed more than 1 (one) year such as equipment cost, installation cost, delivery cost and training cost. These expenses are amortized over the project period.

Other assets - Others mainly represent net intangible assets such as software and license, assets not used in operation and deferred cost of landrights - net.

13. SHORT-TERM LOANS

Short-term loans represent working capital loans obtained by the Company and Subsidiaries from the following banks:

	2008
Rupiah	
Medium Term Notes (MTN)	40.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Sharia Tbk	6.750
PT. Bank Bukopin	5.000
Sub-Total	51.750
US Dollar	
Syndicated loan	93.046
PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Sharia Division	64.622
PT Bank Bukopin	9.835
Deutsche Bank AG Letters of Credit (L/C)	13.132
PT Bank Chinatrust Indonesia	-
Sub-Total	180.636
Total	232.386

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Enam Bulan yang berakhir
pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For Six Months Ended
June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi

Seperi dijelaskan dalam Catatan 17, pada tanggal 10 Oktober 2006, Perusahaan bersama-sama dengan GSC, EWS dan EDS (Anak perusahaan yang telah menggabungkan diri dengan Perusahaan pada tahun 2007) dan SCU bersama ETA (Anak perusahaan yang telah menggabungkan diri dengan SCU pada tahun 2007) memperoleh fasilitas kredit berupa pinjaman sindikasi dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) sebagai agen fasilitas (Fasilitas Kredit Sindikasi Lama).

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Divisi Syariah (Danamon)

Pada tanggal 11 Juni 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan Mudharabah dan bank garansi (*kafalah*) dari Danamon, sebagai berikut:

Mudharabah

Fasilitas Mudharabah dengan jumlah maksimum sebesar \$AS4,5 juta dengan pembagian keuntungan dari laba bersih sebesar 89,30% dan 10,70% masing-masing untuk Perusahaan dan Danamon serta mengacu pada tingkat pengembalian sebesar SIBOR + 2,75% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja Perusahaan dan berjangka waktu 12 (dua belas) bulan. Pada tanggal 30 Juni 2009, fasilitas yang telah digunakan adalah sebesar \$3,9 juta atau setara dengan Rp40,8 miliar. Pada tanggal 16 Februari mengajukan surat permohonan perubahan kesepakatan Bagi Hasil (*Expected return*) dengan mempertimbangkan masukan atas keadaan pasar saat ini, adapun tingkat *expected return* yang di sesuaikan adalah menjadi SIBOR+ 8,535% per tahun.

Bank garansi (Kafalah)

Fasilitas bank garansi (*kafalah*) dengan jumlah maksimum sebesar \$AS7,0 juta. Fasilitas tersebut digunakan untuk penerbitan jaminan pelaksanaan (*performance bond*) dan jaminan tender (*bid bond*). Jangka waktu fasilitas ini adalah 12 (dua belas) bulan sejak tanggal 11 Juni 2008. Pada tanggal 30 juni 2009, Perusahaan telah menggunakan fasilitas bank garansi sebesar \$AS4,7 juta atau setara dengan Rp54,4 miliar. Atas penggunaan fasilitas ini, Perusahaan dikenakan biaya (*ujrah*) oleh Danamon.

Kedua fasilitas pembiayaan tersebut dijamin dengan jaminan yang sama dan adanya pembatasan yang sama dengan fasilitas pembiayaan Murabahah yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 17).

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

Syndicated Loan

As disclosed in Note 17, on October 10, 2006, the Company, GSC, EWS, EDS (Subsidiaries which had merged into the Company in 2007), SCU and ETA (a Subsidiary which had merged into SCU in 2007), obtained syndicated credit facilities with PT Bank Central Asia Tbk (BCA) as facility agent (Old Syndicated Loan Facility).

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Sharia Division (Danamon)

On June 11, 2008, the Company obtained Mudharabah and bank guarantee (*kafalah*) facilities from Danamon in form of, as follows:

Mudharabah

Mudharabah facility with maximum facility of US\$4.5 million with revenue sharing system 89.30% and 10.70% from net income for the Company and Danamon, respectively, and with refer to expected return rate at SIBOR + 2.75% per year. The facility is used for the Company's working capital with term of facility is 12 (twelve) months. As of June 30, 2009, the outstanding facility balance amounted to US\$3.9 million or equivalent to Rp40.8 billion. On February 16, 2009, Danamon Shariah had been submit an requisition letter to make change of Expected Return whis is considering on market now, and rate on expected return adjust to SIBOR + 8.535 % on year.

Bank guarantee (Kafalah)

Bank guarantee (*kafalah*) with maximum facility amounted to US\$7.0 million. The facility is used for issuance of performance bond and bid bond. The term of facility is 12 (twelve) months since June 11, 2008. As of June 30, 2009, the Company has been used the bank guarantee facility amounted to US\$4.7 million or equivalent to Rp54.4 billion. For use of this facility, the Company has been charged fee (*ujrah*) by Danamon.

Both financing facilities are secured with the same collaterals and same restrictive covenants as stated in Murabahah facility obtained from same bank (Note 17).

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Enam Bulan yang berakhir
pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For Six Months Ended
June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Deutsche Bank AG Letters of Credit (L/C)

Pada tanggal 19 Februari 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dalam bentuk *Letters of Credit* (L/C) dengan fasilitas maksimum sebesar \$AS5,0 juta dari Deutsche Bank AG, Jakarta. Selanjutnya, pada tanggal 8 Februari 2008, fasilitas pinjaman ini telah berubah menjadi dalam bentuk L/C, bank garansi, *bid bonds* dan *performance bonds* dengan perubahan fasilitas maksimum dari \$AS5,0 juta menjadi \$AS10,0 juta. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 15 Februari 2009 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Oktober 2009. Pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, fasilitas yang telah digunakan masing-masing adalah sebesar \$AS 212 ribu dan \$AS1,4 juta.

Medium Term Notes (MTN)

Pada tanggal 15 November 2007, berdasarkan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 10, Perusahaan menerbitkan "*Medium Term Notes* (MTN) Elnusa Tahun 2007" dengan nilai nominal sebesar Rp90,0 miliar yang digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan awal atas investasi dengan PT Mandiri Sekuritas sebagai *arranger*. MTN yang berjangka waktu 360 (tiga ratus enam puluh) hari tersebut dikenakan bunga sebesar 10,25% per tahun yang harus dibayar secara bulanan dan dijamin dengan harta kekayaan Perusahaan, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak. MTN ini telah dilunasi seluruhnya pada bulan November 2008.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Divisi Usaha Syariah (BNI)

Pada bulan Juni 2007, EPN memperoleh fasilitas pembiayaan *Musyarakah* dari BNI dengan jumlah maksimum sebesar Rp21,6 miliar. Fasilitas ini digunakan untuk mengambil alih pinjaman EPN dari PT Bank Niaga Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk serta untuk modal kerja. Pada tanggal 31 Desember 2007, jumlah yang telah direalisasi EPN adalah sebesar Rp21,6 miliar yang terdiri dari Rp10,6 miliar dan Rp11,0 miliar dengan nisbah bagi hasil untuk BNI masing-masing sebesar 8,33% dan 8,61% dari EBITDA.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Divisi Usaha Syariah (BNI) (lanjutan)

Pada bulan Maret 2008, EPN telah melunasi pinjaman tersebut sebesar Rp18,0 miliar dan memperpanjang sisa pinjaman sejumlah Rp3,6 miliar sampai dengan bulan Juni 2009 dengan nisbah bagi hasil untuk BNI sebesar 2,82% - 3,30% dari EBITDA.

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

Deutsche Bank AG Letters of Credit (L/C)

On February 19, 2007, the Company obtained Letters of Credit (L/C) facility for working capital with maximum limit of US\$5.0 million from Deutsche Bank AG, Jakarta. Furthermore, on February 8, 2008, this facility changed into L/C, bank guarantees, bid bonds and performance bonds with maximum facility changed from US\$5.0 million to US\$10.0 million. This facility is matured on February 15, 2009 and has been extended until October 30, 2009. As of June 30, 2009 and 2008, the facilities that have been used amounting to US\$ 212 thousand and US\$1.4 million.

Medium Term Notes (MTN)

On November 15, 2007, based on Notarial Deed No. 10 of Leolin Jayayanti, S.H., the Company issued "*Medium Term Notes* (MTN) Elnusa Year 2007" with nominal value amounted to Rp90.0 billion to be used for working capital and initial investment financing with PT Mandiri Sekuritas as the arranger. The MTN bear interest at 10.25% a year and payable after 360 (three hundred and sixty) days of which the interest payable monthly and secured by the Company's movable and non-movable assets. The MTN has been fully paid in November 2008.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Sharia Business Division (BNI)

In June 2007, EPN obtained *Musyarakah* financing facility from BNI with maximum facility amounting to Rp21.6 billion. The facility is used to take over the EPN's loans from PT Bank Niaga Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and for working capital purposes. As of December 31, 2007, total facility realized by EPN is amounted to Rp21.6 billion representing Rp10.6 billion and Rp11.0 billion with revenue sharing for BNI amounted to 8.33% and 8.61%, respectively, from EBITDA.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Sharia Business Division (BNI) (continued)

In March 2008, EPN has settled the loan amounting to Rp18.0 billion and extend the remaining loan amounting to Rp3.6 billion until June 2009 with revenue sharing for BNI amounting to 2.82% - 3.30% from EBITDA.

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Enam Bulan yang berakhir
pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For Six Months Ended
June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pada tanggal 5 Juni 2008, EPN memperoleh fasilitas pembiayaan Musyarakah dari BNI Syariah sebesar Rp3,1 miliar dan berjangka waktu 1 (satu) tahun dengan nisbah bagi hasil untuk BNI Syariah sebesar 2,21% dari EBITDA.

Fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan aktiva (kendaraan) yang dibiayai dengan fasilitas Murabahah (Catatan 10 dan 17), tanah dengan SHGB No. 280 dan 281 atas nama EPR senilai Rp3,8 miliar dan tanah milik Perusahaan senilai Rp14,0 miliar, piutang kepada PT Pertamina (Persero) (Pertamina) senilai Rp4,0 miliar, piutang di luar Pertamina senilai Rp262,2 juta dan \$AS36,1 ribu, serta persediaan BBM senilai Rp2,0 miliar.

Pada tanggal 23 Desember 2008, EPN memperoleh fasilitas pembiayaan Musyarakah dari BNI Syariah sebesar Rp21,0 miliar dan berjangka waktu 1 (satu) tahun dengan nisbah bagi hasil untuk BNI Syariah sebesar 19,22% dari EBITDA. Fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas Musyarakah di atas dengan tambahan jaminan berupa piutang kepada Pertamina senilai Rp20,0 miliar dan persediaan BBM senilai Rp2,0 miliar.

Pada tanggal 30 Juni 2009, saldo pembiayaan yang diperoleh EPN dari BNI Syariah sebesar Rp27,8 miliar.

PT Bank Chinatrust Indonesia (Bank Chinatrust)

Pada tanggal 30 Juni 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari Bank Chinatrust sebesar \$AS600,0 ribu atau setara dengan Rp6,1 miliar dan berjangka waktu 1 (satu) tahun dengan tingkat suku bunga 7,23% - 9,65% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan perjanjian kredit yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 17).

14. HUTANG USAHA

Akun ini merupakan hutang yang timbul dari pembelian bahan baku dan/atau jasa yang digunakan dalam usaha. Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
Pihak ketiga	214.976	278.860	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 6)			Related parties (Note 6)
Koperasi Karyawan Elnusa	2.502	3.460	Koperasi Karyawan Elnusa
PT Pertamina Retail	10.571	-	PT Pertamina Retail
PT Patra Logistik	390	1.190	PT Patra Logistik
PT Patra Telekomunikasi Indonesia	359	359	PT Patra Telekomunikasi Indonesia
PT Pertamina (Persero)	44	3.796	PT Pertamina (Persero)
Yayasan Hari Tua Elnusa	41	34	
Lain-lain	1.144	1.025	Others
Sub-jumlah	15.051	9.684	Sub-total
Jumlah	230.027	288.544	Total

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

On June 5, 2008, EPN obtained Musyarakah financing facility from BNI Sharia amounting to Rp3.1 billion and payable 1 (one) year with with revenue sharing for BNI Sharia amounting to 2.21% from EBITDA.

This facility is secured by assets (vehicles) financed by Murabahah facility (Notes 10 and 17), EPR's land with HGB Certificates No. 280 and 281 amounting to Rp3.8 billion and the Company's land amounting to Rp14.0 billion, receivables from PT Pertamina (Persero) (Pertamina) amounting to Rp4.0 billion, receivables excluding Pertamina's receivable amounting to Rp262.2 million and US\$36.1 thousand and gasoline inventories amounting to Rp2.0 billion.

On December 23, 2008, EPN obtained Musyarakah financing facility from BNI Sharia amounting to Rp21.0 billion and payable 1 (one) year with revenue sharing for BNI Sharia amounting to 19.22% from EBITDA. This financing facility is secured with same collateral for Musyarakah facilities above and, as additional collateral, receivables to Pertamina amounting to Rp20.0 billion and gasoline inventories amounting to Rp2.0 billion.

As of June 30, 2008, the outstanding balance of EPN's financing facility from BNI Sharia amounting to Rp27.8 billion.

PT Bank Chinatrust Indonesia (Bank Chinatrust)

On June 30, 2008, the Company obtained working capital loan facility from Bank Chinatrust amounting to US\$600.0 thousand or equivalent to Rp6.1 billion and payable in 1 (one) year with an interest rate of 7.23% - 9.65% per year. This loan is secured with the same collaterals for the credit obtained from same bank (Note 17).

14. TRADE PAYABLES

This account represents liabilities arising from purchases of materials and/or services used for operation with details as follows:

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Enam Bulan yang berakhir
pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For Six Months Ended
June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

15. HUTANG PAJAK

Hutang pajak terdiri dari:

	2009	2008	
Taksiran hutang pajak penghasilan			<i>Estimated income tax payable</i>
Pasal 29 (setelah dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka)	185.937	19.356	<i>Article 29 (net of prepayment of taxes)</i>
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 4 (2)	1.177	746	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	10.847	8.854	<i>Article 21</i>
Pasal 23	13.090	4.361	<i>Article 23</i>
Pasal 25	52	51	<i>Article 25</i>
Pasal 26	429	227	<i>Article 26</i>
Pajak pertambahan nilai	560	71.627	<i>Value-added tax</i>
Lain-lain	18	611	<i>Others</i>
Jumlah	212.110	105.833	Total

15. TAXES PAYABLE

Taxes payable consist of:

	2009	2008	
			<i>Estimated income tax payable</i>
			<i>Article 29 (net of prepayment of taxes)</i>
			<i>Income taxes</i>
			<i>Article 4 (2)</i>
			<i>Article 21</i>
			<i>Article 23</i>
			<i>Article 25</i>
			<i>Article 26</i>
			<i>Value-added tax</i>
			<i>Others</i>
Jumlah	212.110	105.833	Total

16. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Biaya Masih Harus dibayar

2009	2008
376.030	269.697

16. ACCRUED EXPENSES

Accrued Expenses

17. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG

Rincian kewajiban jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
Hutang bank			<i>Bank loans</i>
Dolar AS			<i>US Dollar</i>
Pinjaman sindikasi	407.504	261.163	<i>Syndicated loan</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk,			<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk,</i>
Divisi Syariah	204.498	-	<i>Sharia Division</i>
Natixis, Perancis	133.478	-	<i>Natixis, France</i>
PT Bank Chinatrust Indonesia	8.569	-	<i>PT Bank Chinatrust Indonesia</i>
PT Bank International Indonesia Tbk,		23.821	<i>PT Bank International Indonesia Tbk,</i>
PT Bank Bukopin Tbk		10.838	<i>PT Bank Bukopin Tbk,</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Pinjaman Sindikasi	-	-	<i>Syndicated Loan</i>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk,	8.432	2.048	<i>PT Bank Muamalat Indonesia Tbk,</i>
PT Bank Bukopin Tbk,	108	4.993	<i>PT Bank Bukopin Tbk,</i>
PT Bank Negara Indonesia Syariah	3.319	6.750	<i>PT Bank Negara Indonesia Sharia</i>
Jumlah hutang bank	765.908	309.613	<i>Total bank loans</i>
Hutang sewa pembiayaan	30.204	44.195	<i>Capital lease obligations</i>
Sub-jumlah	796.112	353.808	<i>Sub-total</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			<i>Less current maturities:</i>
Hutang bank	188.158	70.637	<i>Bank loans</i>
Hutang sewa pembiayaan	15.182	15.771	<i>Capital lease obligations</i>
Jumlah bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	203.340	86.408	Total current maturities
Bagian jangka panjang			<i>Long-term portions</i>
Hutang bank	577.751	238.975	<i>Bank loans</i>
Hutang sewa pembiayaan	15.021	28.424	<i>Capital lease obligations</i>
Jumlah	592.772	267.399	Total

The details of long-term liabilities are as follows:

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Enam Bulan yang berakhir
pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For Six Months Ended
June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

17. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman Perusahaan:

Pinjaman Sindikasi

Berdasarkan Akta Notaris Drs. Soegeng Santosa, S.H., M.H., No. 6 tanggal 10 Oktober 2006, No. 15 tanggal 27 September 2007 dan No. 1 tanggal 3 Januari 2008, Perusahaan bersama-sama dengan GSC, EWS dan EDS (Anak perusahaan yang telah menggabungkan diri dengan Perusahaan pada tahun 2007) dan SCU bersama ETA (Anak perusahaan yang telah menggabungkan diri dengan SCU pada tahun 2007), memperoleh fasilitas kredit sindikasi dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) sebagai agen fasilitas dan penjaminan. Fasilitas kredit tersebut dalam bentuk pinjaman kas (*cash loan*) dengan fasilitas maksimum sebesar Rp464,9 miliar dan Rp56,0 miliar (Fasilitas Kredit Sindikasi Lama). Selain itu Perusahaan juga memperoleh fasilitas pinjaman non-kas (*non-cash loan*) sebesar Rp400,0 miliar dalam bentuk *Letter of Credit* (L/C); Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN); Bank Garansi (BG) dan *Stand By Letter of Credit* (SBLC). Fasilitas pinjaman non-kas ini dapat digunakan sampai dengan tanggal 10 Oktober 2009.

Berdasarkan Akta Notaris Ratih Gondokusumo Siswono, S.H., No. 8 tanggal 16 Juli 2008, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pemberian Fasilitas Kredit Secara Sindikasi (Perjanjian Sindikasi) dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA), PT Bank Chinatrust Indonesia, PT Bank Internasional Indonesia Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank Rabobank International Indonesia, dengan BCA bertindak sebagai agen fasilitas, penjaminan, penampungan dan *arranger*. Fasilitas kredit sindikasi ini terbagi dalam 3 *tranche*, yaitu:

Tranche A

Berupa fasilitas *Time Loan* (Kredit Modal Kerja) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar \$AS27,5 juta. Fasilitas kredit ini berjangka waktu 1 (satu) tahun, digunakan untuk pelunasan kredit modal kerja dari Fasilitas Kredit Sindikasi Lama dan tambahan modal kerja serta dikenakan bunga sebesar 2,75% di atas SIBOR. Namun pada bulan Oktober 2008, Kreditur Sindikasi mengajukan kenaikan tingkat suku bunga didasarkan dengan kondisi ekonomi global dan nasional, sehingga mengacu kepada pasal 5.9(i), dalam Perjanjian Kredit Secara Sindikasi No.8 Tanggal 16 Juli 2009, tingkat bunga disesuaikan sebesar Weighted Average Cost of Fund dari masing-masing Bank ditambah Margin 2,75%. Pada tanggal 30 Juni 2009, fasilitas kredit *Tranche A* yang telah digunakan adalah sebesar \$AS20,2 juta atau setara dengan RP206,3 miliar.

17. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

The Company's loans:

Syndicated Loan

Based on Notarial Deeds No. 6 dated October 10, 2006, No. 15 dated September 27, 2007, and No. 1 dated January 3, 2008 of Drs. Soegeng Santosa, S.H., M.H., the Company, GSC, EWS, EDS (Subsidiaries which had merged into the Company in 2007), SCU and ETA (a Subsidiary which had merged into SCU in 2007), obtained syndicated loan facility with PT Bank Central Asia Tbk (BCA) as facility and security agent. The credit facility represents Cash Loan with maximum facility Rp464.9 billion and Rp56.0 billion (Old Syndicated Loan Facility). Furthermore, the Company also obtained non-cash loan facility amounting to Rp400.0 billion in the form of Letter of Credit (L/C); Domestic L/C, Bank Guarantee (BG) and Stand-By Letter of Credit (SBLC). The non-cash loan facility can be used until October 10, 2009.

Based on Notarial Deed No. 8 dated July 16, 2008 of Ratih Gondokusumo Siswono, S.H., the Company entered into a Syndicated Credit Facility Agreement with PT Bank Central Asia Tbk (BCA), PT Bank Chinatrust Indonesia, PT Bank Internasional Indonesia Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank Rabobank International Indonesia, with BCA as facility and security agent. This syndicated credit facilities are divided into 3 *tranches*, as follows:

Tranche A

Represent *Time Loan* facility (working capital loan) with maximum facility of US\$27.5 million. The credit facility is payable in 1 (one) year, used for the take over of the working capital loan from old syndicated loan facility and the additional of current working capital and bears annual interest at the rate of 2.75% above the SIBOR. But on October 2008, syndicated loan overing to increase the rate of interest based on the condition of the global and national economy, regarding to section 5.9(i), in a Syndicated Agreement No.8 dated July 16, 2009, interest rate will be adjust in the amount of weighted Average Cost of Fund from each Bank add 2,75% Margin. On June30, 2009, *Tranche A* credit facility that has been used amounting US\$20.2 million or equivalent to Rp.206,3 Billion rupiah.

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Enam Bulan yang berakhir
pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For Six Months Ended
June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

17. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman Perusahaan: (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi (lanjutan)

Tranche B

Berupa fasilitas Kredit Investasi dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar \$AS22,5 juta. Fasilitas kredit ini berjangka waktu 5 (lima) tahun, digunakan untuk pelunasan fasilitas kredit *term loan/installment loan* dari Fasilitas Kredit Sindikasi Lama dan sisa fasilitas kredit lama yang belum ditarik akan digunakan untuk pengembangan usaha. Fasilitas kredit ini dikenakan bunga sebesar 3,00% di atas SIBOR. Namun pada bulan Oktober 2008, Kreditur Sindikasimengajukan kenaikan tingkat suku bunga didasarkan dengan kondisi ekonomi global dan nasional, sehingga mengacu kepada pasa 5.9(i), dalam Perjanjian Kredit Secara Sindikasi No.8 Tanggal 16 Juli 2009, tingkat bunga disesuaikan sebesar Weighted Average Cost of Fund dari masing-masing Bank ditambah Margin 3%. Pada tanggal 30 Juni 2009, saldo hutang fasilitas *Tranche B* adalah sebesar \$AS 18,4 juta atau setara dengan Rp 187,9 miliar.

Tranche C

Berupa fasilitas Kredit Investasi dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar \$AS45,0 juta. Fasilitas kredit ini berjangka waktu 5 (lima) tahun dengan masa tenggang 1 (satu) tahun, digunakan untuk pengembangan usaha dan dikenakan bunga sebesar 3,00% di atas SIBOR. Namun pada bulan Oktober 2008, Kreditur Sindikasimengajukan kenaikan tingkat suku bunga didasarkan dengan kondisi ekonomi global dan nasional, sehingga mengacu kepada pasa 5.9(i), dalam Perjanjian Kredit Secara Sindikasi No.8 Tanggal 16 Juli 2009, tingkat bunga disesuaikan sebesar Weighted Average Cost of Fund dari masing-masing Bank ditambah Margin 3%. Pada tanggal 30 Juni 2009, saldo hutang fasilitas *Tranche B* adalah sebesar \$AS 21,5 juta atau setara dengan Rp 219,6 miliar.

17. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

The Company's loans: (continued)

Syndicated Loan (continued)

Tranche B

Represent Investment Credit facility with maximum facility amounting to US\$22.5 million. The credit facility is payable in 5 (five) years, used for the take over of the term/installment loan from old syndicated loan facility and the remaining balance of old syndicated loan facility will be used for business development and bears annual interest at the rate of 3.00% above the SIBOR. But on October 2008, syndicated loan overing to increase the rate of interest based on the condition of the global and national economy, regarding to section 5.9(i), in a Syndicated Agreement No.8 dated July 16, 2009, interest rate will be adjust in the amount of weighted Average Cost of Fund from each Bank add 3% Margin. On June 30, 2009, the outstanding loan balance for *Tranche B* is amounted to US\$18.4 million or equivalent to Rp 187,9 billion.

Tranche C

Represent Investment Credit facility with maximum facility amounting to US\$45.0 million. The credit facility is payable in 5 (five) years with grace period of 1 (one) year, used for business development and bears annual interest at the rate of 3.00% above the SIBOR. But on October 2008, syndicated loan overing to increase the rate of interest based on the condition of the global and national economy, regarding to section 5.9(i), in a Syndicated Agreement No.8 dated July 16, 2009, interest rate will be adjust in the amount of weighted Average Cost of Fund from each Bank add 3% Margin. On June 30, 2009, the outstanding loan balance for *Tranche B* is amounted to US\$21.5 million or equivalent to Rp 219,6 billion.

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Enam Bulan yang berakhir
pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For Six Months Ended
June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

17. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perjanjian kredit tersebut mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Perputaran piutang tidak lebih dari 150 (seratus lima puluh) hari.
- Perputaran persediaan tidak lebih dari 90 (sembilan puluh) hari.
- Rasio hutang berbunga terhadap EBITDA maksimum 5 (lima) kali untuk 2 (dua) tahun pertama dan maksimum 3,5 (tiga setengah) kali untuk tahun selanjutnya.
- Rasio *debt service coverage* minimum 1,1 kali.
- Rasio hutang terhadap ekuitas maksimum 3 (tiga) kali.

Perjanjian kredit tersebut juga mensyaratkan Perusahaan untuk:

- Menyampaikan kepada BCA laporan hasil penilaian dari penilai independen atas obyek jaminan setiap 2 (dua) tahun sekali.
- Menempatkan dalam rekening penampungan (*escrow account*) seluruh pendapatan yang berasal dari kegiatan operasional yang dibiayai dengan fasilitas kredit ini.
- Menjaga saldo minimum pada rekening penampungan sebesar 2 (dua) kali kewajiban bunga berikutnya dan 1 (satu) kali angsuran pokok *Tranche B* dan *Tranche C* periode berikutnya (Catatan 12).
- Menjaga jumlah maksimum saldo pinjaman *Tranche A* sebesar 70,00% dari nilai piutang usaha lancar berdasarkan laporan piutang usaha lancar 3 (tiga) bulanan sebelumnya.
- Mempertahankan PT Pertamina (Persero) sebagai pemegang saham terbesar, kecuali dengan persetujuan anggota sindikasi.
- Setiap 3 (tiga) bulan, menyerahkan laporan perkembangan proyek yang dibiayai dengan fasilitas kredit ini.

17. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

The credit agreement provides covenants for the Company to maintain certain financial ratios, as follows:

- *Account Receivables Period* shall not exceed 150 (one hundred and fifty) days.
- *Inventory Period* shall not exceed 90 (ninety) days.
- *Interest Bearing Debt to EBITDA Ratio* shall not exceed 5 (five) times for first 2 (two) year and shall not exceed 3.5 (three and a half) times for next year.
- *Debt Service Coverage Ratio* shall be at least 1.1 time.
- *Debt to equity ratio* shall not exceed 3 (three) times.

The credit agreement also requires the Company to:

- Submitted to BCA the independent appraisers' report for collateral assets every 2 (two) years.
- Place in the escrow account, all revenues derived from operating activities financed with this credit facility.
- Maintain the minimum balance on the escrow account of 2 (two) times of the next interest obligations and 1 (one) time of the principal repayment *Tranche B* and *Tranche C* for the next period (Note 12).
- Maintain the maximum number of *Tranche A* loan balance of 70.00% of the value of current trade receivables based on a report of current trade receivables 3 (three) months before.
- Maintain PT Pertamina (Persero) as the largest shareholder, except with the approval of syndicate members.
- Every 3 (three) months, submitted a report on the development of projects that are financed with this credit facility.

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Enam Bulan yang berakhir
pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For Six Months Ended
June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

17. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

- Tanah dengan nilai penjaminan sampai dengan Rp478,0 miliar.
- Jaminan fidusia atas mesin dan peralatan dengan nilai penjaminan sampai dengan \$AS125,0 juta.
- Pengalihan secara bersyarat hak atas rekening operasional dan rekening penampungan.

Perjanjian tersebut memuat beberapa pembatasan bagi Perusahaan, antara lain untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari para Bank Sindikasi:

- Melakukan pengurangan modal dasar.
- Melakukan peleburan, penggabungan, akuisisi, pemisahan, pembubaran, likuidasi maupun divestasi dalam bentuk apapun.
- Mengubah status kelembagaan, anggaran dasar, dan/atau pemegang saham utama.

Perjanjian tersebut memuat beberapa pembatasan bagi Perusahaan, antara lain untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Mayoritas:

- Membayar atau melunasi pinjaman kepada pemegang saham yang disubordinasikan terhadap hutang.
- Menerbitkan *corporate guarantee*.
- Menjual atau mengalihkan aset tetap Perusahaan melebihi nilai pasar Rp10,0 miliar.

17. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

This credit facility is secured by:

- *Land with total value up to Rp478.0 billion.*
- *Fiducia guarantee on machines and equipments with total value up to US\$125.0 million.*
- *Fiducia transfer of balance in escrow and operational account.*

The agreement consists of several covenants for the Company, among others not to conduct the following action without written approval from Syndicate Bank:

- *Deduction of authorized capital stock.*
- *Merger, acquisition, spin-off, liquidation or divestment in any form.*
- *Change status of institution, Article of Association, and/or main shareholders status.*

The agreement consists of several covenants for the Company, among others not to conduct the following action without written approval from Majority Bank:

- *Pay or pay off the loan to shareholder which subordinated to the debt.*
- *Issue corporate guarantee.*
- *Sell or transfer the Company's property and equipment over market value of Rp10.0 billion.*

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Enam Bulan yang berakhir
pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For Six Months Ended
June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

17. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi (lanjutan)

- Memperoleh fasilitas pinjaman, kredit, sewa, atau pembiayaan lainnya dari pihak lain, kecuali untuk Hutang Lain Yang Diperbolehkan menurut Perjanjian Sindikasi dan merubah plafond kredit dari Hutang Lain Yang Diperbolehkan.
- Melakukan pembelanjaan modal untuk investasi apabila hal tersebut dapat mengakibatkan *cash shortage*.
- Memberikan pinjaman kepada Anak perusahaan dengan nilai lebih dari Rp5,0 miliar baik dalam satu atau beberapa transaksi

Sehubungan dengan pembatasan pemberian pinjaman kepada Anak perusahaan tersebut di atas, Perusahaan telah memberikan pinjaman kepada Anak perusahaan melebihi jumlah maksimum yang telah ditetapkan. Pada tanggal 13 dan 17 Maret 2009, manajemen Perusahaan mengirimkan penjelasan tertulis sekaligus meminta persetujuan tertulis dari Bank Mayoritas sehubungan dengan pemberian pinjaman kepada Anak perusahaan tersebut di atas. Pada tanggal 25 Maret 2009, Perusahaan telah memperoleh persetujuan tertulis dari Bank Sindikasi.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Divisi Syariah (Danamon)

Pada tanggal 11 Juni 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan Murabahah dari Danamon dengan fasilitas maksimum sebesar \$AS20,0 juta. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan perolehan 1 (satu) unit *Oil-Rig* berikut perlengkapannya. Jangka waktu pembiayaan ini adalah 78 (tujuh puluh delapan) bulan dengan masa tenggang pembayaran (*grace period*) selama 12 (dua belas) bulan. Pada tanggal 30 Juni 2009, fasilitas Murabahah yang telah digunakan Perusahaan adalah :

1. Pada tanggal 12 Juni 2008 sebesar \$AS4,5 juta (termasuk marjin Murabahah sebesar \$AS1,6 juta).
2. Pada tanggal 28 Juli 2008 sebesar \$AS7,9 juta (termasuk marjin Murabahah sebesar \$AS2,7 juta).
3. Pada tanggal 6 Februari 2009 sebesar \$AS8,2 juta (termasuk margin Murabahah sebesar \$AS2,5 juta).
4. Pada tanggal 23 April 2009 sebesar \$AS5 juta (termasuk margin Murabahah sebesar \$AS 1,5 juta).
5. Pada tanggal 2 Juni 2009 sebesar \$AS3,6 juta (termasuk margin Murabahah \$AS1 juta).

Semua fasilitas pembiayaan dari Danamon dijamin dengan fidusia atas kontrak pembelian *oil rig*, tagihan (klaim) asuransi, piutang dan *oil rig* berikut peralatannya serta cession atas rekening *debt service reserve account* (DSRA) yang berhubungan dengan proyek yang dibiayai dengan fasilitas pembiayaan ini.

17. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

Syndicated Loan (continued)

- Obtained loan, credit, lease, or any other financing facilities from other parties, except for Other Allowable Payable according to Syndication Agreement and change credit plafond from Other Allowable Payable.
- Make capital expenditure for investment if it can lead to cash shortage.
- Providing loan to Subsidiaries with value over Rp5.0 billion in each or group transactions.

In relation to the limitations of providing loan to Subsidiaries as stated above, the Company has provided a loan to Subsidiaries exceeds the maximum amount has been determined. On March 13 and 17, 2009, the Company's management sent written explanations and requested for written approval from the Majority Bank regarding to providing intercompany loan to Subsidiaries as stated above. On March 25, 2009, the Company has received the written approval from the Syndicated Bank.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Sharia Division (Danamon)

On June 11, 2008, the Company obtained Murabahah, a financing facility, from Danamon with maximum facility amounted to US\$20.0 million. The facility used for purchase of 1 (one) unit *Oil-Rig* and related equipments. The term of facility is 78 (seventy eight) months with grace period of 12 (twelve) months. As of March 31, 2009, the Company has been realized the Murabahah facility are :

1. On June 12, 2008 amounting to US\$4.5 million (including Murabahah margin amounting to US\$1.6 million).
2. On July 28, 2008 amounting US\$7.9 million (including Murabahah margin amounting to US\$2.7 million).
3. On February 6, 2009 amounting US\$8,2 million (including Murabahah margin amounting to US\$2,5 million).
4. On April 23, 2009 amounting US\$5 million (including Murabahah margin amounting to US\$1.5 million).
5. On June 2, 2009 amounting US\$3.6 million (including Murabahah margin amounting to US\$1 million)

All financing facilities from Danamon are secured by fiducia of oil rig purchase contract, insurance claim, receivable and oil rig and equipment and cession of debt service reserve account (DSRA) from project financed by this facilities

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Enam Bulan yang berakhir
pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For Six Months Ended
June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

17. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman Perusahaan: (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Divisi Syariah (Danamon) (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian fasilitas pembiayaan, terdapat beberapa pembatasan terhadap Perusahaan, diantaranya untuk tidak melakukan transaksi berikut sebelum memperoleh persetujuan tertulis dari Danamon:

- Mengadakan perubahan sifat dan kegiatan usaha Perusahaan.
- Merger atau akuisisi.
- Menjual atau dengan cara lain (seperti mengalihkan hak atau menyewakan) sebagian atau seluruhnya aktiva bergerak maupun tidak bergerak Perusahaan, dengan berpedoman pada peraturan BAPEPAM-LK, kecuali untuk menjalankan usaha normal.
- Menjaminkan aktiva Perusahaan yang telah dijaminkan kepada Danamon sebagaimana dinyatakan dalam perjanjian.
- Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban Perusahaan untuk membayar kepada pihak ketiga, kecuali untuk menjalankan usaha normal.
- Memberikan jaminan Perusahaan.
- Memberikan pinjaman kepada Anak perusahaan dengan jumlah keseluruhan melebihi \$AS15,0 juta.

Natixis, Perancis

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Natixis, Perancis, sebagai berikut:

- Pada tanggal 29 Juli 2008, untuk pembelian peralatan seismik dengan Sercel S.A, sebagai pemasok, dengan jumlah fasilitas kredit sebesar \$AS4,5 juta (termasuk premi asuransi kredit sebesar \$AS238,3 ribu) dan dikenakan bunga sebesar 3,69%. Jangka waktu fasilitas kredit ini adalah 5 (lima) tahun dimana angsuran pokok dan bunga dibayarkan setiap 6 bulan sekali. Sampai dengan tanggal 11 November 2008, fasilitas kredit tersebut telah digunakan seluruhnya.
- Pada tanggal 5 September 2008, untuk pembelian peralatan seismik dengan Sercel S.A, sebagai pemasok dengan jumlah fasilitas kredit sebesar \$AS2,2 juta (termasuk premi asuransi kredit sebesar \$AS116,7 ribu) dan dikenakan bunga sebesar 4,08%. Jangka waktu fasilitas kredit ini adalah 5 (lima) tahun dimana angsuran pokok dan bunga dibayarkan setiap 6 bulan sekali. Sampai dengan tanggal 15 Oktober 2008, fasilitas kredit tersebut telah digunakan seluruhnya.

17. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

The Company's loans: (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Sharia Division (Danamon) (continued)

Based on the financing facility agreement, there are some restrictions on the Company, not to do the following transactions before obtaining written approval from Danamon, among others:

- Change the Company's nature and business activities.
- Merger or acquisition.
- Sell or in other way (such as rent or transfer of right) all or part of the Company's assets whether movable or non-movable assets according to BAPEPAM-LK regulation, except for normal business transactions.
- Guarantee the Company's assets which related to this agreement in any other ways to other parties, except to bank as stated in the agreement.
- Made agreement which may cause the Company's liabilities to third parties, except for normal business transaction.
- Issued corporate guarantee.
- Providing intercompany loan to Subsidiaries with value over US\$15.0 million.

Natixis, France

The Company obtained a loan facility from Natixis, France, as follows:

- On July 29, 2008, for purchase of seismic equipment with Sercel S.A, as supplier, with amount of credit of US\$4.5 million (including credit insurance premium amounting to US\$238.3 thousand) and bears interest rate at 3.69%. The term of loan facility is 5 (five) years with such principal and interest will be payable half yearly. Until November 11, 2008, the loan facility had been fully drawdown.
- On September 5, 2008, for purchase of seismic equipment with Sercel S.A, as supplier, with amount of credit of US\$2.2 million (including credit insurance premium amounting to US\$116.7 thousand) and bears interest rate at 4.08%. The term of loan facility is 5 (five) years with such principal and interest will be payable half yearly. Until October 15, 2008, the loan facility had been fully drawdown.

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Enam Bulan yang berakhir
pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For Six Months Ended
June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

17. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

- Pada tanggal 2 Maret 2009, untuk pembelian peralatan seismik dengan Sercel S.A, sebagai pemasok dengan jumlah fasilitas kredit sebesar \$AS3,4 juta (termasuk premi asuransi kredit sebesar \$AS182 ribu) dan dikenakan bunga sebesar 3,07%. Jangka waktu fasilitas kredit ini adalah 5 (lima) tahun dimana angsuran pokok dan bunga dibayarkan setiap 6 bulan sekali. Sampai dengan tanggal 6 April 2009, fasilitas kredit tersebut telah digunakan seluruhnya.
- Pada tanggal 22 Mei 2009 untuk pembelian peralatan seismik dengan sercel S.A, sebagai pemasok dengan jumlah fasilitas kredit sebesar \$AS4 juta (termasuk premi asuransi kredit sebesar \$AS143.8 ribu) dan dikenakan bunga sebesar 3,75%. Jangka waktu fasilitas kredit ini adalah 3 (tiga) tahun dimana angsuran pokok dan bunga dan bunga dibayarkan setiap 6 bulan sekali. Sampai dengan tanggal 27 Juli 2008, fasilitas kredit tersebut telah digunakan seluruhnya.

Pada tanggal 30 Juni 2009, saldo fasilitas kredit tersebut adalah sebesar \$AS13,1 Juta atau setara dengan Rp 133,5 miliar.

Pinjaman Anak perusahaan:

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Divisi Usaha Syariah (BNI)

Pada bulan Juni 2007, EPN memperoleh fasilitas pembiayaan *Murabahah* dari BNI dengan fasilitas maksimum sebesar Rp7,87 miliar. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan perolehan 7 (tujuh) unit truk tangki dan 3 (tiga) unit truk. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2009, EPN telah merealisasi pembiayaan perolehan 1 (satu) unit truk tangki seharga Rp1,7 miliar yang harus dicicil selama 60 (enam puluh) bulan sampai dengan bulan September 2012 dengan margin keuntungan untuk BNI sebesar 8,25% dan 3 (tiga) unit truk seharga Rp1,6 miliar yang harus dicicil selama 36 (tiga puluh enam) bulan sampai dengan bulan Juni 2010 dengan margin keuntungan untuk BNI sebesar 8,50% per tahun. Fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan jaminan yang sama untuk fasilitas pembiayaan *Musarakah* (Catatan 13). Pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, saldo pinjaman EPN dari BNI masing-masing sebesar Rp3,3 miliar dan Rp2,7 miliar.

17. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

- On March 2, 2009, for purchase of seismic equipment with Sercel S.A, as supplier, with amount of credit of US\$3.4 million (including credit insurance premium amounting to US\$182 thousand) and bears interest rate at 3.07%. The term of loan facility is 5 (five) years with such principal and interest will be payable half yearly. Until March 6, 2009, the loan facility had been fully drawdown.
- On May 22, 2009, for purchase seismic equipment with Sercel S.A, as distributor with amount of credit facility US\$ 4 million (including credit insurance premium amounting US\$143,8 thousand) and bears interest rate at 3.75% . term of loan facility is 3 (three) years which such principal and interest will be payable every six month in a year . Until July 27, 2008, the loan facility had been fully drawdown.

As of June 30, 2009, the outstanding loan balance amounting to US\$13,1 million or equivalent to Rp133.5 billion

Subsidiaries' Loans:

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Sharia Business Division (BNI)

In June 2007, EPN obtained *Murabahah* financing facility from BNI with maximum facility amounting to Rp7.87 billion. The facility used to finance the acquisition of 7 (seven) unit of tank trucks and 3 (three) units of trucks. Until March 31, 2009, EPN has realized the facility to finance the acquisition of 1 (one) unit of tank truck at Rp1.7 billion and payable for 60 (sixty) months installment up to September 2012 with profit margin for BNI amounting to 8.25% per year and 3 (three) units truck at Rp1.6 billion and payable for 36 (thirty six) months installment up to June 2010 with profit margin for BNI amounting to 8.50% per year. This facility colaterized by same collateral for *Musarakah* facility (Note 13). As of March 31, 2009 and 2008, the outstanding balance of EPN's loans to BNI amounting to Rp3.3 billion and Rp2.7 billion, respectively.

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Enam Bulan yang berakhir
pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For Six Months Ended
June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

17. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Chinatrust Indonesia (Bank Chinatrust)

Pada bulan Juni 2007, PBN menandatangani perjanjian kredit dengan Bank Chinatrust dengan maksimum kredit sebesar \$AS1,5 juta. Fasilitas kredit ini berjangka waktu 5 (lima) tahun. Sesuai dengan perjanjian tersebut, Bank Chinatrust memberikan fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- Fasilitas kredit *Sight Letters of Credit (L/C)* sebesar \$AS1,4 juta untuk pembiayaan pembelian mesin-mesin baru.
- Fasilitas kredit *General Term Loan I* sebesar \$AS1,2 juta dengan bunga sebesar 8,50% per tahun yang digunakan untuk melunasi L/C pembiayaan pembelian mesin-mesin baru tersebut.
- Fasilitas kredit *General Term Loan II* sebesar \$AS282,8 ribu dengan bunga sebesar 8,50% per tahun untuk mengambil alih (*take over*) pinjaman PBN dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk.

Fasilitas kredit yang diperoleh dari Bank Chinatrust dijamin dengan tanah dan bangunan milik PBN, mesin-mesin yang dibiayai dengan fasilitas kredit tersebut dan deposito berjangka sebesar 12,50% dari setiap pembukaan L/C. Lebih lanjut, perjanjian pinjaman tersebut membatasi PBN dalam hal mengubah susunan manajemen dan/atau pemegang saham dan lalai melakukan kewajiban keuangan kepada Bank Chinatrust. Pada tanggal 30 Juni 2009 2008, saldo pinjaman PBN pada Bank Chinatrust masing-masing adalah sebesar \$AS771,7 ribu atau setara Rp.7,3 milyar dan \$AS132 ribu atau setara dengan Rp.1,5 milyar.

PT Bank Bukopin Tbk (Bank Bukopin)

Pada bulan Oktober 2006, RKM (Anak perusahaan yang telah menggabungkan diri dengan SCU pada tahun 2007) memperoleh pinjaman dari Bank Bukopin dengan *plafond* sebesar Rp1,0 miliar dan dikenakan bunga sebesar 10,05% per tahun yang digunakan untuk pembiayaan pembelian peralatan *VHF Radio Marine* atas proyek Total Indonesia. Pinjaman ini berjangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada bulan Oktober 2009. Pinjaman ini dijamin dengan peralatan yang dibiayai lengkap dengan dokumen aslinya, beberapa peralatan "*Trunking Radio Komunikasi Dua Arah*" yang merupakan aset tetap RKM dan tagihan kepada Perusahaan atas kontrak dengan ConocoPhillips Indonesia Inc. Ltd.

17. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

PT Bank Chinatrust Indonesia (Bank Chinatrust)

In June 2007, PBN entered into a loan agreement with Bank Chinatrust with plafond up to US\$1.5 million. The term of loan facility is 5 (five) years. Based on that agreement, Bank Chinatrust give facility are as follows:

- *Sight Letters of Credit (L/C) facility amounted to US\$1.4 million for purchases of new machines.*
- *General Term Loan I credit facility amounted to US\$1.2 million with annual interest at 8.50%. The loan will be used for the payment of L/C for purchasing new machines.*
- *General Term Loan II credit facility amounted to US\$282.8 thousand with annual interest at 8.50%. The loan will be used to take over PBN's loan from PT Bank Internasional Indonesia Tbk.*

The above credit facilities obtained from Bank Chinatrust are secured by PBN's land and building, machinery purchased through this credit facility and time deposits equivalent to 12.50% for each L/C opening. Further, the agreement provides restrictions on the changes of PBN's management and/or shareholders and default in payment to Bank Chinatrust. As of March 31, 2009 and 2008, the outstanding balance of PBN's loan to Bank Chinatrust amounted to US\$771.7 thousand or equivalent with Rp7.3 billion and US\$132 thousand or equivalent with Rp1.5 billion respectively.

PT Bank Bukopin Tbk (Bank Bukopin)

In October 2006, RKM (a Subsidiary which had merged into SCU in 2007) obtained a loan from Bank Bukopin with plafond up to Rp1.0 billion and the loans bore annual interest at 10.05% which used to purchase VHF Radio Marine equipment for its project with Total Indonesia. The loan is payable for 3 (three) years and will mature in October 2009. The loan is secured by the financed equipment accompanied by original document of ownership of the equipment referred to above, several of "Two-Way Trunking Radio" equipment which is constitute of RKM's property and equipment and the receivable of the Company for the contract with ConocoPhillips Indonesia Inc. Ltd.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Enam Bulan yang berakhir
pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For Six Months Ended
June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pada bulan Juli 2007, RKM memperoleh pinjaman dari Bank Bukopin dengan *plafond* sebesar Rp500,0 juta dan dikenakan marjin sebesar 8,67% per tahun yang digunakan untuk pembiayaan pembelian peralatan *AHTS Navigation Positioning Services* berdasarkan proyek dari Kodeco Energy Co., Ltd. (Kodeco), Korea. Pinjaman ini berjangka waktu 20 (dua puluh) bulan dan akan jatuh tempo pada bulan Juni 2009. Pinjaman ini dijamin dengan tagihan kepada Kodeco.

Pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, pinjaman RKM dari Bank Bukopin secara keseluruhan masing-masing sebesar Rp108,4 juta dan Rp935,7 juta.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Bank Muamalat)

Pada bulan Maret 2005, EDS memperoleh fasilitas kredit dari Bank Muamalat sebagai berikut:

- fasilitas pembiayaan *Al-Murabahah* dengan *plafond* sebesar Rp7,0 miliar untuk investasi pembelian 2 (dua) buah *Mud Logging* beserta peralatannya dan investasi pembelian 2 (dua) unit perangkat *H2S safety* beserta peralatannya.
- fasilitas pembiayaan Baru *Al-Murabahah* (baru) dengan *plafond* Rp10,0 miliar untuk modal kerja *Drilling Fluid Services* dan *Drilling Support Services*.

Fasilitas Pembiayaan *Al-Murabahah* berjangka waktu 48 (empat puluh delapan) bulan termasuk waktu tenggang 3 (tiga) bulan dan dikenakan marjin sebesar 17,00% per tahun, yang mana EDS wajib membayar pinjaman tersebut ke Bank Muamalat sebesar Rp9,8 miliar. Pinjaman ini dijamin dengan 11 (sebelas) unit *Mud Logging* beserta perlengkapannya (*existing*), 2 (dua) unit (baru) *Mud Logging* dan *H2S* beserta perlengkapannya. Fasilitas baru Pembiayaan *Al-Murabahah* berjangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan dengan tenggang waktu 12 (dua belas) bulan, yang mana EDS wajib membayar pinjaman tersebut ke Bank Muamalat sebesar Rp11,8 miliar. Pinjaman ini dijamin dengan *cessie* atas tagihan kontrak atas proyek *Mud Logging* dan *H2S safety*.

17. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

In July 2007, RKM obtained a loan from Bank Bukopin with plafond up to Rp500.0 million and margin 8.67% per year which used to purchase AHTS Navigation Positioning Services based on the project with Kodeco Energy Co., Ltd. (Kodeco), Korea. The loan is payable in 20 (twenty) months and will mature in March 2009. The loan is secured by receivables from Kodeco.

As of March 31, 2009 and 2008, the outstanding of RKM's loan obtained from Bank Bukopin amounting to Rp108.4 million and Rp935.7 million, respectively.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Bank Muamalat)

In March 2005, EDS obtained a credit facility from Bank Muamalat as follows:

- *Al Murabahah financing facilities with maximum credit amount of Rp7.0 billion for the investment in purchases of 2 (two) unit Mud Logging with its equipment and 2 (two) unit H2S safety with its equipment.*
- *Al Murabahah new line facility with maximum credit amount of Rp10.0 billion for the working capital of the Drilling Fluid Services and Drilling Support Services.*

The Al Murabahah facility is payable in 48 (forty eight) months including a grace period of 3 (three) months with margin 17.00% per year which EDS must paid to Bank Muamalat amounted to Rp9.8 billion. The loan was secured by 11 (eleven) units existing Mud Logging with its equipment, 2 (two) (new) units Mud Logging and H2S with its equipment. The new Al Murabahah facility is payable in 24 (twenty four) months with a grace period of 12 (twelve) months which EDS must paid to Bank Muamalat amounted to Rp11.8 billion. The loan was secured by receivables earned from the contract of Mud Logging project and H2S safety.

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Enam Bulan yang berakhir
pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For Six Months Ended
June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

17. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2007, saldo hutang EDS ke Bank Muamalat sebesar Rp3,2 miliar. Pinjaman ini telah dilunasi pada bulan Nopember 2008. Pada bulan Desember 2008, EPN memperoleh fasilitas pembiayaan *Murabahah* dari Bank Muamalat dengan fasilitas maksimum sebesar Rp10,0 miliar. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja dalam rangka perolehan 3 (tiga) unit truk tangki LPG 8 Mton dan 7 (tujuh) unit truk tangki LPG 15 Mton. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2008, EPN telah menerima pembiayaan sebesar Rp3,8 miliar yang harus dicicil selama 60 (enam puluh) bulan sampai dengan bulan Desember 2013 dengan marjin keuntungan untuk Bank Muamalat sebesar Rp1,2 miliar. Fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan 3 (tiga) unit truk tangki LPG 8 Mton dan 7 (tujuh) unit truk tangki LPG 15 Mton senilai Rp11,3 miliar. Pada tanggal 30 Juni 2009, saldo hutang EPN ke Bank Muamalat sebesar Rp8,4 miliar.

Hutang Sewa Pembiayaan

Perusahaan dan Anak perusahaan, mempunyai perjanjian sewa, diantaranya dengan PT Hewlett-Packard Finance Indonesia dan PT Orix Indonesia Finance untuk pembelian komputer, kendaraan serta mesin dan peralatan. Jangka waktu sewa adalah 2 (dua) sampai dengan 4 (empat) tahun. Hutang tersebut dijamin dengan aktiva sewa terkait.

18. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	2009		Jumlah/ Amount	Shareholders
	Jumlah Kepemilikan Saham/ Number of Shares Owned	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		
PT Pertamina (Persero)	3.000.000.000	41,67	300.000	PT Pertamina (Persero)
PT Tri Daya Esta	2.711.565.890	37,67	271.157	PT Tri Daya Esta
Komisaris				Commissioners
Anton Sugiono	1.664.500	0,02	166	Anton Sugiono
Direksi				Directors
Eteng Ahmad Salam	2.446.000	0,03	245	Eteng Ahmad Salam
Eddy Sjahbuddin	3.054.500	0,04	305	Eddy Sjahbuddin
M. Jauzi Arif	864.500	0,01	86	M. Jauzi Arif
Lucy Syclia	598.000	0,01	60	Lucy Syclia
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	1.478.568.610	20,54	147.857	Others (ownership below 5% each)
Jumlah saham beredar	7.190.134.500	100,00%	719.014	Total outstanding shares
Jumlah saham yang diperoleh kembali	99.738.000		9.974	Shares repurchased
Jumlah	7.298.500.000		729.850	Total

17. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

As of December 31, 2007, total outstanding EDS's loan balance to Bank Muamalat amounted to Rp3.2 billion. This loan has been settled in November, 2008. In December 2008, EPN obtained *Murabahah* facility from Bank Muamalat with a maximum facility amounting to Rp10.0 billion. This facility used to finance working capital in order to acquisition 3 (three) units of LPG tank truck 8 Mton and 7 (seven) units of LPG tank truck 15 Mton. As of December 31, 2008, EPN has been realized the facility amounting to Rp3.8 billion and payable for 60 (sixty) months installment up to December 2013 with a profit margin for the Bank Muamalat of Rp1.2 billion. This financing facility is secured with 3 (three) units of LPG tank truck 8 Mton and 7 (seven) units of LPG tank truck 15 Mton amounting to Rp11.3 billion. As of March 31, 2009, total outstanding EPN's loan balance to Bank Muamalat amounting to Rp8.4 billion.

Capital Lease Obligations

The Company and Subsidiaries have lease commitments with several leasing company, such as PT Hewlett-Packard Finance Indonesia and PT Orix Indonesia Finance for purchases of computers, vehicle, machine and equipment. The lease terms are between 2 (two) to 4 (four) years. This obligation is secured by related lease assets.

18. CAPITAL STOCK

The details of share ownership as of June 30, 2009 and 2008 are as follows:

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Enam Bulan yang berakhir
pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For Six Months Ended
June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

18. CAPITAL STOCK (continued)

Rincian pemegang saham pada tanggal 30 Juni 2008 adalah sebagai berikut:

The details of share ownership as of June 30, 2008 are as follows:

2008				
Pemegang Saham	Jumlah Kepemilikan Saham/ Number of Shares Owned	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholder
PT Pertamina (Persero)	3.000.000.000	41.10%	300.000	PT Pertamina (Persero)
PT Tri Daya Esta	2.711.565.890	37.15	271.157	PT Tri Daya Esta
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	1.586.934.110	21.75	158.693	Others (ownership below 5% each)
Jumlah	7.298.500.000	100,00%	729.850	Total

Pada tanggal 12 Oktober 2008, Perusahaan menyampaikan ke BAPEPAM-LK dan Bursa Efek Indonesia (BEI) informasi mengenai rencana perolehan kembali saham Perusahaan yang diterbitkan dan tercatat di BEI. Perolehan kembali saham (*treasury stock*) tersebut dilakukan selama tanggal 13 Oktober 2008 sampai dengan tanggal 13 Januari 2009. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2008, jumlah saham yang telah diperoleh kembali adalah sebanyak 99.738.000 saham dengan harga perolehan sebesar Rp14,72 miliar.

On October 12, 2008, the Company sent to BAPEPAM-LK and Indonesia Stock Exchange (BEI) the information relating to the Company's plan to repurchase the Company's shares (*treasury stock*) which issued and registered in BEI. The period of repurchase is from October 13, 2008 until January 13, 2009. Until December 31, 2008, total shares repurchased are amounting to 99,738,000 shares with purchase price amounting to Rp14.72 billion.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa yang diaktakan dengan Akta Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., No. 115 tanggal 15 Mei 2008, para pemegang saham antara lain memutuskan:

Based on Annual and Extraordinary Shareholders' General Meeting, the minutes of which were notarized under Notarial Deed No. 115 dated May 15, 2008, of Sutjipto, S.H., M.Kn., the shareholders agreed, among others, the following:

- Pembagian dividen kas dari laba bersih tahun buku 2007 sejumlah Rp20,0 miliar.
- Pencadangan dari laba bersih tahun 2007 sebagai cadangan umum sebesar Rp5,0 miliar.

- Distribution of dividends amounting to Rp20.0 billion from 2007 net income.
- Appropriation of the 2007 net income amounting to Rp5.0 billion for general reserves.

Pada tanggal 25 Januari 2008, BAPEPAM-LK menerbitkan Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sebanyak 1.460.000.000 saham dan pada tanggal 6 Februari 2008, saham Perusahaan mulai diperdagangkan di BEI dengan harga penawaran perdana sebesar Rp400 (Rupiah penuh) per saham (Catatan 1b). Biaya emisi saham sehubungan dengan Penawaran Umum Saham Perdana tersebut adalah sebesar Rp18,0 miliar.

On January 25, 2008, BAPEPAM-LK published the Effective Statement Letter of the Registration Statement in accordance with the Initial Public Offering of its 1,460,000,000 shares and on February 6, 2008, the Company's shares have been listed in the BEI at an initial offering price of Rp400 (full amount) per share (Note 1b). Stock issuance cost in relation with the Initial Public Offering amounted to Rp18.0 billion.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Enam Bulan yang berakhir
pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For Six Months Ended
June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H. (pengganti Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn.), No. 123 tanggal 9 Oktober 2007, para pemegang saham antara lain memutuskan:

- Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp750,0 miliar menjadi Rp2.250,0 miliar.
- Pemecahan saham (*stock split*) dari Rp500 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp100 (Rupiah penuh) per saham.
- Penerbitan saham baru sebesar 20,00% dari jumlah saham beredar (*enlarged capital*) atau sejumlah 1.460.000.000 saham.
- Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) akan dilaksanakan di Bursa Efek Indonesia.

Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-05782.HT.01.04-Th.2007 tanggal 7 Desember 2007.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris Drs. Soegeng Santosa, S.H., M.H., No. 15 tanggal 16 Juli 2007, para pemegang saham antara lain memutuskan untuk membagikan dividen kas dari laba bersih tahun buku 2006 sejumlah Rp24,7 miliar.

19. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

Saldo akun ini timbul dari selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebagai berikut:

	<u>Jumlah/Amount</u>
Pembelian saham PBN	729
Pembelian saham RKM dan PND	(792)
Penjualan saham PT Elnusa Rekabina	1.873
Jumlah	<u>1.810</u>

Pada tanggal 15 Juni 2005, Perusahaan mengakuisisi 50,59% saham PBN dengan harga Rp8,6 miliar dari PT Patra Niaga. Nilai buku aktiva bersih PBN pada saat akuisisi adalah sebesar Rp9,3 miliar. Selisih sebesar Rp728,9 juta dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari Ekuitas pada neraca konsolidasi.

18. CAPITAL STOCK (continued)

Based on Extraordinary Shareholders' General Meeting, the minutes of which were notarized under Notarial Deed No. 123 dated October 9, 2007, of Aulia Taufani, S.H. (substitute notary of Sutjipto, S.H., M.Kn.), the shareholders agreed, among others, the following:

- Increase in authorized capital stock of the Company from Rp750.0 billion to Rp2,250.0 billion.
- Stock split from Rp500 (full amount) per share to Rp100 (full amount) per share.
- Issuance of new shares for about 20.00% from the enlarged capital or representing 1,460,000,000 shares.
- Initial Public Offering (IPO) to be listed in the Indonesia Stock Exchange.

This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C-05782.HT.01.04-Th.2007 dated December 7, 2007.

Based on Annual Shareholders' General Meeting, the minutes of which were notarized under Notarial Deed No. 15 dated July 16, 2007, of Drs. Soegeng Santosa, S.H., the shareholders agreed to distribute dividends amounting to Rp24.7 billion from 2006 net income.

19. DIFFERENCES ARISING FROM RESTRUCTURING TRANSACTIONS AMONG ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

This account represents differences arising from restructuring transactions among entities under common control as follows:

Purchase of PBN's shares
Purchase of RKM and PND's shares
Sale of PT Elnusa Rekabina's shares

Total

On June 15, 2005, the Company acquired 50.59% share ownership in PBN for Rp8.6 billion from PT Patra Niaga. At the time of acquisition, the carrying value of the investment in PBN was amounted to Rp9.3 billion. The difference of Rp728.9 million was recognized as "Difference Arising from Restructuring transactions among Entities under Common Control" and presented under Equity section in the consolidated balance sheets.

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Enam Bulan yang berakhir
pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For Six Months Ended
June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

19. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENDENGALI

Pada tanggal 7 April 2000, Perusahaan mengakuisisi 98,00% saham RKM dan 82,00% saham PND masing-masing dengan harga Rp343,0 juta dan Rp184,5 juta dari PT Patra Niaga. Selisih lebih antara harga beli dengan nilai buku aktiva RKM dan PND sebesar Rp791,5 juta dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari Ekuitas pada neraca konsolidasi.

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Pudji Redjeki Irawati, S.H., No. 174 tanggal 21 Desember 1999, Perusahaan menjual seluruh penyertaan di PT Elnusa Rekabina (490 saham) kepada PT Patra Niaga dengan harga Rp147,0 juta. Selisih antara nilai tercatat penyertaan saham dengan harga jual sebesar Rp1,9 miliar dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari Ekuitas pada neraca konsolidasi.

20. PENDAPATAN USAHA

Rincian pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
<u>Jasa Migas</u>			<u>Oil and Gas Services</u>
Jasa hulu migas terintegrasi	1.169.092	798.519	<i>Integrated upstream oil & gas services</i>
Jasa hilir migas	345.172	247.562	<i>Downstream oil & gas services</i>
Jasa penunjang hulu migas	15.975	30.214	<i>Upstream oil & gas supporting services</i>
Sub-jumlah	1.530.239	1.076.295	<i>Sub-total</i>
<u>Jasa Telematika Penunjang</u>			<u>Telematic Services for Supporting</u>
<u>Jasa Migas dan Non-Migas</u>			<u>Migas and Non-Migas Services</u>
Manajemen data, teknologi informasi dan telekomunikasi	109.092	101.768	<i>Data management, information technology and telecommunication</i>
Jumlah	1.639.331	1.178.065	<i>Total</i>
Eliminasi	(24.707)	(10.883)	<i>Elimination</i>
Jumlah	1.614.623	1.167.181	Total

Per 30 Juni 2009 dan 2008, pendapatan usaha yang jumlahnya melebihi 10,00% dari pendapatan usaha konsolidasi berasal dari pendapatan usaha yang diperoleh dari PT Pertamina EP masing-masing sebesar Rp510,7 miliar (31,6%) dan Rp254 miliar (21,8%).

19. DIFFERENCES ARISING FROM RESTRUCTURING TRANSACTIONS AMONG ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

On April 7, 2000, the Company acquired 98.00% share ownership in RKM and 82.00% share ownership in PND for Rp343.0 million and Rp184.5 million, respectively, from PT Patra Niaga. The excess of the costs of investment over the carrying values of investment in RKM and PND amounted to Rp791.5 million was recognized as "Difference Arising from Restructuring transactions among Entities under Common Control" and presented under Equity section in the consolidated balance sheets.

In accordance with Notarial Deed of Ny. Pudji Redjeki Irawati, S.H., No. 174 dated December 21, 1999, the Company sold all of its equity interest in PT Elnusa Rekabina (representing 490 shares) to PT Patra Niaga for Rp147.0 million. The difference between the carrying value of investment with the sale price amounted to Rp1.9 billion was recognized as "Difference Arising from Restructuring transactions among Entities under Common Control" and presented under Equity section in the consolidated balance sheets.

20. OPERATING REVENUES

The details of operating revenues are as follows:

On June 30 2009 and 2008, operating revenues with amount above 10.00% of consolidated operating revenues are revenues from PT Pertamina EP amounted Rp510.7 billion (31.6%) and Rp254 billion (21.8%), respectively.

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Enam Bulan yang berakhir
pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For Six Months Ended
June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN USAHA

Rincian beban pokok pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	2009	2008
<u>Beban pokok penjualan dari usaha perdagangan dan distribusi</u>	319.266	236.150
<u>Beban pokok penjualan dari usaha manufaktur</u>	14.038	25.973
<u>Beban pokok pendapatan jasa</u>		
Jasa subkontrak	280.193	314.250
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	149.920	77.709
Bahan bakar	32.028	35.981
Sewa	139.757	70.315
Penyusutan dan amortisasi	85.988	60.996
Bahan pembantu yang digunakan	86.309	47.967
Fasilitas kantor	43.599	25.268
Transportasi dan perjalanan dinas	28.103	15.560
Perbaikan dan pemeliharaan	7.928	19.899
Mobilisasi dan demobilisasi	25.352	9.962
Jasa profesional	26.269	11.678
Pos dan telekomunikasi	5.317	6.197
Lain-lain	72.545	36.866
Beban pokok pendapatan jasa	983.308	732.648
Jumlah	1.316.612	994.771

Per 30 Juni 2009 dan 2008, pembelian kepada pemasok yang jumlahnya melebihi 10,00% dari pendapatan usaha konsolidasi adalah pembelian dari PT Pertamina (Persero) masing-masing sebesar Rp23,8 miliar (4,25%) dan Rp151,6 miliar (38,01%) (Catatan 6).

22. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Beban umum dan administrasi		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	57.081	61.599
Penyusutan dan amortisasi	8.372	7.210
Jasa teknik dan profesional	12.961	5.691
Sewa	8.438	2.655
Utilitas	5.122	6.020
Transportasi dan perjalanan dinas	2.498	3.393
Iklan dan promosi	1.217	4.093
Pos dan telekomunikasi	1.165	2.023
Perlengkapan kantor	1.660	5.263
Fasilitas kantor	6.275	2.832
Representasi dan sumbangan	2.445	1.236
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500,0 juta)	3.240	7.836
Jumlah	110.474	109.851

21. COST OF OPERATING REVENUES

The details of cost of operating revenues are as follows:

	2009	2008
<u>Cost of sales-trading and distributions operations</u>	319.266	236.150
<u>Cost of goods sold-manufacturing operations</u>	14.038	25.973
<u>Cost of contractual services rendered</u>		
Subcontractors' services	280.193	314.250
Salaries, wages and employees' benefits	149.920	77.709
Fuel	32.028	35.981
Rent	139.757	70.315
Depreciation and amortization	85.988	60.996
Office facilities	86.309	47.967
Travelling and transportation	43.599	25.268
Repairs and maintenance	28.103	15.560
Mobilization and demobilization	7.928	19.899
Professional services	25.352	9.962
Postage and telecommunication	26.269	11.678
Others	5.317	6.197
Cost of contractual services rendered	983.308	732.648
Total	1.316.612	994.771

On June 30, 2009 and 2008, purchases from suppliers with amount above 10.00% of consolidated operating revenues are purchases from PT Pertamina (Persero) amounted to Rp23,8 billion (4,25%) and Rp151,6 billion (38,01%), respectively (Note 6).

22. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

	2009	2008
<u>General and administrative expenses</u>		
Salaries, wages and employees' benefits	57.081	61.599
Depreciation and amortization	8.372	7.210
Technical and professional fees	12.961	5.691
Rent	8.438	2.655
Utilities	5.122	6.020
Transportation and traveling	2.498	3.393
Advertising and promotion	1.217	4.093
Postage and telecommunication	1.165	2.023
Office supplies	1.660	5.263
Office facilities	6.275	2.832
Representation and donations	2.445	1.236
Others (each below Rp500.0 million)	3.240	7.836
Total	110.474	109.851

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Enam Bulan yang berakhir
pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For Six Months Ended
June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

23. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
Beban bunga	33.530	25.154	<i>Interest expenses</i>
Beban administrasi bank	9.825	6.713	<i>Bank charges</i>
Jumlah	43.355	31.867	Total

24. DANA PENSIUN DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

a. Program manfaat pesangon dan penghargaan masa kerja

Perusahaan telah memiliki program pensiun manfaat pasti dan iuran pasti. Sebagai tambahan atas program pensiun tersebut, Perusahaan dan Anak perusahaan menyisihkan imbalan kerja karyawan sesuai dengan ketentuan UU No. 13/2003 tentang Ketenagakerjaan. Program dana hari tua Perusahaan ("Program Tabel Besar") dikelola oleh Yayasan Tabungan Hari Tua Karyawan Elnusa (YHTE).

Perhitungan aktuarial atas beban imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing dilakukan oleh PT Eldridge Gunaprima Solution dan PT Padma Radya Aktuarial, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Berikut adalah asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam laporan aktuaris independen tersebut:

23. FINANCING COSTS

The details of financing costs are as follows:

	2009	2008	
Beban bunga	33.530	25.154	<i>Interest expenses</i>
Beban administrasi bank	9.825	6.713	<i>Bank charges</i>
Jumlah	43.355	31.867	Total

24. PENSION PLAN AND RETIREMENT BENEFITS

a. Separation and service entitlement benefits program

The Company has maintained a defined benefit plan and defined contribution plan. In addition to these pension plans, the Company and Subsidiaries have provided estimated liability for the employees' benefits to cover the benefits required under the Law No. 13 Year 2003 regarding Labor. The Company's retirement benefit program (Big Table Program) is managed by Yayasan Tabungan Hari Tua Karyawan Elnusa (YHTE).

The actuarial computations of employees' benefit expenses for the years ended December 31, 2008 and 2007 were performed by PT Eldridge Gunaprima Solution and PT Padma Radya Aktuarial, independent actuaries, respectively, using the Projected Unit Credit method. The significant assumptions used in the actuary report are as follows:

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Enam Bulan yang berakhir
pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For Six Months Ended
June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

24. DANA PENSIUN DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN (lanjutan)

24. PENSION PLAN AND RETIREMENT BENEFITS (continued)

a. Program manfaat pesangon dan penghargaan masa kerja (lanjutan)

a. Separation and service entitlement benefits program (continued)

Tingkat diskonto	:	12,00% pada tahun 2008 dan 10,00% pada tahun 2007 / 12.00% per annum in 2008 and 10.00% per annum in 2007	:	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	:	7,00% pada tahun 2008 dan 10,00% pada tahun 2007/ 7.00% per annum in 2008 and 10.00% per annum in 2007	:	Salary increase rate
Tingkat kematian	:	Tabel Kematian Indonesia II/ Indonesian Mortality Table II	:	Mortality rate
Umur pensiun	:	56 tahun pada tahun 2008 dan 2007/ 56 years in 2008 and 2007	:	Retirement age
Tingkat pensiun dipercepat	:	1,00% per tahun untuk karyawan dengan klasifikasi usia 46 - 55 tahun/ 1.00% per year for employees whose age is between 46 - 55 years old	:	Accelerated retirement rate
Tingkat pengunduran diri	:	5,00% per tahun untuk karyawan yang berusia 25 tahun dan berkurang secara linier menjadi 1,00% pada usia 46 tahun/ 5.00% per year for employees at the age of 25 which will decrease linearly to 1.00% at the age 46	:	Resignation rate

Jumlah kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan Perusahaan dan Anak perusahaan yang dilaporkan dalam neraca konsolidasi adalah sebagai berikut:

Total estimated liability for employees' benefit of the Company and Subsidiaries recognized in the consolidated balance sheets are as follows:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Nilai kini kewajiban	(53.131)	(92.378)	Present value of obligations
Nilai wajar aktiva program	36.345	27.984	Fair value of plan assets
Status pendanaan (Keuntungan) kerugian aktuarial yang belum diakui	(16.786)	(64.394)	Funded status
Biaya jasa lalu yang belum diakui (non vested)	(27.876)	13.256	Unrecognized actuarial (gain) loss
Efek batasan aktiva program	4.111	4.718	Unrecognized past service cost - (non-vested)
	(358)	(230)	Effect of plan assets limitations
Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan	(40.909)	(46.650)	Estimated liability for employees' benefit

Dana pesangon yang telah disisihkan oleh Perusahaan dan Anak perusahaan belum seluruhnya dikelola oleh lembaga pengelola dana pesangon dengan jumlah sebesar Rp1,5 miliar dan Rp5,4 miliar, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007. Jumlah tersebut disajikan sebagai "Aktiva Lain-lain - Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya" dalam kelompok Aktiva Tidak Lancar pada neraca konsolidasi (Catatan 12). Pada tahun 2008, sebagian besar pengelolaan dana pesangon telah dialihkan kepada YHTE.

Not all the separation benefit funds that have been provided by the Company and Subsidiaries are managed by the foundation amounting to Rp1.5 billion and Rp5.4 billion as of December 31, 2008 and 2007, respectively. These amounts are presented as "Other Assets - Restricted Cash and Cash Equivalents" under Non-current Assets in the consolidated balance sheets (Note 12). In 2008, most of the funds has been transferred to YHTE.

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Enam Bulan yang berakhir
pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For Six Months Ended
June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

24. DANA PENSIUN DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN (lanjutan)

b. Dana pensiun

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk karyawan tetap tertentu yang memenuhi syarat yang dikelola oleh Dana Pensiun Elnusa (Dapenusa) atau program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap tertentu lainnya yang saat ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) BNI. Sumber dana pensiun berasal dari iuran Perusahaan dan karyawan masing-masing sebesar 22,50% dan 7,50% dari upah pokok pensiun karyawan.

Sejak tanggal 1 April 1996, Perusahaan tidak lagi memberikan kontribusi kepada Dapenusa, karena manajemen berpendapat bahwa jumlah aktiva Dapenusa untuk program pensiun telah melebihi kewajiban aktuarial Perusahaan. Pada saat ini, Perusahaan masih memberikan kontribusi iurannya untuk dikelola oleh DPLK BNI.

Perhitungan aktuarial atas program pensiun untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing dilakukan oleh PT Eldridge Gunaprima Solution dan PT Padma Radya Aktuarial, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Berikut adalah asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam laporan aktuaris independen tersebut:

Tingkat diskonto	: 12,00% pada tahun 2008 dan 10,00% pada tahun 2007/ 12.00% per annum in 2008 and 10.00% per annum in 2007	:	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	: 7,00% pada tahun 2008 dan 10,00% pada tahun 2007/ 7.00% per annum in 2008 and 10.00% per annum in 2007	:	Salary increase rate
Tingkat kematian	: Tabel Kematian Indonesia II/ Indonesian Mortality Table II	:	Mortality rate
Umur pensiun	: 56 tahun/years	:	Retirement age
Tingkat pensiun dipercepat	: 1,00% per tahun untuk karyawan dengan klasifikasi usia 46 - 55 tahun/ 1.00% per year for employees whose age is between 46 - 55 years old	:	Accelerated retirement rate
Tingkat pengunduran diri	: 5,00% per tahun untuk karyawan yang berusia 25 tahun dan berkurang secara linier menjadi 1,00% pada usia 46 tahun/ 5.00% per year for employees at the age of 25 which will decrease linearly to 1.00% at the age 46	:	Resignation rate

Posisi pendanaan dana pensiun adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
Nilai wajar aktiva dana pensiun	116.130	118.250	Fair value of plan assets
Nilai kini kewajiban akhir tahun	(63.059)	(67.536)	Present value of obligations at end of year
Status pendanaan	53.071	50.714	Funded status
Kerugian aktuarial yang belum diakui	3.598	3.931	Unrecognized actuarial loss
Aktiva tidak diperkenankan-dampak pembatasan aktiva	(53.071)	(47.085)	Assets are not permitted-effect of assets limitations
Penyesuaian aktuarial	-	(334)	Aktuarial adjustments
Aktiva dana pensiun	3.598	7.226	Pension plan assets

Aktiva dana pensiun terutama terdiri dari deposito berjangka, saham, obligasi, reksadana, Surat Utang Negara (SUN), penempatan langsung, tanah dan bangunan

24. PENSION PLAN AND RETIREMENT BENEFITS (continued)

b. Pension plan

The Company has a defined benefit plan covering certain of its qualified permanent employees which is managed by Dana Pensiun Elnusa (Dapenusa) or defined contributory retirement plans for other certain of its qualified permanent employees which currently are managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) BNI. Contributions to pension plans are funded by the Company and its employees at 22.50% and 7.50%, respectively, of basic pension income of employees.

Starting April 1, 1996, no contribution has been paid by the Company to the Dapenusa, since the management believes that the plan assets has exceeded its actuarial liabilities. Currently, the Company still contributed funds to be managed by DPLK BNI.

The actuarial computations of the pension plan for the years ended December 31, 2008 and 2007 were performed by PT Eldridge Gunaprima Solution and PT Padma Radya Aktuarial, independent actuaries, respectively, using the Projected Unit Credit method. The significant assumptions used in the actuary report are as follows:

Tingkat diskonto	: 12,00% pada tahun 2008 dan 10,00% pada tahun 2007/ 12.00% per annum in 2008 and 10.00% per annum in 2007	:	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	: 7,00% pada tahun 2008 dan 10,00% pada tahun 2007/ 7.00% per annum in 2008 and 10.00% per annum in 2007	:	Salary increase rate
Tingkat kematian	: Tabel Kematian Indonesia II/ Indonesian Mortality Table II	:	Mortality rate
Umur pensiun	: 56 tahun/years	:	Retirement age
Tingkat pensiun dipercepat	: 1,00% per tahun untuk karyawan dengan klasifikasi usia 46 - 55 tahun/ 1.00% per year for employees whose age is between 46 - 55 years old	:	Accelerated retirement rate
Tingkat pengunduran diri	: 5,00% per tahun untuk karyawan yang berusia 25 tahun dan berkurang secara linier menjadi 1,00% pada usia 46 tahun/ 5.00% per year for employees at the age of 25 which will decrease linearly to 1.00% at the age 46	:	Resignation rate

The funded status of the pension plan is as follows:

	2009	2008	
Nilai wajar aktiva dana pensiun	116.130	118.250	Fair value of plan assets
Nilai kini kewajiban akhir tahun	(63.059)	(67.536)	Present value of obligations at end of year
Status pendanaan	53.071	50.714	Funded status
Kerugian aktuarial yang belum diakui	3.598	3.931	Unrecognized actuarial loss
Aktiva tidak diperkenankan-dampak pembatasan aktiva	(53.071)	(47.085)	Assets are not permitted-effect of assets limitations
Penyesuaian aktuarial	-	(334)	Aktuarial adjustments
Aktiva dana pensiun	3.598	7.226	Pension plan assets

Assets under the pension plan principally consist of time deposits, shares, obligations, mutual funds, government bonds, direct placement, land and buildings.

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Enam Bulan yang berakhir
pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For Six Months Ended
June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

25. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Perusahaan dan Anak perusahaan mengadakan beberapa perjanjian penting, diantaranya adalah sebagai berikut:

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The Company and Subsidiaries have entered into certain significant agreements as follows:

Perusahaan/ Company	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Nilai Kontrak/ Contract Value	Periode Kontrak/ Contract Period	Jenis Pekerjaan/ Type of Works
TAC Pertamina – Indotama Sukaraja	2 Februari 2009/ February 2 2009	\$AS390.341/ US\$390.341	16 Bulan / 16 months	Cementing services sukaraja area
Bangadua Petroleum	5 Februari 2009/ February 5 2009	\$AS1.147.925/ US\$1.147.925	16 Bulan / 16 months	550 HP Rig & Services for drilling project at jatibarang
Bangadua Petroleum	10 Maret 2009/ 10 March 2009	\$AS325.745,58/ US\$325.745.58	3 Bulan / 3 month	Cementing & Stimulation Services
PT Pertamina EP/ PT Pertamina EP	2 Maret 2009/ March 2, 2009	\$AS16.437.206 dan Rp183.403.607.610/ US\$16,437,206 and Rp183,403,607,610	614 (enam ratus empat belas) hari/ 614 (six hundred and fourteen) days	Penyelidikan seismik 3D Rengasdengklok L&O dan Rengasdengklok, Jawa Barat/ 3D seismic exploration at Rengasdengklok L&O and Rengasdengklok, West Java
	27 Oktober 2008/ October 27, 2008	Rp16.751/ Rp16,751	1 (satu) tahun 5 (lima) bulan/ 1 (one) year and 5 (five) months	Perbantuan pekerjaan administrasi, perhitungan dan penggambaran/ Additional administration, calculation and drawing services
PT Pertamina EP UBEP Tanjung	1 September 2008/ September 1, 2008	\$AS4.404.727/ US\$4,404,727	2 (dua) tahun 6 (enam) bulan/ 2 (two) years and 6 (six) months	Jasa pengadaan wireline services/ Procurement of wireline services
PT Pertamina EP Reg. KTI FILED BUNYU	12 Agustus 2008/ August 12, 2008	\$AS4.413.845/ US\$4,413,845	2 (dua) tahun/ 2 (two) years	Electric Wireline Logging Equipment Perforating and Data Processing Services (EWLPP) dengan penyediaan material & jasa lainnya untuk pemboran 8 sumur minyak & 68 sumur workover untuk TA 2008-2009 (Bunyu)/ EWLPP services with material supply and other services for 8 drilling wells and 68 workover wells for TA 2008-2009 (Bunyu)

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Untuk Enam Bulan yang berakhir
 pada Tanggal-tanggal
 30 Juni 2009 dan 2008
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
 For Six Months Ended
 June 30, 2009 and 2008
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

25. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Perusahaan/ Company	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Nilai Kontrak/ Contract Value	Periode Kontrak/ Contract Period	Jenis Pekerjaan/ Type of Works
PT Pertamina EP (lanjutan)/ PT Pertamina EP (continued)	3 Juli 2008/ July 3, 2008	Rp33.468/ Rp33,468	3 (tiga) tahun/ 3 (three) years	Jasa pembenahan dan pengelolaan data eksploitasi & produksi terpadu di Region Sumatera/ Improvement and management integrated services of exploitation and production data in Sumatera Region
	19 Mei 2008/ May 19, 2008	\$AS4.075.493 dan Rp44.924/ US\$4,075,493 and Rp44,924	188 (seratus delapan puluh delapan) hari/ 188 (one hundred and eighty eight) days	Penyelidikan seismik 3D Randegan Utara, Jawa Barat/ 3D seismic exploration, North Randegan, West Java
	Februari 2008/ February 2008	\$AS4.492.000/ US\$4.492.000	2 (dua) tahun/ 2 (two) years	Jasa pemeliharaan sumur produksi dan fasilitas operasi produksi x-ray field/ Maintenance services of production well and operational facilities x-ray field
	29 November 2007/ November 29, 2007	\$AS3.188.271/ US\$3,188,271	1 (satu) tahun 6 (enam) bulan/ 1 (one) year and 6 (six) months	Jasa penyemenan, mixing, pemompaan spot fluid/drilling fluid lengkap dengan peralatan, chemical dan tenaga kerja untuk 22 sumur pemboran pada Proyek Pengembangan Pondok Tengah/ Cementing, mixing, pumping of spot fluid/drilling fluid including equipments, chemicals and workers in 22 drilling wells for Pondok Tengah Development Project
	9 November 2007/ November 9, 2007	\$AS4.969.385 dan Rp67.281/ US\$4,969,385 and Rp67,281	256 (dua ratus lima puluh enam) hari/ 256 (two hundred and fifty six) days	Penyelidikan seismik 3D Pulau Utara Lirik Sago, Riau/ 3D seismic exploration North Pulau Lirik Sago, Riau
	25 November 2007/ November 25, 2007	\$AS3.867.505/ US\$3,867,505	2 (dua) tahun/ 2 (two) years	EWLPP Sangatta

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Enam Bulan yang berakhir
pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For Six Months Ended
June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

25. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan) **25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

Perusahaan/ Company	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Nilai Kontrak/ Contract Value	Periode Kontrak/ Contract Period	Jenis Pekerjaan/ Type of Works
	5 November 2007/ November 5, 2007	\$AS1.873.584 dan Rp812/ US\$1,873,584 and Rp812	2 (dua) tahun/ 2 (two) years	Mud engineering Jatibarang, Cepu
	30 Juli 2007/ July 30, 2007	\$AS3.113.889/ US\$3,113,889	9 (sembilan) bulan/ 9 (nine) months	EWLPP Pendopo Prabumulih
Pertamina EP (lanjutan)/ PT Pertamina EP (continued)	10 Juli 2007/ July 10, 2007	\$AS3.785.003/ US\$3,785,003	2 (dua) tahun/ 2 (two) years	EWLPP Jatibarang
	25 Februari 2009 / February 25 2009	\$AS6.372.379/ US\$6.372.379	215 hari / 215 days	Survey Seismik 2D wilayah randugunting/ 2D Seismic Survey randugunting area
	2 Maret 2009 / March 2 2009	\$AS5.227.739/ US\$5.227.739	220 hari / 220 days	Survey Seismik 3D wilayah karang makmur / 3D Seismic Survey Karang makmur area
	30 Jan 2009/ Jan 30,2009	\$AS1.491.806,25 dan Rp42.183.878,104/ US\$1,873,584 and Rp42.183.878,104	197 hari / 197 days	2D Land Seismic South Bernai, South Sumatera
	30 Jan 2009/ Jan 30,2009	\$AS1.434.672,07 dan Rp37,919,384,405/ US\$1,873,584 and Rp42.183.878,104	176 hari / 176 days	2D Land Seismic Suban Siarak, South Sumatera
TAC Pilona Petro Tanjung Lontar/ TAC Pilona Petro Tanjung Lontar	14 Feb 2008 / Feb 14, 2008	\$AS2.352.302.40/ US\$2.352.602.40	1(satu) tahun 4 (empat) bulan 15 hari / 1 (one) year 4 (four) month 15 (fifteen) days	Jasa Wireline Logging/ Wireline logging Services
PT Pertamina EP Region Sumatera/ PT Pertamina EP Region Sumatera	31 Maret 2008/ March 31,2008	\$AS13.472.551.68/ US\$13.472.551.68	1(satu) tahun 1 (satu) bulan / 1(one) year 1(one) month	Jasa EWLPP pada Sumur Eksploasi di Sumatera

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Enam Bulan yang berakhir
pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For Six Months Ended
June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

25. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Perusahaan/ Company	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Nilai Kontrak/ Contract Value	Periode Kontrak/ Contract Period	Jenis Pekerjaan/ Type of Works
PT Pertamina Gas/ PT Pertamina Gas	November 2008/ November 2008	Rp45.119/ Rp45,119	1 (satu) tahun/ 1 (one) year	Pembangunan relokasi pipa gas di Porong/ Construction of gas pipe relocation in Porong
PT Pertamina Geothermal Energy/ PT Pertamina Geothermal Energy	19 November 2008/ November 19, 2008	\$AS7.143.216/ US\$7,143,216	1 (satu) tahun/ 1 (one) year	Penyediaan Jasa Semi IPM (Integrated Project Management) Area Geothermal Kamojang - Jawa Barat/ Supplying services of semi Integrated Project Management in Geothermal Area of Kamojang - West Java
	Feb 2009/ Feb2009	Rp.1.079.500.000/ Rp. 1.079.500.000	3 (tiga) bulan / 3 (three) months	Magneto- Telluric& Time Domain EM Survey
PT Arun Prakarsa Inforindo/ PT Arun Prakarsa Inforindo	18 November 2008/ November 18, 2008	Rp17.415/ Rp17,415	2 (dua) tahun/ 2 (two) years	Penyediaan Jasa Tenaga Kerja Penunjang/ Supply of supporting worker services
PT Arun Prakarsa Inforindo (lanjutan)/ PT Arun Prakarsa Inforindo (continued)	31 Oktober 2007/ October 31, 2007	Rp7.856/ Rp7,856	1 (satu) tahun/ 1 (one) year	Penyediaan Jasa Tenaga Kerja Penunjang/ Supply of supporting worker services
VICO Indonesia/ VICO Indonesia	22 September 2008/ September 22, 2008	\$AS46.680.000/ US\$46,680,000	3 (tiga) tahun 5 (lima) bulan/ 3 (three) years and 5 (five) months	Jasa Modular Rig 1500 HP/ Modular Rig 1500 HP Services
ODIRA ENERGY KARANG AGUNG/ ODIRA ENERGY KARANG AGUNG	27 Mei 2009/ 27 May 2009	\$AS3.600.000/ US\$3.600.000	7 (tujuh) bulan / 7 (seven) month	MPPT Pemboran Eksplorasi Sumur Rahmat-A dan Ridho-A/ MPPT Drilling Wells Exploration Rahmat- A and Ridho-A

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Enam Bulan yang berakhir
pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For Six Months Ended
June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

25. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan) **25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

Perusahaan/ Company	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Nilai Kontrak/ Contract Value	Periode Kontrak/ Contract Period	Jenis Pekerjaan/ Type of Works
Japex Buton Ltd., Jepang/ Japex Buton Ltd., Japan	15 September 2008/ September 15, 2008	\$AS7.734.778/ US\$7,734,778	3 (tiga) bulan/ 3 (three) months	Provision of 2D seismic data acquisition
Bunga Mas International Company, Amerika Serikat/ Bunga Mas International Company, USA	25 Agustus 2008/ August 25, 2008	\$AS5.475.390/ US\$5,475,390	9 (sembilan) bulan/ 9 (nine) months	Survey Seismik 2D/ 2D Seismic Survey
Petrochina International Jabung Ltd., Cina/ Petrochina International Jabung Ltd., China	19 Agustus 2008/ August 19, 2008	\$AS19.728.993/ US\$19,728,993	2 (dua) tahun/ 2 (two) years	3D & 2D Land Seismic Acquisition/ 3D & 2D Land Seismic Acquisition
JOB Pertamina Petrochina/ JOB Pertamina Petrochina	14 Mei 2009/ May 14,2009	\$AS1.940.293.76/ US\$1.940.293.76	1 (satu) tahun/ 1 (one) years	Electric Wireline Logging Equipment Perforating & Data Services
JON Pertamina – Petrochina/ JOB Pertamina- Petrochina	20 Maret 2009/ March 20, 2009	\$AS1.174.735/ US\$1.174.735	2 (dua) tahun 8(delapan) bulan/2 (two) year 8 (eight) month	Surface Well Testing Equipment & Services
TATELY N.V/ TATELY N.V	15 Jan 2009 / Jan 15, 2009	\$AS 90.000/ US\$ 90.000	5 (lima) bulan / 5 (five) month	Mud Logging Equipment & Services for Buring 1- Well
BP Berau Ltd., Amerika Serikat/ BP Berau Ltd., USA	4 Agustus 2008/ August 4, 2008	\$AS28.389.260/ US\$28,389,260	1 (satu) tahun/ 1 (one) year	3D/2D West Berau Exploration Seismic Survey (Marine Acquisition)
	12 Juni 2008/ June 12, 2008	\$AS1.999.500/ US\$1,999,500	3 (tiga) tahun/ 3 (tiga) year	2D/3D Seismic Processing Services (West Java & Tangguh Papua)
	Maret 2009/ March 2009	\$AS53.898.880/ US\$53,898,880	1 (satu) tahun/ 1 (one) year	3D Western Berau Appraisal Seismic Survey

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Enam Bulan yang berakhir
pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For Six Months Ended
June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

25. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)		25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)		
Perusahaan/ Company	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Nilai Kontrak/ Contract Value	Periode Kontrak/ Contract Period	Jenis Pekerjaan/ Type of Works
PT Total E&P Indonesia/ PT Total E&P Indonesia	1 Juli 2009/ July 1, 2009	\$AS35.627.300/ US\$35,627,300	1 (satu) tahun 4 (empat) bulan/ 1 (one) year 4(four) months	Central Tunu 3D Transition Zone Seismic Surey
	17 April 2009/ April 17, 2009	\$AS1.876.350/ US\$1,876,350	2(dua) tahun/ 2(two)years	Topography and Hydrograpy Survey in Balikpapan
	Maret 2009 / March 2009	\$AS1.307.880/ US\$1.307.880/	2(dua)tahun/ 2(two) years	Offloading Equipment rental and services
	Agustus 2008/ August 2008	\$AS9.398.750/ US\$9,398,750/	5 (lima) tahun/ 5 (five) years	Produksi Well Testing Services untuk Tatum Fields (ELSA-4)/ Well Testing Services for Tatum Fields Production (ELSA-4)
	Juni 2008/ June 2008	\$AS9.398.750/ US\$9,398,750	5 (lima) tahun/ 5 (five) years	Produksi Well Testing Services untuk Tatum Fields (ELSA-3)/ Well Testing Services for Tatum Fields Production (ELSA-3)
	Juni 2008/ June 2008	\$AS11.030.751/ US\$11,030,751	3 (tiga) tahun 6 (enam) bulan/ 3 (three) years and 6 (six) months	Provision of Snubbing Services
	3 April 2009/ April 3, 2009	\$AS1,307,880/ US\$ 1.307.880	2 (dua) tahun / 2 (two) years	Offloading Equipment Rental and Services
ConocoPhillips (Amborip VI) Ltd./ ConocoPhillips (Amborip VI) Ltd.	13 April 2009/ April 13, 2009	\$AS1,900,782/ US\$1.900.782	8 (delapan) bulan/ 8 (eight) months	Call Out Snubbing Services
	25 Juni 2008/ June 25, 2008	\$AS3.674.755/ US\$3,674,755	6 (enam) bulan/ 6 (six) months	2D Marine Seismic Acquisition Services

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Enam Bulan yang berakhir
pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For Six Months Ended
June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

25. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan) **25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

Perusahaan/ Company	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Nilai Kontrak/ Contract Value	Periode Kontrak/ Contract Period	Jenis Pekerjaan/ Type of Works
JOB Pertamina - Talisman (Ogan Koming) Ltd./ JOB Pertamina - Talisman (Ogan Koming) Ltd.	22 Maret 2008/ March 22, 2008	\$AS2.782.160/ US\$2,782,160	87 (delapan puluh tujuh) hari/ 87 (eighty seven) days	3D & 2D land seismic acquisition at Ogan Koming area
Loon Brunei Ltd., Brunei Darussalam/ Loon Brunei Ltd, Brunei Darussalam	1 Maret 2008/ March 1, 2008	\$AS15.361.292/ US\$15,361,292	8 (delapan) bulan/ 8 (eight) months	3D Seismic Data Acquisition for Tutong, Brunei
HESS (Indonesia- Pangkajene) Ltd./Hess (Indonesia-Pangkajene) Ltd.	Maret 2009/ March 2009	\$AS419,400/ US\$419,400	6 (enam) bulan/ 6 (six) months	3D Marine Reprocessing Kirchof PSDM
HESS (Indonesia- Semai VI) /Hess (Indonesia-Semai VI)	5 Jan 2009/ Jan 5,2009	\$AS1.968.000/ US\$1,968,000	3 (tiga) bulan/ 3 (three) months	2D Marine Seismic Acquisition
EXXON MOBIL / EXXON MOBIL	5 Feb 2009 / Feb 5,2009	\$AS269,800/ US\$269,800	1 (one) year/ 1 (one) year	2D Land Processing / Reprocessing Kirchof PSTM
Provident Indonesia Energy, LLC/ Provident Indonesia Energy, LLC	9 Januari 2008/ January 9, 2008	\$AS3.650.035/ US\$3,650,035	6 (enam) bulan/ 6 (six) months	3D Seismic Acquisition Onshore Tarakan Block
BOB PT Bumi Siak Pusako - PT Pertamina EP/ BOB PT Bumi Siak Pusako - PT Pertamina EP	2 November 2007/ November 2, 2007	\$AS4.952.965/ US\$4,952,965	2 (dua) tahun 3 (tiga) bulan/ 2 (two) years 3 (three) months	Pekerjaan Pengadaan Jasa Pemboran dengan menggunakan 1 (satu) unit Perangkat Pemboran Kapasitas Rig 750 HP di Kab. Siak/ Drilling services works using 1 (one) unit drilling equipment with capacity of 750 HP in Siak
PT Chevron Pacific Indonesia/ PT Chevron Pacific Indonesia	23 Maret 2009/ March 23 2009	\$AS514.800/ US\$514.800	6(enam) bulan/ 6(six) month	Construction & equipment call out services
	22 Agustus 2008/ August 22, 2008	\$AS17.930.300/ US\$17,930,300	1 (satu) tahun/ 1 (one) year	Jasa Mud Engineering/ Mud Engineering Services
		\$AS886.536,25/ US\$886,536,25	18 (delapanbelas) bulan/ 18(eighteen) months	Current Measurement Program (Navigation)

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Enam Bulan yang berakhir
pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For Six Months Ended
June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

25. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)	25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)			
Perusahaan/ Company	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Nilai Kontrak/ Contract Value	Periode Kontrak/ Contract Period	Jenis Pekerjaan/ Type of Works
Chevron Indonesia Company, Amerika Serikat/ <i>Chevron Indonesia Company, USA</i>	14 Desember 2007/ <i>December 14, 2007</i>	\$AS1.554.985/ <i>US\$1,554,985</i>	2 (dua) tahun/ <i>2 (two) years</i>	Pekerjaan <i>Construction and Equipment Call Out Service</i> di Kalimantan/ <i>Construction and Equipment Call Out Service works in Kalimantan</i>
	26 Oktober 2007/ <i>October 26, 2007</i>	\$AS3.400.000/ <i>US\$3,400,000</i>	5 (lima) bulan/ <i>5 (five) months</i>	Pekerjaan survey 3D di daerah Kaimana, Papua/ <i>3D survey works in Kaimana, Papua</i>
	Mei 2005/ <i>May 2005</i>	\$AS15.695.680/ <i>US\$15,695,680</i>	3 (tiga) tahun/ <i>3 (three) years</i>	Chevron Snubbing Rig 38, Rig 17 & Rig 10
Kelompok usaha Chevron/ <i>Chevron business group</i>	24 Juli 2006/ <i>July 24, 2006</i>	Masing-masing bernilai \$AS2.644.348, \$AS203.742, \$AS358.601 dan \$AS80.428/ <i>Each amounted US\$2,644,348, US\$203,742, US\$358,601 and US\$80,428</i>	3 (tiga) tahun/ <i>3 (three) years</i>	Pekerjaan penyewaan peralatan komputer termasuk perbaikan dan pemeliharaan/ <i>Rental of computer equipment, including service and maintenance</i>
<i>Chevron Indonesia CO./Chevron Indonesia CO</i>	15 Feb 2009/ <i>Feb 15,2009</i>	\$AS387.058/ <i>US387,058</i>	13 (tigabelas) bulan/13(thirteen) months	<i>Metocean Monitoring for West Seno Drilling Program.</i>
PT Medco E&P Indonesia/ <i>PT Medco E&P Indonesia</i>	September 2007/ <i>September 2007</i>	\$AS4.532.928/ <i>US\$4,532,928</i>	1 (satu) tahun/ <i>1 (one) year</i>	Pekerjaan 2D Seismic Data Acquisition South Sumatra Extension Block/ <i>2D Seismic Data Acquisition South Sumatra Extension Block</i>
	Februari 2007/ <i>February 2007</i>	\$AS8.262.997/ <i>US\$8,262,997</i>	1 (satu) tahun/ <i>1 (one) year</i>	Pekerjaan Wahalo 3D dan Lakitan 2D/3D Seismic Data Acquisition Services/ <i>3D Wahalo works and 2D/3D Seismic Data Acquisition Services in Lakitan</i>

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Enam Bulan yang berakhir
pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For Six Months Ended
June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

25. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Perusahaan/ Company	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Nilai Kontrak/ Contract Value	Periode Kontrak/ Contract Period	Jenis Pekerjaan/ Type of Works
Petrochina International (Bermuda) Ltd., Cina/ <i>Petrochina International (Bermuda) Ltd., China</i>	Januari 2007/ <i>January 2007</i>	\$AS5.973.000/ <i>US\$5,973,000</i>	1 (satu) tahun 6 (enam) bulan/ 1 (one) year and 6 (six) months	Pekerjaan 3D Land Seismic Acquisition Services di Sorong/ <i>3D Land Seismic Acquisition Services works in Sorong</i>
Nations Petroleum (Rombebai) B.V., Belanda/ <i>Nations Petroleum (Rombebai) B.V., The Netherlands</i>	5 September 2006/ <i>September 5, 2006</i>	\$AS14.220.625/ <i>US\$14,220,625</i>	Berlaku mulai tanggal 10 Oktober 2006 sampai dengan diselesaikannya pengerjaan 2 (dua) sumur pengeboran/ <i>From October 10, 2006 until finishing of 2 (two) drilling wells works</i>	Kerjasama untuk pekerjaan pengeboran, tes, dan penyelesaian atau penyelesaian ulang dan/atau meninggalkan (abandon) sumur pengeboran di Rombebai PSC Blok Papua Drilling Unit 88/ <i>Drilling, testing, and finishing or refinishing and/or abandon drilling well located in Rombebai PSC Block Papua Drilling Unit 88</i>

Selain beberapa perjanjian di atas, Perusahaan dan Anak perusahaan juga memiliki perjanjian-perjanjian sebagai berikut:

Beside certain agreements above, the Company and Subsidiaries have entered into certain agreements as follows:

- b. Pada tanggal 21 Juli 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian pembelian saham (*Share Purchase Agreement/SPA*) dengan Tradewinds Oil and Gas International Ltd. (TOGI), Amerika Serikat, dimana Perusahaan akan membeli seluruh kepemilikan saham TOGI pada Gulfstream Resources Ramok Senabing Ltd. (GRRS), Siprus. Harga pembelian kepemilikan saham adalah sebesar \$AS5,6 juta. Pada tanggal 25 Juli 2008, Perusahaan telah membayar uang muka sebesar \$AS2,1 juta. Pada tanggal 7 Oktober 2008, berdasarkan Perjanjian Novasi SPA GRRS (*Novation of SPA GRRS*) antara Perusahaan, EPR dan TOGI, Perusahaan menovasikan seluruh hak dan kewajiban Perusahaan yang tercantum dalam SPA kepada EPR.

- b. On July 21, 2008, the Company entered into *Share Purchase Agreement (SPA)* with Tradewinds Oil and Gas International Ltd. (TOGI), United States of America, of which the agreement stated that the Company will buy all TOGI's shares in Gulfstream Resources Ramok Senabing Ltd. (GRRS), Cyprus. Shares purchase price is amounted to US\$5.6 million. On July 25, 2008, the Company had paid deposit amounted to US\$2.1 million. On October 7, 2008, based on *Novation of SPA GRRS* dated October 7, 2008, by the Company, EPR and TOGI, the Company novated all of its rights and obligations in the SPA to EPR.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Enam Bulan yang berakhir
pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For Six Months Ended
June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

25. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Pada tanggal 7 Oktober 2008, EPR juga mengadakan perjanjian jual beli (*Sale and Purchase Agreement*) dengan PT Mustika Arumsari (MA) dan Andi Rachmanudin Noor (Andi) dimana EPR akan membeli seluruh kepemilikan saham MA dan Andi pada PT Radiant Ramok Senabing (RRS). MA dan Andi masing-masing memiliki 90,00% dan 10,00% kepemilikan saham di RRS. Harga pembelian kepemilikan saham tersebut adalah sebesar \$AS7,3 juta.

GRRS dan RRS masing-masing memiliki 40,00% dan 60,00% *participating interest* pada Kontrak Bantuan Teknis/*Technical Assistance Contract* (TAC) Ramok Senabing yang terletak di Prabumulih, Sumatera Selatan. Sehingga, pada saat penyelesaian kedua transaksi jual beli saham tersebut, EPR akan memiliki 100,00% *participating interest* pada TAC tersebut, dimana 20,00% akan dialihkan kepada TOGI sesuai dengan SPA GRRS.

Penyelesaian kedua transaksi jual beli saham tersebut akan dilakukan bergantung pada pemenuhan seluruh *Condition Precedent* yang dinyatakan secara tertulis oleh EPR dan Penjual dan dengan harga penyelesaian yang akan dinyatakan dalam "*Settlement Statement*".

- c. Pada bulan Agustus sampai dengan Desember 2008, EPN menandatangani beberapa perjanjian dengan PT Pertamina (Persero) (Pertamina) mengenai pengelolaan mobil tangki di beberapa wilayah antara lain Medan, Kertapati, Teluk Kabung Padang, Sei Siak, Jambi, Pontianak dan Dumai. Berdasarkan perjanjian tersebut, EPN akan menerima biaya pengelolaan operasional sejumlah tarif tertentu yang bergantung pada volume bahan bakar minyak yang diangkut. Perjanjian tersebut akan berakhir pada bulan Desember 2009.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

On October 7, 2008, EPR also entered into *Sale and Purchase Agreement* with PT Mustika Arumsari (MA) and Andi Rachmanudin Noor (Andi) of which the agreement stated that EPR will buy all MA and Andi's shares in PT Radiant Ramok Senabing (RRS). MA and Andi own 90.00% and 10.00% shares of RRS, respectively. Shares purchase price is amounted to US\$7.3 million.

GRRS and RRS owns 40.00% and 60.00% *participating interest*, respectively, in *Technical Assistance Contract* (TAC) Ramok Senabing which located in Prabumulih, South Sumatera. Therefore, on completion of both shares sale and purchase transactions, EPR will own 100.00% *participating interest* in the TAC, which 20.00% of it shall be transferred to TOGI in accordance with SPA GRRS.

The completion of both shares sale and purchase transactions will take place following the satisfaction of all *Conditions Precedent* which shall be confirmed in writing by EPR and Vendors and with final price of acquisition will be stated in *Settlement Statement*.

- c. In August until December 2008, EPN signed several agreements with PT Pertamina (Persero) (Pertamina) on management of fuel transportation vehicles in several areas, among others Medan, Kertapati, Teluk Kabung Padang, Sei Siak, Jambi, Pontianak and Dumai. Based on the agreements, EPN will receive operational costs in certain rates of which the amounts depend on the volumes of fuel transported. The agreements will ended in December 2009.

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Enam Bulan yang berakhir
pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For Six Months Ended
June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

25. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- d. Pada bulan Desember 2006 sampai dengan Juni 2007, EPN menandatangani beberapa perjanjian dengan Pertamina mengenai pekerjaan pengelolaan sumber daya manusia, pemeliharaan dan sewa pakai mobil tangki angkutan Bahan Bakar Minyak (BBM) dan Bahan Bakar Khusus (BBK) di beberapa wilayah antara lain Medan, Jakarta, Semarang, Tegal, Malang, Camplong, Banyuwangi, Bali, Balikpapan, Banjarmasin, Samarinda dan Dumai. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan akan menerima sejumlah marjin yang berkisar antara 2,50% hingga 10,00% bergantung pada kategori biaya pengelolaan operasional kendaraan. Perjanjian tersebut diatas telah berakhir, kecuali untuk wilayah Bali, Balikpapan, Banjarmasin dan Samarinda yang telah diperpanjang sampai dengan bulan Desember 2009.
- e. Pada bulan Januari 2005 sampai dengan September 2005, EPN menandatangani beberapa perjanjian dengan Pertamina mengenai pengangkutan BBK di beberapa wilayah antara lain Medan, Palembang, Jakarta, Semarang dan Surabaya. Berdasarkan perjanjian tersebut, EPN akan menerima sejumlah tarif tertentu yang bergantung pada jarak tempuh kendaraan. Kecuali untuk wilayah Semarang yang perjanjiannya telah berakhir pada tanggal 30 Juni 2007, perjanjian lainnya masih berlaku dan akan berakhir pada berbagai tanggal sejak tanggal 31 Desember 2008 sampai dengan tanggal 15 Januari 2010.
- f. Pada tahun 2005, EPN menandatangani perjanjian kerjasama pengelolaan Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) (Perjanjian Pengelolaan SPBU) yang terletak di rest area Km 19 Jalan Tol Jakarta-Cikampek dengan PT Samudra Adidaya Sentosa (SAS) selaku pemilik SPBU tersebut. Selain bertindak sebagai pengelola SPBU, EPN juga sebagai pemberi modal kerja dalam bentuk penyediaan bahan bakar minyak (BBM). Penjualan dan biaya yang terjadi berikut nilai persediaan yang terdapat di SPBU ini diakui oleh EPN dalam laporan keuangan konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007. Atas pengoperasian SPBU ini, SAS memperoleh 80,00% laba bersih hasil operasi SPBU.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

- d. In December 2006 until June 2007, EPN signed several agreements with Pertamina on human resources management, maintenance and rental of BBM and BBK transportation vehicles in several areas, among others, Medan, Jakarta, Semarang, Tegal, Malang, Camplong, Banyuwangi, Bali, Balikpapan, Banjarmasin, Samarinda and Dumai. Based on the agreements, EPN will receive margins in amount of 2.50% to 10.00% which depend on the category of operational costs for vehicles management. Several agreements had been expired, except for Bali, Balikpapan, Banjarmasin and Samarinda, which had been extended until December 2009.
- e. In January 2005 until September 2005, EPN signed several agreements with Pertamina on transportation of BBK in several areas, among others, Medan, Palembang, Jakarta, Semarang and Surabaya. Based on the agreements, EPN will receive certain rates of which the amounts depend on the distance. Except for Semarang of which the agreement had been ended on June 30, 2007, other agreements are still valid and will ended on various dates during December 31, 2008, until January 15, 2010.
- f. In 2005, EPN entered into an agreement on management of Public Gasoline station (SPBU) (SPBU Management Agreement) located in the rest area Km 19 of Jakarta-Cikampek Toll Road Km 19 with PT Samudra Sentosa adidaya (SAS) as the owner of the SPBU. Beside act as operator of the SPBU, EPN also contribute working capital in the form of providing fuel (BBM). Sales and costs including inventories from the SPBU were recognized by EPN in the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2007. From operation of the SPBU, SAS received 80.00% of net income resulting from its operation.

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Enam Bulan yang berakhir
pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For Six Months Ended
June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

25. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Pada tahun 2008, EPN dan SAS mengubah beberapa pasal dalam Perjanjian Pengelolaan SPBU, dimana bagian laba bersih hasil operasi SPBU untuk SAS menjadi 90,00% dan mengubah modal kerja yang diberikan EPN yang semula dalam bentuk persediaan menjadi pinjaman. Atas perubahan tersebut, EPN hanya mencatat bagian dari laba bersih hasil operasi SPBU sebesar 10,00% serta tidak mengakui persediaan BBM di SPBU tersebut dalam laporan keuangan konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tahun 31 Desember 2008. EPN dan SAS setuju untuk mengakhiri Perjanjian Pengelolaan SPBU tersebut pada bulan Maret 2009.

- g. EBE merupakan kontraktor Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (BP Migas) berdasarkan perjanjian Kontrak Bagi Hasil (*Production Sharing Contract/PSC*) tanggal 30 Desember 2003 untuk jangka waktu 30 (tiga puluh) tahun yang memberikan hak kepada EBE untuk mengeksplorasi, mengembangkan dan memproduksi minyak dan gas di Blok Bangkanai, Kalimantan Tengah.

Selanjutnya, pada tanggal 1 Oktober 2004, EBE menandatangani perjanjian *Farm-In Agreement* dengan Mitra Energia Bangkanai Ltd. (MEB), Republik Mauritius. Berdasarkan perjanjian, EBE setuju untuk mengalihkan 49,00% hak atas Blok Bangkanai dan EBE bertindak sebagai operator untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun pertama. Berdasarkan perjanjian tersebut juga disetujui bahwa pada akhir tahun ketiga kontrak tersebut (2007), terdapat opsi untuk membentuk *Joint Operating Company*

yang sahamnya dimiliki oleh EBE dan MEB masing-masing 50,01% dan 49,99%. MEB akan menanggung semua biaya sehubungan dengan pelaksanaan PSC untuk kontrak 3 (tiga) tahun pertama dan akan memenuhi komitmen eksplorasi seperti yang disebutkan dalam PSC.

Penunjukan EBE sebagai operator dan *Farm-in Agreement* telah disetujui oleh Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi (Dirjen Migas) dalam Surat Keputusan No. 14286/23 /DJM.E/2004 tanggal 6 Desember 2004. Pada tahun 2007, EBE menyerahkan 0,99% hak atas Blok Bangkanai kepada MEB sesuai dengan perjanjian *Farm-In Agreement*.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

In 2008, EPN and SAS amended several articles in the SPBU Management Agreement whereby SAS's portion of net income resulting from the SPBU's operation changed into 90.00% and working capital provided by EPN, which previously in the form of inventory, changed into loan. Due to the amendment, EPN only recorded portion of net income resulting from the SPBU's operation in amount of 10.00% and did not recognize the SPBU's BBM inventory in the consolidated financial statement for the year ended December 31, 2008. Subsequently, EPN and SAS agreed to terminate the SPBU Management Agreement in March 2009.

- g. EBE as contractor of Oil and Gas Upstream Regulator and Implementing Agency (BP Migas) based on Production Sharing Contract (PSC) dated December 30, 2003 for a period of 30 (thirty) years which grants EBE the rights to explore, develop and produce oil and gas in Bangkanai Block, Central Kalimantan.

Furthermore, on October 1, 2004, EBE entered into Farm-In Agreement with Mitra Energia Bangkanai Ltd. (MEB), Republic of Mauritius. Based on the agreement, EBE agree to transfer 49.00% of its rights over the Bangkanai Block and act as operator for the first 3 (three) years. Further, under the terms of that the agreement, it is also agreed that at the end of the third of contract year (2007), there shall be an option to establish a Joint Operating Company which will be owned

50.01% by EBE and 49.99% by MEB. MEB will bear all expenses in connection with the operation of the PSC for the first 3 (three) contract years and will fulfill all exploration commitments stated as stipulated in the PSC.

The appointment of EBE as operator and the Farm-In Agreement was approved by the Director General of Oil and Gas (Dirjen Migas) in Decision Letter No. 14286/23/DJM.E/2004 dated December 6, 2004. In 2007, EBE gave its 0.99% rights over Bangkanai Block to MEB as disclosed in the Farm-In Agreement.

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Enam Bulan yang berakhir
pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For Six Months Ended
June 30, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

25. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- h. Pada bulan Maret 1998, PND menandatangani perjanjian kerjasama dengan Dirjen Migas untuk pengelolaan dan pemasyarakatan data minyak dan gas bumi. Perjanjian ini didasari atas Surat Keputusan Dirjen Migas No. 176.K/702/D.DJM/1997 tanggal 24 November 1997 tentang penunjukan PND sebagai pelaksana pengelolaan dan pemasyarakatan data eksplorasi dan eksploitasi minyak dan gas bumi. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 15 (lima belas) tahun sejak tanggal 10 Maret 1998. Pada bulan November 2000, PND dan Dirjen Migas menandatangani perjanjian tambahan yang menyatakan bahwa Dirjen Migas memperoleh 15,00% dari hasil pengelolaan dan pemasyarakatan data yang diperoleh PND.

Selanjutnya pada tanggal 4 Januari 2007, PND bersama dengan Dirjen Migas dan Pusat Data dan Informasi Energi dan Sumber Daya Mineral menandatangani surat Amandemen Perjanjian Kerja Sama Pengelolaan dan Pemasyarakatan Data Migas No. 242/32/ DJM/1998 dan 012/PND/KTR/X100/98 serta Tambahan Perjanjian Kerjasama Pengelolaan dan Pemasyarakatan Data Migas tanggal 6 November 2000. Dalam perjanjian tersebut telah ditentukan bahwa PND mengalihkan seluruh hak dan kewajibannya kepada Pusat Data dan Informasi Energi dan Sumber Daya Mineral untuk pengelolaan dan pemasyarakatan data minyak dan gas bumi. Amandemen Perjanjian Kerja Sama ini akan berlaku hingga tanggal 10 Maret 2018.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

- h. In March 1998, PND has entered into an agreement with Dirjen Migas to manage and socialize the oil and gas data. This agreement is based on the Dirjen Migas' Decision Letter No. 176.K/702/D.DJM/1997 dated November 24, 1997, regarding appointment of PND as the executor of oil and gas exploration and exploitation data management and socialization. This agreement is valid for 15 (fifteen) years starting from March 10, 1998. In November 2000, PND and Dirjen Migas have signed additional agreement which stated that Dirjen Migas had gained 15.00% from the proceeds of data management and socialization gained by PND.

Furthermore, on January 4, 2007, PND, Dirjen Migas and the Central Data and Information of Energy and Mineral Resources have signed into the Amendment letter on Cooperation of Oil and Gas Data Management and Socialization Agreement No. 242/32/DJM/ 1998 and 012/PND/KTR/X100/98 and Additional Agreement on Cooperation of Oil and Gas Data Management and Socialization dated November 6, 2000. The agreements stated that PND has to transfer all of its rights and obligations to the Central Data and Information of Energy and Mineral Resources to manage and socialize the data related to oil and gas. This amendment will be terminated on March 10, 2018.

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Enam Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For Six Months Ended June 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

26. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan dan Anak perusahaan mengklasifikasikan dan mengevaluasi informasi keuangan ke dalam 2 (dua) pelaporan segmen utama, yaitu segmen usaha sebagai segmen primer dan segmen kelompok pelanggan sebagai segmen sekunder.

Segmen Usaha

Segmen usaha Perusahaan dan Anak perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

2009	Jasa Hulu Migas Terintegrasi/ Integrated Upstream Oil and Gas Services	Jasa Penunjang Hulu Migas/ Upstream Oil and Gas Supporting Services	Jasa Hilir Migas/ Downstream Oil and Gas Services	Pengelolaan Aktiva Lapangan Migas/ Oil and Gas Field Assets Management	Manajemen Data, Teknologi Informasi dan Telekomunikasi/ Data Management, Information Technology and Telecommunication	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	2009
Pendapatan Usaha Eksternal	1.169.092	15.975	345.172	-	109.092	(24.070)	1.614.623	Operating Revenues External
Jumlah Pendapatan Usaha	1.169.092	15.975	345.172	-	109.092	(24.070)	1.614.623	Total Operating Revenues
Beban Pokok Pendapatan Usaha	937.163	14.038	319.266	-	70.851	(24.070)	1.316.612	Cost of Operating Revenues
Laba Kotor	231.928	1.937	25.906	-	38.241	-	298.011	Gross Profit
Beban Usaha	81.707	3.663	8.639	126	16.339	-	110.474	Operating Expenses
Laba (Rugi) Usaha	150.221	(1.727)	17.266	(126)	21.902	-	187.537	Income (Loss) from Operations
Bagian Atas Laba (Rugi) Perusahaan Asosiasi	-	-	-	-	-	-	-	Equity In Net Earnings of Associated Companies
Laba (Rugi) Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	641.137	(4.297)	13.965	(167)	18.089	(15.239)	653.488	Income (Loss) Before Income Tax Benefit (Expense)
Laba (Rugi) Bersih	465.596	(4.297)	9.946	(167)	12.805	(18.285)	465.597	Net Income (Loss)
Aktiva	4.026.997	60.917	233.848	19.202	225.660	(453.799)	4.112.824	Assets
Kewajiban	1.970.193	43.438	218.807	19.738	186.847	(393.302)	2.045.721	Liabilities
Ekuitas	2.056.804	17.479	15.041	(536)	38.813	(74.810)	2.052.754	Equity
Beban Penyusutan	64.956	164	1.900	-	8.465	(521)	74.972	Depreciation Expenses

26. SEGMENT INFORMATION

The Company and Subsidiaries classify and evaluate its financial information into 2 (two) major reportable segments, which are the business segment as the primary segment and the customer group segment as the secondary segment.

Business Segment

The Company's and Subsidiaries' business segments for the years ended June 30, 2009 and 2008 are as follows:

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Untuk Enam Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Juni 2009 dan 2008
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 For Six Months Ended June 31, 2009 and 2008
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

26. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

2008	Jasa Hulu Migas Terintegrasi/ Integrated Upstream Oil and Gas Services	Jasa Penunjang Hulu Migas/ Upstream Oil and Gas Supporting Services	Jasa Hilir Migas/ Downstream Oil and Gas Services	Pengelolaan Aktiva Lapangan Migas/ Oil and Gas Field Assets Management	Manajemen Data, Teknologi Informasi dan Telekomunikasi/ Data Management, Information Technology and Telecommunication	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	2008
Pendapatan Usaha								<i>Operating Revenues</i>
Eksternal	791.601	30.214	247.562	-	97.803	-	1.167.181	<i>External</i>
Antar segmen	6.918	-	-	-	3.966	(10.884)	-	<i>Inter-segments</i>
Jumlah Pendapatan Usaha	798.519	30.214	247.562	-	101.769	(10.884)	1.167.181	<i>Total Operating Revenues</i>
Beban Pokok Pendapatan Usaha	687.712	25.973	235.698	-	56.271	(10.884)	994.771	<i>Cost of Operating Revenues</i>
Laba Kotor	110.807	4.242	11.864	-	45.496	-	172.410	<i>Gross Profit</i>
Beban Usaha	79.625	2.959	9.904	-	17.363	-	107.851	<i>Operating Expenses</i>
Laba (Rugi) Usaha	31.182	1.282	1.960	-	28.134	-	62.559	<i>Income (Loss) from Operations</i>
Bagian Atas Laba (Rugi) Perusahaan Asosiasi	-	-	-	-	-	-	-	<i>Equity In Net Earnings of Associated Companies</i>
Laba (Rugi) Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	93.585	514	1.049	-	25.969	-	107.543	<i>Income (Loss) Before Income Tax</i>
Laba (Rugi) Bersih	85.366	514	495	-	15.996	-	85.366	<i>Benefit (Expense) Net Income (Loss)</i>
Aktiva	2.979.093	79.705	76.121	8.202	188.814	(228.565)	3.103.801	<i>Assets</i>
Kewajiban	1.397.819	57.061	71.881	8.110	141.049	(169.886)	1.506.336	<i>Liabilities</i>
Ekuitas	1.581.274	22.644	4.240	92	47.765	(74.870)	1.581.273	<i>Equity</i>
Pengeluaran Modal	-	-	-	-	-	-	-	<i>Capital Expenditures</i>
Beban Penyusutan	63.010	1.557	1.391	-	5.010	-	70.969	<i>Depreciation Expenses</i>

26. SEGMENT INFORMATION (continued)

Business Segment (continued)

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For Six Months Ended
June 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

26. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Kelompok Pelanggan

Berikut ini adalah alokasi pendapatan usaha Perusahaan dan Anak perusahaan berdasarkan kelompok pelanggan:

	2009	2008
Pelanggan eceran/masyarakat	235.363	158.522
Pelanggan perusahaan/instansi		
Kontrak Bagi Hasil	583.319	635.581
PT Pertamina EP	510.602	254.768
Perusahaan swasta	175.797	25.584
PT Pertamina (Persero)	89.738	91.698
Instansi pemerintah	9.253	1.028
PT Pertamina Gas	35.258	-
Jumlah	1.639.330	1.167.181
Eliminasi	(24.707)	-
Konsolidasi	1.614.623	1.167.181

Aktiva tidak dapat dialokasikan berdasarkan kelompok pelanggan karena tidak ada aktiva yang bersifat khusus untuk kelompok pelanggan tertentu.

27. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2009, Perusahaan dan Anak perusahaan memiliki aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah
<u>Aktiva</u>		
Dolar AS		
Kas dan setara kas	37.220.929	380.584
Piutang usaha		
Pihak ketiga	31.657.710	323.700
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	29.035.385	296.887
Uang muka	2.085.000	21.319
Aktiva lain-lain	98.598	1.008
Jumlah Aktiva Dolar AS	100.097.622	1.023.498

26. SEGMENT INFORMATION (continued)

Customer Group Segment

The following are the Company's and Subsidiaries' operating revenues allocation based on customer group:

	2009	2008
Pelanggan eceran/masyarakat	235.363	158.522
Pelanggan perusahaan/instansi		
Kontrak Bagi Hasil	583.319	635.581
PT Pertamina EP	510.602	254.768
Perusahaan swasta	175.797	25.584
PT Pertamina (Persero)	89.738	91.698
Instansi pemerintah	9.253	1.028
PT Pertamina Gas	35.258	-
Jumlah	1.639.330	1.167.181
Eliminasi	(24.707)	-
Konsolidasi	1.614.623	1.167.181

The assets can not be allocated based on customer group segment since there are no assets allocated for specific customer group segment.

27. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of June 30, 2009, the Company's and Subsidiaries' assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah
<u>Assets</u>		
US Dollar		
Cash and cash equivalents	37.220.929	380.584
Trade receivables		
Third parties	31.657.710	323.700
Related parties	29.035.385	296.887
Advances	2.085.000	21.319
Due from related parties	98.598	1.008
Total Assets US Dollar	100.097.622	1.023.498

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For Six Months Ended
June 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

27. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)

27. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
FOREIGN CURRENCIES (continued)

	<u>Mata Uang Asing/ Foreign Currency</u>	<u>Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah</u>	
<u>Kewajiban</u>			<u>Liabilities</u>
Dolar AS			US Dollar
Hutang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	9.590.706	98.065	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	31.586	323	Related parties
Hutang lain-lain - pihak ketiga			Other payables - third parties
Uang muka pelanggan	6.363.130	65.063	Advances from customers
Biaya masih harus dibayar	4.655.276	47.600	Accrued expenses
Kewajiban jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:	43.456.000	444.338	Current maturities of long-term liabilities:
Kewajiban jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term liabilities - net of current maturities:
Hutang bank	56.574.000	578.469	Bank loans
Jumlah Kewajiban Dolar AS	120.670.698	1.233.858	Total Liabilities US Dollar
Kewajiban Bersih	20.573.076	210.360	Net Liabilities

28. KONDISI EKONOMI

Kegiatan usaha Perusahaan dan Anak perusahaan mungkin akan terpengaruh di masa mendatang oleh kondisi di Indonesia yang menyebabkan ketidakstabilan nilai tukar dan dampak negatif pada pertumbuhan ekonomi. Perbaikan dan pemulihan ekonomi tergantung pada beberapa faktor seperti kebijakan fiskal dan moneter yang diambil oleh Pemerintah dan pihak lainnya, suatu tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan dan Anak perusahaan.

28. ECONOMIC CONDITIONS

The operations of the Company and Subsidiaries may be affected in the future by condition in Indonesia which caused volatility of foreign currency exchange rate and negative impact on economic growth. Economic improvement and sustained recovery are dependent upon several factors such as fiscal and monetary policy being taken by the Government and others, actions that are beyond the control of the Company and Subsidiaries.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For Six Months Ended
June 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

29. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Berikut ini ikhtisar revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia tetapi belum efektif pada tahun 2008:

- a. PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan, dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. Pernyataan ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut. PSAK No. 50 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009 (yang selanjutnya direvisi menjadi pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010). Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

29. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The following summarizes the revised Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) which have been issued by the Indonesian Institute of Accountants but not yet effective in year 2008:

- a. SFAS No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interests, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This standard requires the disclosure, among others, of information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments. SFAS No. 50 (Revised 2006) supersedes SFAS No. 50, "Accounting for Certain Investments in Securities" and is applied prospectively for the periods beginning on or after January 1, 2009 (which was subsequently revised to become on or after January 1, 2010). Earlier application is permitted and should be disclosed.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Juni 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For Six Months Ended
June 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**30. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (lanjutan)**

- b. PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori dari instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai. PSAK No. 55 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 55, "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", dan diterapkan secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009 (yang selanjutnya direvisi menjadi pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010). Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

Perusahaan dan Anak perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari PSAK revisi No. 50 dan No. 55 tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasi.

- c. PSAK No. 14 (Revisi 2008), "Persediaan", mengatur perlakuan akuntansi untuk persediaan, dan menggantikan PSAK No. 14 (1994). PSAK revisi ini menyediakan panduan dalam menentukan biaya persediaan dan pengakuan selanjutnya sebagai beban, termasuk setiap penurunan menjadi nilai realisasi neto, dan juga memberikan panduan rumus biaya yang digunakan untuk menentukan biaya persediaan. PSAK revisi ini berlaku untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009. Perusahaan dan Anak perusahaan belum melakukan estimasi atas dampak penerapan PSAK revisi tersebut terhadap laporan keuangan.

**30. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

- b. SFAS No. 55 (Revised 2006). "Financial Instruments: Recognition and Measurement" establishes the principles for recognising and measuring financial assets, financial liabilities, and some contracts to buy or sell non-financial items. This standard provides for the definitions and characteristics of a derivative, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others. SFAS No. 55 (Revised 2006) supersedes SFAS No. 55, "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities", and is applied prospectively for financial statements covering the periods beginning on or after January 1, 2009 (which was subsequently revised to become on or after January 1, 2010). Earlier application is permitted and should be disclosed.

The Company and Subsidiaries are presently evaluating and have not determined the effects of these revised PSAK No. 50 and No. 55 on the consolidated financial statements.

- c. SFAS No. 14 (Revised 2008), "Inventories", prescribes the accounting treatment for inventories, and supersedes SFAS No. 14 (1994). This revised SFAS provides guidance on the determination of inventory cost and its subsequent recognition as an expense, including any write-down to net realisable value, as well as guidance on the cost formulas used to assign costs to inventories. This revised SFAS is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2009. The Company and Subsidiaries have not estimated the effect of the application of this revised SFAS on its financial statements.